

BAB I FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

I.1 SEJARAH SINGKAT

Pendirian Fakultas Kedokteran

dan Ilmu Kesehatan yang disingkat FKIK dipelopori pada masa Rektor dipimpin oleh Prof. Hj. Asniar Ismail, SE, MM periode 2003-2007 dan pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Chairil Effedy, MS Rektor Universitas Tanjungpura didefenitifkan menjadi fakultas berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura Nomor 1198/H22/OT/2009 tanggal 20 Desember 2009.

Pada tahun 2003 digagas pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter yang disingkat PSPD dengan melibatkan *stakeholder* yang terdiri dari Universitas Tanjungpura, Pemerintah dan DPRD Provinsi, Pemerintahan Kabupaten/Kota dan DPRD, termasuk melibatkan tokoh nasional putra asal Kalbar dan tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan di Kalimantan Barat.

Sebagai bentuk wujud nyata direspon positif oleh USMAN JA'FAR selaku Gubernur Provinsi Kalimantan Barat pada waktu itu dengan menerbitkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 128 Tahun 2003 dan disempurnakan melalui Surat Keputusan Gubernur Nomor 141 Tahun 2004 tentang Pembentukan Panitia Pendirian Fakultas Kedokteran UNTAN, dengan susunan panitia terdiri dari :

Penasehat/Wakil Presiden RI	: DR. H. Hamzah Haz
Penasihat/Wakil MPR RI	: DR. Oesman Sapta Odang
Ketua Umum/Gubernur Kalbar	: H. Usama Ja'far
Ketua I / Ketua DPRD Kalbar	: H. Gusti Syamsudin
Ketua II / Wakil Gubernur Kalbar	: Dra. L.H. Kadir
Ketua III / Rektor UNTAN	: Prof. Hj. Asniar Ismail, SE, MM.
Ketua IV / Tokoh Masyarakat	: Drs. H. Ilham Sanusi
Sekretaris Umum / Sekda Kalbar	: Drs. H. Hemdri Usman, MSi.
Sekretaris I / Asisten Eko. & Sosial	: Drs. Kamaruzzaman, MM.
Sekretaris II / Purek III UNTAN	: Drs. H. Maryadi Ramsyah Bakri.
Bendahara Umum / Asisten Adm. & Umum	: Drs. Bunyamin Solihin.
Bendahara I / Tokoh Masyarakat	: Ishak Saleh
Bendahara II / Dosen UNTAN	: Drs. Albert Rufinus.

BIDANG SOSIALISASI DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

Koordinator / Widyaiswara	: Drs. H. A. M. Djafari
Anggota / Dosen UNTAN	: Prof. DR. H. Uray Husna Asmara, M.Pd.
Anggota / PUREK II UNTAN	: Prof. DR. JC. Thambun Anyang, SH.
Anggota / Tokoh Masyarakat	: dr. Toris, MPD.
Anggota / Tokoh Masyarakat	: Drs. S. Sonan
Anggota / Tokoh Masyarakat	: Drs. Hendy Jurmawan, SH, MM.
Anggota / Kabag Kebijakan Pengemb.	
Kehidupan Agama dan Pendidikan	: Drs. H. Im'an Azra'ie.
Anggota / Tokoh Masyarakat	: Drs. Agustinus Kelarus.
Anggota / Ketua Komisi E DPRD Kalbar	:
Anggota / Kepala Dinas Pendidikan Kalbar	:
Anggota / Kepala Dinas Kesehatan Kalbar	:

**BIDANG STUDI KELAYAKAN (KAJIAN :
AKADEMIK)**

Koordinator / Ketua Pengelola FMIPA (Persiapan)	: DR. Thamrin Usman, DEA.
Anggota / Asisten Tata Praja Sekda Kalbar	: Drs. Ignatius Lyong, MM.
Anggota / Asisten BPM Kalbar	: dr. Chairil Hamid.
Anggota / Karo Sosial dan PP Setda Kalbar	: Dra. Hj. Utin Kusumawaty, MSi.
Anggota / Kabid Dikmen Dinas Pendi. Kalbar	: Drs. Ngatman
Anggota / Direktur RSUD. Dokter Soedarso	: dr. M. Subuh, MPH.
Anggota / Dosen UNTAN	: DR. Hj. Redatin Parwadi, MA.
Anggota / Ketua IDI Kalbar	:
Anggota / Tokoh Masyarakat	: dr. J.K. Sinyor, MQI
Anggota / Dosen UNTAN	: Dra. Harlia, M.Si.

BIDANG PENDANAAN

Koordinator / Direktur Bank Kalbar	: Jamaludin Malik, SE.
Anggota / Kepala Dispenda Kalbar	: Drs. H. Syakirman.
Anggota / Ketua Panitia Ang. DPRD Kalbar	: Ir. H. Zulfadli
Anggota / Walikota Pontianak	: dr. H. Buchari A. Rahman
Anggota / Bupati Pontianak	: Drs. H. Agus Salim
Anggota / Bupati Sambas	: Ir. H. Burhanudin Abdulah
Anggota / Bupati Ketapang	: H. Mohces Effedy
Anggota / Bupati Sanggau	: Yansen Akun Efendy, SH, MH.
Anggota / Bupati Sintang	:
Anggota / Bupati Bengkayang	: Drs. Yakubus Luna.
Anggota / Bupati Landak	: Drs. Cornelis.
Anggota / Bupati Kapuas Hulu	: Drs. Thambul Husin
Anggota / Walikota Singkawang	: Drs. H. Awang Ishak
Anggota / Bupati Sekadau	:
Anggota / Melawi	: Drs. Suman Kurik
Anggota / Tokoh Masyarakat	: Drs. Frans Tshai
Anggota / Tokoh Masyarakat	: Michail Oendon
Anggota / Ketua Yayasan Bhakti Suci	:
Anggota / Kasubbag Pendi. Formal Biro Sosial dan PP Setda Kalbar	: Drs. Syaiful Ahyar

BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Koordinator / Kepala Bappeda Kalbar	:
Anggota / Kepala Dinas Kimpraswil	:
Anggota / Kasubdin SDM	: Fardhon Hanafiah, SKM.
Anggota / PUEK IV UNTAN	: Prof. Ir. Alamsyah HB.
Anggota / Karo Perlengkapan Setda Kalbar	: Kartius, SH, MSi.

Kerja kolektif kepanitiaan yang dibentuk oleh Gubernur Provinsi Kalbar tersebut diatas, merupakan harapan dan keinginan seluruh masyarakat Kalbar yang telah ditunggu berpuluh-puluh tahun silam akan berdirinya pendidikan kedokteran di bumi Kalbar. Tahap awal melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 1366/D/T/2005 tanggal 10 Mei 2005 perihal *Ijin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter (S1)* pada Universitas Tanjungpura Pontianak.

Berdasarkan Ijin yang diterbitkan Dirjen Dikti Depdiknas RI Nomor 1366/D/T/2005 tanggal 10 Mei 2005, Universitas Tanjungpura, ditunjuk sebagai penyelenggara pendidikan dokter dan pada tahun akademik 2005/2006 merupakan tahun pertama menerima dan menyeleksi mahasiswa dengan 2 (dua) model seleksi. Seleksi pertama melalui *jalur seleksi ikatan dinas* dan yang kedua jalur *SPMB/SNMPTN*. Untuk proses pembelajarannya dan pengelolaannya sesuai dengan kebijakan Rektor pada waktu itu ditempatkan untuk sementara waktu di FMIPA UNTAN (masa 2005-2009).

I.2 VISI DAN MISI

I.2.1. Visi

Menghasilkan sarjana dan professional yang berkualitas dan kompetitif di tingkat regional dan nasional untuk mewujudkan Kalimantan Barat sehat pada tahun 2020.

I.2.2. Misi

Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura menetapkan misi-nya yang tersusun sebagai berikut :

1. Membimbing mahasiswa dan mengembangkan potensinya sejak masuk perguruan tinggi dan selama proses pendidikan dan pembelajaran.
2. Memfasilitasi pembelajaran ilmu-ilmu dasar dan penerapannya untuk menyikapi dan menyelesaikan masalah kesehatan.
3. Mengembangkan ilmu dan keterampilan profesional untuk meningkatkan kinerja lulusan dalam bekerja di masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas staf pengajar melalui pengembangan ilmu kesehatan yang berorientasi pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam hayati daerah tropis agar dapat memicu dan memacu proses pembelajaran yang menunjang kepentingan masyarakat Kalimantan Barat.
5. Mengembangkan program-program studi yang serumpun dalam bidang kesehatan yang diperlukan Kalimantan Barat.
6. Memantau Lulusan Fakultas Kedokteran UNTAN guna menilai pemanfaatan tenaganya di masyarakat serta kinerja mereka dan menjadikannya bahan umpan balik untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum.
7. Menyelenggarakan program Penyegaran dan Peningkatan Profesionalisme Bersinambung secara periodic untuk para alumni Fakultas Kedokteran UNTAN.

I.3 TUJUAN PENDIDIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN

I.3.1. Tujuan Umum

Penguasaan ilmu dan teknologi khususnya di bidang kesehatan menjadi keharusan setiap bangsa-bangsa di dunia sebagai wujud keberadaan manusia dan tak terkecuali bangsa Indonesia. Semakin tinggi penguasaan ilmu dan teknologi yang dikuasai suatu bangsa dapat dipastikan bangsa tersebut dihargai, dihormati bahkan disegani bangsa lain. Selain itu akan berdampak positif terhadap kemakmuran bagi masyarakat/rakyat yang meliputi aspek ekonomi, social, budaya, kesehatan, pendidikan, politik dan keamanan negara.

Tentunya kita sepakat bahwa semakin tinggi penguasaan ilmu dan teknologi bidang kedokteran dan kesehatan diyakini mampu meningkatkan derajat hidup manusia bahkan bagi negara-negara maju telah memprioritaskan dan menginvestasikan dananya untuk bidang ini.

Berdirinya Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura merupakan salah satu jawaban dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia pada khususnya dan derajat kesehatan manusia pada umumnya dan memberikan kontribusi secara aktif sebagai wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan otonomi daerah di Provinsi Kalimantan Barat.

I.4 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2011 Tanggal 3 Agustus 2011 menetapkan pendefinitifan Fakultas Kedokteran pada Universitas Tanjungpura terdiri atas :

- a. Unsur Pimpinan : Dekan dan Pembantu Dekan
- b. Senat Fakultas
- c. Unsur Pelaksana Akademik :
 - 1) Jurusan/Program Studi, Laboratorium dan
 - 2) Medical Education Unit (MEU).
 - 3) Kelompok Dosen.
- d. Unsur Pelaksana Administratif : yaitu Bagian Tata Usaha.
- e. Unsur Penunjang meliputi :
 - 1) Perpustakaan;
 - 2) Laboratorium;
 - 3) Balai Kesehatan Masyarakat;
 - 4) Apotik Pendidikan;
 - 5) Unit Teknologi Informasi (information technology unit);
 - 6) Bengkel/Studio.
- f. Unsur lainnya.

(A). UNSUR PIMPINAN FAKULTAS KEDOKTERAN :

Dekan	: dr. Muhammad Asoruddin, Sp.M
Wakil Dekan I	: dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
Wakil Dekan II	: Hafrizal Riza, M. Sc. Apt
Wakil Dekan III	: dr. Virhan Novianry, M.Biomed

(B). UNSUR PELAKSANA AKADEMIK FAKULTAS KEDOKTERAN :

B1. Jurusan Kedokteran

Ketua Program Studi Kedokteran	: dr. Wiwik Windarti, Sp.A
Sekretaris Prodi Kedokteran	: dr. Adriani, M.Biomed
Ketua Bagian Pendidikan Kedokteran	: dr. Diana Natalia, M.Biomed
Kepala Lab. Kepaniteraan Klinik	: dr. Rangga P. Nugraha, Sp.THT-KL
Kepala Devisi Kepaniteraan Klinik Madya	: dr. Mardhia, M.Biomed
Kepala Lab. OSCE	: dr. Eka Ardiani Putri, MARS
Kepala Devisi Kurikulum	: dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
Kepala Lab UKMPPD	: dr. Willy Handoko, M. Biomed
Kepala Laboratorium Penelitian	: dr. Abror Irsan, MMR

Kepala Lab. Non Mikroskopik	: dr. Mitra Handini, M.Biomed
Kepala Lab. Mikroskopik	: dr. M. In'am Ilmiawan, M.Biomed
Kepala Lab. KKD	: dr. M. Ibnu Kahtan, M.Biomed
Ketua Divisi PP Lab Penelitian	: dr. Rini Andriani, Sp.A
Ketua Divisi Monev SDM	: Agus Fitriangga, MKM

B2. Jurusan Farmasi

Ketua Prodi Farmasi	: Rise Desnita, M.Sc., Apt
Sekretaris Prodi Farmasi	: Robiyanto, M.PharmSc., Apt
Ketua Prodi Profesi Apoteker	: Andhi Fahrurroji, M.Sc., Apt
Kepala Laboratorium Kimia Farmasi	: Pratiwi Apridamayanti, M.Sc., Apt
Kepala Laboratorium Biologi Farmasi	: Sri Luliana, M.Farm, Apt
Kepala Lab Farmakologi dan Klinis	: M. Andre, M.Sc, Apt
Kepala Laboratorium Teknologi Farmasi	: Wintari Taurina, M.Sc, Apt

B3. Jurusan Keperawatan

Ketua Prodi Keperawatan	: Suriadi, MSN, AWCS, Ph.D
Sekretaris Prodi Keperawatan	: Suhaimi Fauzan, M.Kep., Ners
Ketua Program Studi Profesi Ners	: Arina Nurfianti, M.Kep., Ners
Sekretaris Prodi Profesi Ners	: Ns. Sukarni, M.Kep

Untuk mendukung kelancaran, aktivitas dan kemandirian Fakultas Kedokteran ke depan dipersiapkan pembentukan RUMAH SAKIT PENDIDIKAN yang terletak di dalam kampus, sabagai bentuk wujud nyata menuju kemandirian Fakultas Kedokteran UNTAN.

(C). UNSUR PELAKSANA ADMINISTRATIF

Unsur pelaksana administratif yaitu bagian Tata Usaha di lingkungan Fakultas kedokteran berdasarkan Surat Keputusan dan dilantik oleh Rektor Universitas Tanjungpura tanggal 20 Januari 2010 yang terdiri dari :

Kepala Bagian Tata Usaha	: Astuti, SE, MM
Kepala Sub Bagian Umum	: Nurul Aini, S.Si
Kepala Sub Bag. Akademik dan Kemahasiswaan	: Wahyudi, SP,MM

BAB II

SISTEM PENDIDIKAN DAN PERATURAN AKADEMIK

II.1 PROGRAM PENDIDIKAN

- a. Fakultas Kedokteran UNTAN menyelenggarakan program strata satu (S1) dengan program studi Kedokteran dengan menerapkan *kurikulum berbasis kompetensi* (KBK), program studi farmasi dan program studi ilmu keperawatan menerapkan *satuan kredit semester* (SKS) serta Program Profesi dengan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter, Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners
- b. Program studi yang terdapat di Fakultas Kedokteran terdiri dari:
 1. Program Studi Pendidikan Dokter
 2. Program Studi Farmasi
 3. Program Studi Keperawatan
 4. Program Studi Pendidikan Profesi Dokter
 5. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker
 6. Program Studi Pendidikan Profesi Ners

II.2 PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

- a. Penyelenggaraan pendidikan berupa kuliah, praktikum, kerja praktek, Kuliah Kerja Mahasiswa atau Praktek Kerja Lapangan, penelitian, seminar, program profesi, dan khusus untuk program studi Kedokteran mengikuti pendidikan klinik (kepaniteraan klinik) dan kegiatan ilmiah lainnya.
- b. Bahasa pengantar dalam kegiatan akademik adalah Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris yang diperlukan.
- c. Penyelenggaraan Pendidikan terdiri atas dua semester per tahun akademik:
 1. Semester ganjil dari Agustus – Januari,
 2. Semester genap dari February – Juli,
 3. Dan untuk program studi Kedokteran menyesuaikan dengan tahun kurikulum.

II.3 SISTEM PERKULIAHAN

Kegiatan perkuliahan terdiri dari tatap muka, tugas akademik terstruktur serta tugas-tugas lainnya yang kesemuanya merupakan sistem perkuliahan yang disebut dengan *satuan kredit semester* (SKS) dan *kurikulum berbasis kompetensi* (KBK) pada masing-masing program studi.

- a. Satuan Kredit Semester ditentukan berdasarkan:
 1. Jenis dan sifat proses belajar mengajar,
 2. Lamanya proses belajar mengajar.
- b. Untuk perkuliahan yang bernilai satu sks, kegiatannya perminggu terdiri atas:
 1. Lima puluh menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, dalam bentuk kuliah, diskusi kelas/kelompok dan lain-lain,
 2. Enam puluh menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar misalnya dalam bentuk membuat makalah/karyatulis, meringkas dan menyadur.
 3. Enam puluh menit acara kegiatan akademik mandiri yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan

lain suatu tugas, misalnya dalam bentuk membaca buku **Pustaka**: observasi, belajar kelompok dan lain-lain.

- c. Untuk praktikum di laboratorium nilai satu sks adalah beban tugas laboratorium sebanyak Seratus Tujuh Puluh Menit per minggu selama satu semester.
- d. Untuk kerja lapangan dan yang sejenisnya nilai satu sks adalah kerja lapangan /kuliah kerja selama 4 – 5 jam per minggu selama satu semester.
- e. Untuk penelitian penyusunan skripsi, nilai satu sks adalah beban tugas penelitian selama 3 – 4 jam sehari dalam satu bulan, di mana satu bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja.
- f. Untuk seminar, satu sks untuk seminar berarti lima puluh menit tatap muka per minggu selama satu semester.

II.4 PENERIMAAN MAHASISWA

Tahun ajaran 2005/2006 merupakan tahun pertama *program studi pendidikan dokter* (PSPD) menerima mahasiswa yang pada waktu itu bergabung dengan FMIPA. Untuk saat ini Fakultas Kedokteran dalam penerimaan mahasiswa baru menerapkan model seleksi yang terdiri atas:

1. Sistem jalur *ikatan dinas* untuk program studi pendidikan dokter (PSPD) yang merupakan seleksi siswa terbaik tiap kabupaten/kota se-Kalbar.
2. Sistem jalur *mandiri* berbakat untuk program studi PSPD, Farmasi dan Keperawatan yang merupakan seleksi siswa terbaik bagi yang berminat dan diutamakan bagi putra-putri terbaik Kalbar.
3. Seleksi *ujian tertulis* bersifat nasional yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia dan terbuka untuk umum.

II.5 PENDAFTARAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

- a. Pendaftaran administrasi.

Untuk memperoleh status sebagai mahasiswa, maka yang harus dilakukan pada setiap awal semester adalah sebagai berikut:

1. Calon mahasiswa harus melunasi Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan biaya lain yang telah ditentukan.
2. Waktu Pendaftaran
Pendaftaran dilakukan pada awal semester untuk setiap tahun akademik sesuai dengan kalender akademik.
3. Syarat Pendaftaran
 - (i) Mahasiswa baru yang dinyatakan lulus seleksi.
 - (ii) Mahasiswa Lama
 - Tidak melampaui batas waktu kesempatan belajar.
 - Tidak dikenakan sanksi administrative dan akademik oleh pimpinan UNTAN.
 - Tidak gugur haknya akibat tidak terdaftar selama 4 (empat) semester berturut-turut.

- b. Pendaftaran Akademik

1. Tujuan pendaftaran akademik adalah untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik.
2. Pendaftaran akademik dilakukan pada setiap awal semester.

3. Syarat untuk melakukan pendaftaran akademik ialah mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan pendaftaran administrasi.
4. Tata cara pendaftaran akademik:
 - (i) Menyusun rencana studi dengan memilih mata kuliah-mata kuliah yang akan ditempuh dalam satu semester.
 - (ii) Matakuliah-matakuliah yang dapat dipilih adalah:
 - Matakuliah yang ditawarkan oleh prodi pada semester yang bersangkutan.
 - Matakuliah berprasyarat, baru dapat dipilih jika prasyaratannya telah dipenuhi.
 - Tidak boleh memilih dua atau lebih mata kuliah yang dikuliahkan pada hari dan jam bersamaan.
5. Matakuliah-matakuliah yang dipilih harus dicantumkan dalam Lembar Isian Rencana Studi (LIRS).
6. LIRS yang telah di tandatangani pembimbing akademik harus diserahkan ke Sub Bagian Akademik, jika LIRS tidak diserahkan mengakibatkan mahasiswa yang bersangkutan tidak terdaftar sebagai peserta kegiatan akademik (tidak terdaftar sebagai peserta mata kuliah dan peserta ujian).
- c. Jadwal dan tata cara pendaftaran administrasi maupun pendaftaran akademik akan diumumkan tersendiri pada setiap awal tahun akademik dan setiap awal semester.
- d. Perubahan LIRS dapat dilakukan dalam jangka waktu yang ditetapkan untuk setiap semester dengan tetap memperhatikan tata cara tersebut di atas.

II.6 SYARAT MENGIKUTI PERKULIAHAN

- a. Mahasiswa melaksanakan registrasi administrasi setelah dinyatakan lulus salah satu dari dua jalur di atas (**II.4.b.**)
 1. Membayar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan biaya lain yang telah ditentukan untuk setiap semester.
 2. Mendapatkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) untuk semester yang bersangkutan.
- b. Mahasiswa melaksanakan registrasi akademik
 1. Menyusun rencana studi dan mengisi LIRS serta berkonsultasi kepada dosen Pembimbing Akademik (PA) yang ditentukan.
 2. Menjalani masa kuliah percobaan sebelum modifikasi LIRS. Penasihat akademik. Setelah masa modifikasi LIRS berakhir, mahasiswa tidak dapat lagi melakukan perubahan rencana studi.

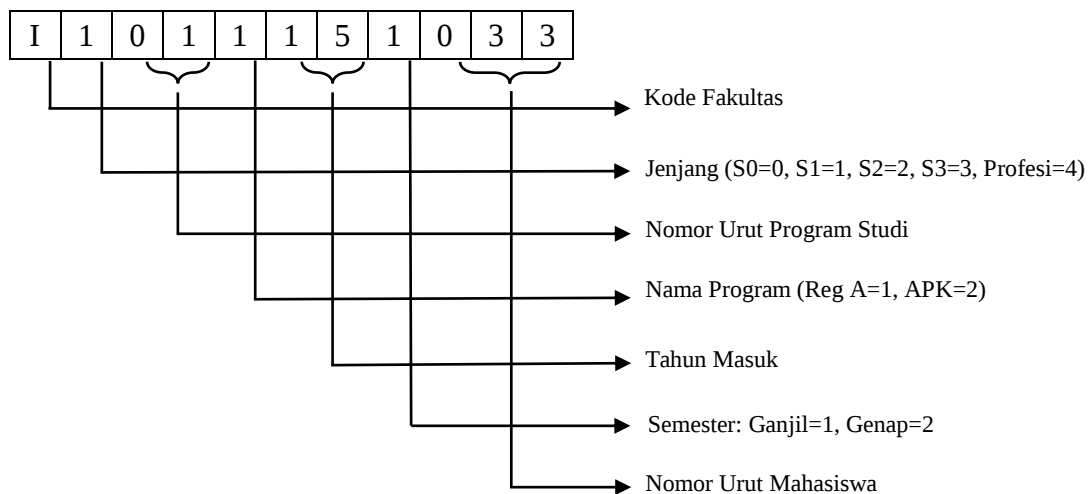
II.7 PELAKSANAAN ADMINISTRASI AKADEMIK

- a. Administrasi akademik diselenggarakan dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).
- b. Pelaksanaan administrasi akademik dilakukan secara sentral baik dengan sistem komputerisasi.
- c. Pengelolaan administrasi akademik ditingkat Universitas diselenggarakan oleh Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK), dan ditingkat fakultas diselenggarakan oleh Sub Bagian Akademik.
- d. Pengelolaan administrasi akademik meliputi
 1. Penyelenggaraan pendaftaran mahasiswa untuk pengambilan matakuliah setiap semester.

2. Pembuatan kartu tanda mahasiswa (KTM).
3. Pengadministrasian nilai-nilai.
4. Pembuatan transkrip nilai.
5. Pelayanan administrasi akademik lain.
- e. Nilai akhir matakuliah untuk setiap mahasiswa dilaporkan ke BAK oleh dosen melalui Sub Bagian Akademik di fakultas.
- f. Nilai-nilai tersebut dicantumkan pada daftar nilai yang disediakan khusus untuk keperluan itu.

II.8 NOMOR INDUK MAHASISWA

- a. Mahasiswa yang mengikuti suatu jenjang program pendidikan pada Universitas Tanjungpura harus diberi nomor induk mahasiswa (NIM) dengan kode abjad dan nomor yang terdiri atas sembilan digit sebagai berikut:
 1. Huruf Depan = Kode Fakultas
 2. Digit ke 1 = Jenjang (S0=0, S1=1, S2=2, S3=3, Profesi=4)
 3. Digit ke 2-3 = Nomor Urut Program Studi
 4. Digit ke 4 = Nama Program
 5. Digit ke 5-6 = Tahun Masuk
 6. Digit ke 7 = Semester
 7. Digit ke 8-10 = Nomor Urut Mahasiswa



2. Memberi penjelasan dan petunjuk kepada mahasiswa tentang program studi.
3. Membantu dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan rencana studi (memilih mata kuliah yang akan ditempu) untuk semester berikutnya.
4. Mengesahkan lembar isian rencana studi atau lembar perubahan isian rencana.
5. Mendorong mahasiswa bekerja dan belajar secara teratur dan terus menerus.
6. Menanamkan kepada mahasiswa tentang pentingnya disiplin diri dan kemampuan untuk mengenal potensi diri.
7. Memberikan motivasi kepada mahasiswa bimbingannya agar berprestasi baik.
8. Memberi saran- saran lain kepada mahasiswa bimbingan yang memerlukan.
9. Menyediakan waktu yang cukup kepada mahasiswa untuk berkonsultasi.
10. Memberi laporan dan rekomendasi tentang mahasiswa yang diasuhnya bilamana diperlukan.

II.10 KURIKULUM (SKS)

- a. Kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi terdiri atas:
 1. Kurikulum inti
 2. Kurikulum institusional
- b. Kurikulum inti terdiri atas kelompok matakuliah pengembangan kepribadian, kelompok matakuliah yang mencirikan tujuan pendidikan dalam bentuk penciri ilmu pengetahuan dan keterampilan, keahlian berkarya, sikap perilaku yang berkarya dan cara berkehidupan bermasyarakat, sebagai persyaratan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penyelesaian suatu program studi.
- c. Kurikulum institusional sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan.
- d. Kurikulum dapat ditinjau kembali secepat-cepatnya lima tahun kecuali ada ketentuan dari komisi disiplin ilmu.
- e. Kurikulum berlaku jika telah disahkan oleh Rektor dengan surat keputusan.
- f. Kurikulum terdiri atas mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.
- g. Mata kuliah wajib adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa dan tidak dapat diganti dengan matakuliah lain.
- h. Matakuliah pilihan adalah matakuliah yang dapat diambil dan ditempuh oleh mahasiswa untuk menunjang bidang keahlian.

II.11 KODE DAN NOMOR MATAKULIAH / MODUL

II.11.1. Kode Matakuliah / Modul

- a. Untuk memudahkan pelaksanaan administrasi pendidikan mata kuliah diberi kode.
- b. Di dalam kode mata kuliah terdapat dua komponen:
 1. Komponen bidang ilmu dinyatakan dengan “huruf besar”.
 2. Komponen bagian bidang ilmu dinyatakan dengan tiga huruf besar. Huruf besar pertama dan kedua menunjukkan bidang ilmu atau fakultas pengasuh ilmu. Huruf besar ketiga menunjukkan jurusan/program studi cabang ilmu yang bersangkutan. Apabila bidang ilmu terdiri dari bagian-bagian matakuliah bagian diberi kode dengan singkatan yang diusulkan oleh fakultas.

- c. Kode matakuliah / modul pada tiap-tiap program studi di FK UNTAN adalah sebagai berikut:

Kode	Matakuliah untuk program studi
KPD	Kedokteran
FF	Farmasi
IKP	Keperawatan

II.11.2. Nomor Matakuliah / Modul

- Di belakang huruf-huruf yang menentukan kode nama-nama matakuliah diberi kode nomor mata kuliah yang dinyatakan dengan tiga buah angka.
- Setiap jenis matakuliah yang sama diberi nomor sama.
- Kode nomor matakuliah di FK sedang disusun program sarjana dan profesi.

II.12 MATAKULIAH PRASYARAT DAN PRAKTIKUM (SKS)

II.12.1. Mata kuliah Prasyarat

Mata kuliah prasyarat mencakup dua pengertian:

- Mata kuliah yang harus diprogramkan dan lulus sebelum memprogramkan matakuliah tertentu.
- Mata kuliah yang telah ditentukan jumlah takarannya untuk memprogramkan suatu matakuliah kegiatan.

II.12.2. Mata kuliah Praktikum

Matakuliah praktik adalah suatu kegiatan yang diberi takaran tertentu yang pelaksanaannya tidak bersifat pemberian kuliah biasa. Tempat pelaksanaannya di laboratorium, bengkel, studio dan lapangan.

II.13 BEBAN DAN MASA STUDI

- Beban studi untuk program sarjana S-1 adalah minimal 144 sks.
- Beban studi untuk program profesi adalah minimal 36 sks
- Masa studi program sarjana dapat diprogramkan selama 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester atau selama-lamanya 14 (empat belas) semester.
- Masa studi program Profesi Apoteker dan Profesi Ners dapat diprogramkan selama 2 (dua) semester dan dapat ditempuh dalam waktu 2 (dua) semester atau selama-lamanya 6 (enam) semester.
- Masa studi program Profesi Dokter dapat diprogramkan selama 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu 4 (empat) semester atau selama-lamanya 10 (sepuluh) semester.
- Beban studi pada semester satu ditentukan oleh fakultas untuk mahasiswa baru.
- Beban studi semester berikutnya ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi (IP) yang dicapai oleh mahasiswa pada semester sebelumnya.

- h. Besarnya beban studi yang boleh diambil mahasiswa pada semester berikutnya dapat ditentukan dengan pedoman berikut:

IP Semester yang Lalu	Beban Studi semester Berikutnya
3,00 – 4,00	21 – 24 sks
2,50 – 2,99	18 – 21 sks
2,00 – 2,49	15 – 18 sks
1,50 – 1,99	12 – 15 sks
< 1,50	< 12 sks

- i. Penilaian keberhasilan dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan selama satu semester, sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif adalah hasil rata-rata seluruh Indeks Prestasi yang telah dicapai pada semester-semester yang telah diikuti oleh mahasiswa yang bersangkutan secara kumulatif. Indeks Prestasi ataupun Indeks Prestasi Kumulatif dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

Di mana:
 K = sks mata kuliah yang diambil
 N = bobot nilai masing-masing mata kuliah

II.14 KALENDER AKADEMIK

- Kalender akademik memuat kegiatan-kegiatan pokok, beserta masa pelaksanaannya selama dua semester (gazal-genap).
- Kalender akademik dibuat oleh Universitas dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

II.15 PENILAIAN HASIL BELAJAR

- Hasil belajar dinilai secara berkala dalam bentuk ujian, pemberian tugas atau kegiatan setara oleh dosen.
- Sistem penilaian yang digunakan adalah norma absolut (Penilaian Acuan Patokan disingkat PAP) dan norma acuan relative (Penilaian Acuan Normal disingkat PAN).
 - Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) ke nilai akhir yang diperoleh mahasiswa, ditentukan dengan standar nilai sebagai berikut:

Nilai Mentah	Golongan	Nilai	Bobot
80 – 100	Sangat Baik	A	4
70 – 79	Baik	B	3
60 – 69	Cukup	C	2
50 – 59	Kurang	D	1
< 50	Gagal	E	0

- c. 2. **Khusus Jurusan Kedokteran**, dengan sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi, sesuai SK Dekan FK UNTAN No. 3326/UN22.9/DT/2013 dan SK Rektor UNTAN No. 1285/UN22/DT/2014, maka penilaian untuk modul menjadi seperti berikut:

Rentang Nilai	Huruf Mutu	Bobot Mutu	Keterangan
80 – 100	A	4	Sangat Baik
75 – 79,9	B+	3,5	Lebih dari Baik
70 – 74,9	B	3	Baik
65 – 69,9	C+	2,5	Lebih dari Cukup
60 – 64,9	C	2	Cukup
55 – 59,9	D+	1,5	Kurang
50 – 54,9	D	1	Sangat Kurang
< 50	E	0	Buruk

- d. Nilai satu matakuliah adalah gabungan dari kegiatan aktivitas di kelas, tugas akademik terstruktur, ujian tengah semester dan ujian akhir semester, sesuai bobot masing-masing.
- e. Bobot kegiatan pada butir (f) di atas adalah sebagai berikut:
1. Aktivitas di kelas : 10%
 2. Tugas terstruktur : 20%
 3. Ujian Tengah Semester : 30%
 4. Ujian Akhir : 40%

II.16 RENCANA PEMROGRAMAN ULANG MATAKULIAH

- a. Setiap mahasiswa boleh memperbaiki nilainya dengan wajib mengulang dan mengikuti kegiatan kuliah, praktikum dan tugas akademik lainnya untuk mata kuliah tersebut secara utuh dan penuh.
- b. Setiap matakuliah yang diperbaiki nilainya, maka yang dipakai untuk menghitung indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah nilai tertinggi yang pernah diperolehnya.
- c. Perencanaan ulang matakuliah hanya dapat dilakukan dalam periode studi empat belas semester.
- d. Perencanaan ulang matakuliah untuk program studi pendidikan profesi apoteker dan profesi ners hanya dapat dilakukan dalam periode studi enam semester.
- e. Perencanaan ulang mata kuliah untuk program studi pendidikan profesi dokter hanya dapat dilakukan dalam periode studi sepuluh semester.

II.17 PEMBETULAN NILAI

Apabila terjadi kekeliruan dalam pengisian lembar isian hasil studi (LIRS) penanganannya diurus oleh fakultas berdasarkan pengajuan dosen yang bersangkutan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

II.18 EVALUASI

Evaluasi di FK Universitas Tanjungpura diatur sebagai berikut:

- a. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan:
 1. Pada setiap akhir semester.
 2. Pada akhir empat semester.
 3. Pada akhir delapan semester.
 4. Pada akhir program.

- Khusus jurusan kedokteran**, selain jadwal diatas juga dilakukan evaluasi keberhasilan studi di akhir semester tujuh.
- b. Evaluasi semester dilakukan pada tiap akhir semester berdasarkan nilai mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama satu semester.
 - c. Evaluasi empat semester
 1. Evaluasi empat semester dilakukan setelah mahasiswa menjalani kuliah empat semester. Mahasiswa boleh melanjutkan studi pada fakultas yang bersangkutan apabila memenuhi syarat:
 - Mengumpulkan sekurang-kurangnya 40 sks, dan
 - Mencapai IP Kumulatif $\geq 2,0$
 2. Apabila dalam waktu empat semester tersebut mahasiswa mampu mengumpulkan lebih dari 40 sks, maka untuk evaluasi tersebut diambil 40 nilai kredit dari matakuliah-matakuliah dengan nilai tertinggi.
 3. Jika mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan ini, maka mahasiswa tersebut dinyatakan tidak dapat melanjutkan studinya di FK Universitas Tanjungpura/Drop Out (DO).
 4. Evaluasi keberhasilan studi delapan semester dilakukan setelah mahasiswa menjalani kuliah delapan semester. Mahasiswa boleh melakukan studi pada fakultas yang bersangkutan apabila memenuhi syarat-syarat:
 - Mengumpulkan sekurang-kurangnya 75 sks, termasuk jumlah sks yang dikumpulkan pada empat semester pertama.
 - Mencapai IP Kumulatif $\geq 2,00$
 5. **Khusus bagi Jurusan Kedokteran**, setiap evaluasi semester 4 dan semester 7 standar IPK adalah 2,75 sesuai dengan syarat yudisium kedokteran. Bila mahasiswa memiliki IPK kurang dari 2,75 maka akan dilakukan evaluasi, untuk menentukan apakah mahasiswa tersebut dapat melanjutkan studinya.
 - d. Evaluasi keberhasilan studi pada akhir program studi sarjana dilakukan setelah mahasiswa memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 1. Mengumpulkan sks sebanyak minimal 144 sks.
 2. Mencapai IP Kumulatif $\geq 2,00$.
 3. Tidak mempunyai nilai "E".
 4. Nilai "D", tidak lebih dari 10%.
 5. Mempunyai Mata Kuliah Umum (MKU) minimal dengan Nilai "C"
 6. Telah lulus ujian skripsi.
 7. Memiliki nilai tes TOEFL > 425 .
 8. Persyaratan lain yang ditetapkan oleh universitas/fakultas/program studi.
 - e. **Khusus untuk Program Studi S1 Kedokteran**, Evaluasi keberhasilan studi pada akhir program studi sarjana dilakukan setelah mahasiswa memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 1. Mengumpulkan sks sebanyak minimal 144 sks.
 2. Mencapai IP Kumulatif $\geq 2,75$.
 3. Tidak mempunyai nilai "D+", "D" dan "E".
 4. Nilai "C", tidak lebih dari 10%.
 5. Mempunyai Mata Kuliah Umum (MKU) minimal dengan Nilai "C"
 6. Telah lulus ujian skripsi.
 7. Memiliki nilai tes TOEFL > 425 .

- f. **Khusus untuk Program Studi Pendidikan Profesi Dokter**, Evaluasi keberhasilan studi pada akhir program studi profesi dilakukan setelah mahasiswa memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
1. Mengumpulkan sks sebanyak 60 sks.
 2. Mencapai IP Kumulatif $\geq 3,00$.
 3. Nilai kelulusan setiap stase kepaniteraan klinik minimal B
 4. Apabila mahasiswa belum memenuhi syarat tersebut maka dapat dilakukan perbaikan atau pengulangan stase kepaniteraan sesuai dengan aturan kepaniteraan klinik yang berlaku.
 5. Mahasiswa yang memenuhi syarat-syarat evaluasi akhir program studi tersebut dapat melakukan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD).
 6. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus UKMPPD dapat mengikuti sumpah dokter

II.19 PREDIKAT KELULUSAN PROGRAM SARJANA

- a. Setiap mahasiswa yang telah lulus dalam menempuh Ujian akhir diberi predikat kelulusan dalam bentuk Yudisium.
- b. Predikat kelulusan tersebut diberikan berdasarkan nilai akhir, yaitu nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semua mata kuliah dan ujian akhir.
- c. Yudisium seperti dimaksud pada butir (a) terdiri atas tiga tingkatan sebagai berikut:
 - Dengan Pujian (Cum Laude), jika memperoleh $IPK \geq 3,51$
 - Sangat memuaskan, jika memperoleh $2,76 \leq IPK \leq 3,50$
 - Memuaskan, jika memperoleh $2,00 \leq IPK \leq 2,75$
- d. Predikat kelulusan dengan pujian ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum, yaitu “n” tahun (masa studi minimum) ditambah satu tahun.

II.20 GELAR AKADEMIK DAN SYARAT PEMBERIAN GELAR AKADEMIK

II.20.1. Gelar Akademik

Gelar akademik untuk program sarjana di lingkungan FK UNTAN penempatannya di belakang nama yang berhak atas gelas tersebut dan diatur sebagai berikut:

- a. Jurusan kedokteran : untuk program studi S1 Kedokteran adalah *Sarjana Kedokteran* disingkat (**S.Ked.**), sedangkan untuk program studi pendidikan profesi dokter adalah *Dokter* (**dr.**)
- b. Program Studi Farmasi adalah Sarjana Farmasi disingkat (**S.Farm.**), sedangkan untuk program studi pendidikan profesi apoteker adalah *apoteker* (**apt.**)
- c. Program Studi Keperawatan adalah Sarjana Keperawatan disingkat (**S.Kep.**), sedangkan untuk program studi pendidikan profesi dokter adalah *Ners* (**Ns.**)

II.20.2. Syarat Pemberian Gelar Akademik

Gelar akademik diberikan jika mahasiswa telah memenuhi syarat pada Evaluasi keberhasilan studi pada akhir program studi

- a. Mahasiswa telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan dalam mengikuti pendidikan tahap akademik (S1) atau tahap profesi yang meliputi:

1. Jumlah sks wajib masing-masing program pendidikan yang dinyatakan dalam kurikulum.
 2. Menyelesaikan dan menempuh ujian skripsi/ujian sejenis/pendadaran komprehensif.
 3. Dinyatakan lulus dalam program yang ditempuhnya.
- b. Mahasiswa telah memenuhi kewajiban administrasi dan keuangan.

II.21 PELAKSANAAN WISUDA SARJANA

- a. Upacara wisuda di Universitas Tanjungpura diselenggarakan dua kali dalam satu tahun akademik, yaitu pada bulan Februari untuk semester gasal, dan pada bulan Juli untuk semester genap.
- b. Mahasiswa yang telah menyelesaikan persyaratan akademik dan administrasi serta keuangan dapat mengikuti upacara wisuda sarjana (S1).

II.22 CUTI AKADEMIK DAN AKTIF KEMBALI SETELAH CUTI

II.22.1. Cuti Akademik

- a. Izin cuti akademik atau pemberhentian studi sementara diberikan oleh Rektor atas permohonan mahasiswa yang bersangkutan karena alasan yang sah, dan dapat dipertanggungjawabkan, seperti:
 1. Hamil.
 2. Sakit yang mengharuskannya istirahat sesuai dengan Surat Keterangan Dokter/Rumah Sakit.
 3. Kesulitan ekonomi/keuangan berdasarkan Surat Keterangan Camat/Lurah.
- b. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti akademik secara online dengan melampirkan surat permohonan yang ditandatangani oleh mahasiswa, orang tua dan dosen PA.
- c. Izin diberikan paling lama 4 (empat) semester berturut-turut, dan hanya diberikan 1 (satu) kali selama masa studi.
- d. Selama cuti akademik tidak diperhitungkan dalam masa studi 14 (empat belas) semester.
- e. Mahasiswa yang disetujui izin cuti akademiknya tidak diwajibkan mendaftar ulang selama cuti.
- f. Mahasiswa boleh mengambil cuti akademik setelah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester.
- g. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik.
- h. Izin cuti akademik tidak diberikan kepada mahasiswa yang akan didrop-out atau skorsing.
- i. Izin cuti akademik tidak dapat berlaku surut.

II.22.2. Aktif Kembali Setelah Cuti Akademik

Mahasiswa yang ingin kembali aktif/mengikuti kegiatan akademik dapat mendaftar kembali dengan mengajukan permohonan kepada Rektor u.p. Kepala BAK, baik sebelum berakhirnya cuti maupun sesudah habis masa cutinya.

II.23 MAHASISWA TIDAK TERDAFTAR

- a. Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang administrasi dan/atau akademik pada suatu semester, dinyatakan alpa kuliah dan diperhitungkan dalam masa studi.
- b. Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang tanpa izin tertulis dari Rektor selama empat semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri atau drop-out.

II.24 ALIH PROGRAM PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

- a. Mahasiswa Universitas Tanjungpura diizinkan melakukan alih program pendidikan jika daya tampung program studi yang dimasuki masih memungkinkan, dan memiliki persyaratan akademik tertentu.
- b. Persyaratan umum alih program pendidikan:
 - 1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Universitas Tanjungpura.
 - 2. Telah mengikuti perkuliahan di fakultasnya minimum dua semester, dan telah selesai ujian akhir yang diikutinya.
 - 3. Sekurang-kurangnya 25% dari matakuliah yang sudah lulus terdapat pada jurusan/program studi yang diinginkan.
 - 4. Bukan sebagai mahasiswa drop-out/yang akan didrop-out oleh fakultas asalnya karena alasan tertentu.
- c. Persyaratan khusus alih program pendidikan
 - 1. Permohonan mahasiswa untuk alih program pendidikan dapat diteruskan kepada Rektor apabila telah mendapatkan persetujuan fakultas.
 - 2. Fakultas/Program yang menjadi tujuan dapat menerima atau menyetujui permohonan mahasiswa yang bersangkutan.
- d. Prosedur alih program pendidikan
Mahasiswa mengajukan permohonan kepada Rektor dengan melampirkan:
 - 1. Surat Keterangan dari fakultas yang menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diperkenankan alih program pendidikan.
 - 2. Surat Keterangan dari fakultas/jurusan/program studi penerima yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dapat diterima.
- e. Alih program pendidikan tidak boleh dari akhir evaluasi tahap pertama (akhir semester IV).
- f. Masa studi mahasiswa alih program pendidikan pada fakultas/jurusan/program studi yang baru dikurangi dengan masa studi yang telah ditempuh.

Hal-hal lain mengenai alih program studi yang belum diatur dalam ketentuan ini akan ditentukan tersendiri baik melalui program studi, fakultas maupun universitas.

BAB III

UJIAN DAN PENILAIANNYA

III.1 TUJUAN UJIAN

Penyelenggaraan ujian dimaksudkan untuk:

- a. Mengevaluasi apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan bahasan yang disajikan dalam kuliah.
- b. Mengelompokkan mahasiswa dalam beberapa golongan berdasarkan kemampuan.
- c. Sebagai umpan balik dalam usaha memperbaiki dan meningkatkan kualitas hasil proses belajar mengajar.

III.2 PELAKSANAAN UJIAN

- a. 1. Pada pertengahan semester diadakan satu kali ujian tengah semester dan pada akhir semester diadakan satu kali ujian akhir semester untuk semua mata kuliah secara terjadwal, tertulis dan kolektif.
- a. 2. Khusus Program Studi S1 Kedokteran, tidak terdapat UTS atau UAS pada ujian modul, tetapi ujian Sumatif. Ujian Sumatif dapat dilakukan satu atau dua kali tergantung pada panjangnya modul dan banyaknya materi.
- b. Ujian susulan dapat dilaksanakan dengan alasan yang dapat diterima atas rekomendasi dari jurusan/fakultas.
- c. Hasil ujian diumumkan setelah ujian akhir semester.
- d. Nilai yang telah masuk pada bagian akademik hanya dapat diubah oleh dosen yang bersangkutan atau petugas akademik setelah mendapat persetujuan pimpinan.

III.3 KETENTUAN PENILAIAN UJIAN

- a. Pedoman penilaian keberhasilan dinyatakan dalam bentuk huruf A, B, C, D dan E. komposisi penilaian yang diberikan kepada seorang mahasiswa meliputi:
 - Tatap muka/aktivitas di kelas : 10%
 - Tugas terstruktur dan tugas mandiri : 20%
 - Ujian tengah semester : 30%
 - Ujian akhir semester : 40%
- b. Penyerahan nilai Lengkap Akhir Semester oleh dosen pengasuh matakuliah ke Bagian/Jurusan/Sub. Bagian Akademik, paling lambat dua minggu setelah pelaksanaan ujian matakuliah yang bersangkutan.
- c. Nilai lengkap Akhir Semester suatu matakuliah adalah gabungan dari Nilai Praktikum, UTS, Kuis, UAS dan tugas lainnya. Perbaikan nilai mahasiswa melalui remidi (ujian perbaikan), namun pelaksanaannya (diadakan/ tidaknya) menyesuaikan dengan dosen yang bersangkutan.

Khusus bagi Prodi S1 Kedokteran, remedial akan dilaksanakan setiap akhir semester sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Bagian Pendidikan Kedokteran.
- d. Mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan semua persyaratan tugas-tugas akademik akan diberi nilai TL.
- e. Nilai TL yang dimaksud di atas, harus dilengkapi/diubah dalam batas waktu paling lambat dua minggu setelah nilai diumumkan.
- f. Perubahan nilai TL tersebut harus diserahkan oleh dosen yang bersangkutan kepada jurusan/Sub. Bagian Akademik untuk diteruskan ke BAK.

- g. Nilai TL akan langsung atau otomatis menjadi E (gagal) bila mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan dan melengkapinya selama tambahan waktu yang telah ditentukan seperti yang dimaksud pada butir yang di atas.
- h. Khusus program studi yang menyelenggaraan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) ketentuan pemberian penilaian hasil evaluasi mahasiswa ditentukan berdasarkan pedoman yang berlaku dalam sistem KBK atau mengkonversi yang berlaku dalam sistem SKS.

III.4 PERSYARATAN PESERTA UJIAN

- a. Mahasiswa yang terdaftar secara administrasi dan akademik pada semester tersebut.
- b. Tidak terkena sanksi akademik dan tidak habis masa studinya.
- c. Seorang mahasiswa berhak mengikuti Ujian Akhir Semester bila telah mengikuti kuliah, untuk matakuliah yang bersangkutan paling kurang 75% dari yang telah terlaksana oleh dosen/asisten.
- d. Telah menyelesaikan seluruh modul praktikum untuk matakuliah praktikum.
- e. Seorang mahasiswa tidak dibenarkan mengikuti UAS seperti dimaksud pada point c di atas diberi nilai nol untuk UAS mata kuliah yang bersangkutan.

III.5 TATA TERTIB PENGAWAS UJIAN

- a. Lima menit sebelum ujian mulai, pengawas ujian harus sudah berada di ruang ujian.
- b. Naskah ujian soal dibuka oleh seorang pengawas di depan peserta ujian dan dibagikan kepada peserta dalam keadaan tertutup.
- c. Pengawas ujian memberikan tanda, ujian dimulai.
- d. Pengawas dianjurkan untuk tidak membaca atau berbicara pada saat ujian berlangsung.
- e. Jika ada hal-hal yang meragukan dan sebagainya, harus segera melapor kepada penanggungjawab ujian untuk mendapat mempertimbangkan atau penyelesaiannya.
- f. Setelah waktu ujian selesai, pengawas harus segera mengumpulkan kertas kerja ujian dari semua peserta. Bagi yang tidak menyerahkan kertas kerjanya harus dicatat dalam berita acara ujian.
- g. Penyelenggaraan ujian suatu mata kuliah, pengawas harus menandatangani Berita Acara Ujian dan Daftar Hadir Pengawas. Semua berkas ujian harus diserahkan kepada panitia ujian, yaitu:
 - Seluruh kertas ujian mata kuliah yang harus diselenggarakan.
 - Berita acara pelaksanaan ujian dan daftar hadir peserta ujian yang telah diisi.
- h. Penanggung jawab ujian menyerahkan berkas tersebut di atas kepada ketua atau sekretaris panitia ujian dengan Berita Acara Serah Terima.

III.6 TATA TERTIB PESERTA UJIAN

- a. Peserta ujian harus sudah berada di ruang ujian sepuluh menit sebelum ujian dimulai.
- b. Peserta harus menduduki kursi dan ruang yang ditentukan oleh panitia.
- c. Peserta ujian tidak diperkenankan membuka buku, catatan, kertas atau sejenisnya atau barang lain dalam bentuk apapun yang dapat dipergunakan untuk membantu penyelesaian soal ujian, kecuali perangkat alat tulis atau yang dibolehkan dan diumumkan oleh panitia.
- d. Peserta ujian harus membawa sendiri semua perangkat alat tulis. Tidak diperkenankan meminjam kepada sesama peserta pada saat ujian berlangsung.

- e. Peserta diharuskan membawa kartu mahasiswa, menandatangani daftar hadir atau buku peserta ujian dan kegiatan studi.
- f. Selama ujian berlangsung peserta ujian dilarang:
 - Mengganggu ketenangan dan kelancaran penyelenggaraan ujian baik berupa tingkah laku, suara, gerak gerik dan lain-lain.
 - Bekerja sama, meminta bantuan atau membantu sesama peserta ujian dalam bentuk dan cara apapun yang bertujuan untuk menyelesaikan soal ujian.
 - Meninggalkan tempat duduk atau meninggalkan ruangan, kecuali dengan seijin pengawas.
 - Tidak mengaktifkan alat komunikasi (HP atau yang sejenisnya), atau membawa mesin hitung (Kalkulator atau yang sejenisnya).
- g. Peserta ujian harus menjaga ketertiban, kebersihan ruangan dan lingkungan. Tidak diperkenankan makan, minum dan merokok dalam ruang ujian.
- h. Peserta ujian harus patuh dan mengikuti petunjuk atau intruksi panitia ujian sehubungan dengan penyelenggaraan ujian. Bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran selama kegiatan ujian berlangsung, akan mendapatkan sanksi akademik yang ditetapkan oleh pihak pengelola program studi/jurusan.
- i. Jika peserta ingin memanggil pengawas cukup dengan kode mengangkat tangan dan jangan berbicara atau menimbulkan kegaduhan suasana ujian.
- j. Peserta ujian harus bertingkah laku dan berpakaian yang sopan dan wajar sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku, (kaos oblong + sandal jepit tidak boleh).
- k. Mahasiswa yang akan meninggalkan ruang ujian sebelum waktu ujian habis, harus seijin pengawas. Kertas kerja harus ditaruh di atas meja/kursi dalam keadaan tertutup.
- l. Peserta ujian harus segera menghentikan pekerjaannya pada saat pengawas memberi tanda bahwa ujian telah selesai dan meninggalkan ruangan. Kertas kerja harus ditaruh di atas meja dalam keadaan tertutup.

III.7 PELANGGARAN TATA TERTIB UJIAN MATAKULIAH

- a. Bila terjadi peserta ujian melanggar tata tertib ujian, Panitia atau pengawas ujian tidak perlu menegur secara langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan, kecuali bagi pelanggaran tata tertib yang dapat mengganggu kelancaran dan ketenangan ujian. Setiap pelanggaran akan dicatat dalam Berita Acara Penyelenggaraan Ujian secara lengkap dengan nama dan nomor mahasiswa serta bentuk pelanggarannya.
- b. Para peserta ujian yang melanggar tata tertib ujian akan dikenakan sanksi sebagai berikut:
 1. Bila peserta ujian mengadakan pelanggaran, panitia ujian dapat menentukan bahwa peserta yang bersangkutan dinyatakan hilang haknya sebagai peserta mata kuliah tersebut.
 2. Jika pelanggaran memang sudah direncanakan sebelumnya baik sendiri maupun bersama beberapa orang, atau yang bersifat sengaja membangkang petunjuk atau instruksi panitia, maka setelah diadakan sidang penyidikan oleh Ketua dan dengan Keputusan Ketua, mahasiswa tersebut dapat dikenakan:
 - Pengurangan jumlah sks pada semester berikutnya, sesuai dengan jumlah sks pada matakuliah di mana mahasiswa tersebut berbuat kecurangan/pelanggaran. Pengurangan jumlah sks ini bersifat akumulatif, yaitu jika kecurangan/pelanggaran tersebut dilakukan pada lebih dari satu matakuliah, maka jumlah sks yang dikurangi pada semester berikutnya adalah jumlah total sks dari matakuliah-matakuliah di mana mahasiswa tersebut berbuat curang atau melakukan pelanggaran.
 - Pemberhentian sementara (skorsing) selama satu semester atau lebih atau dikeluarkan dengan tidak hormat.

BAB IV KERJA PRAKTEK DAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

IV.1 KERJA PRAKTEK

IV.1.1. Persyaratan Kerja Praktek

Persyaratan melaksanakan kerja praktek adalah sebagai berikut:

- a. Telah menyelesaikan matakuliah sekurang-kurang 110 sks, dengan $IPK \geq 2,00$
- b. Telah mengikuti matakuliah tertentu yang mendukung bidang aktivitas kerja praktek.
- c. Mengisi fomulir permohonan kerja praktek dan menyerahkannya kepada Ketua Program Studi.

IV.1.2. Mekanisme Kerja Praktek

- a. Tempat Kerja Praktek
Tempat kerja praktek harus mempunyai bidang pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian jurusan/program studi yang bersangkutan dan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh jurusan/program studi (dijabarkan).
- b. Waktu Kerja Praktek
Waktuk kerja praktek ditetapkan tersendiri oleh masing-masing program studi.
- c. Sanksi Pelaksanaan Kerja Praktek
 1. Mahasiswa peserta kerja praktek tidak melaksanakan aktivitas kerja praktek sesuai dengan jadwal yang diatur dan ditentukan/diterapkan oleh program studi dan pembimbing lapangan yang bersangkutan maka kerja praktek tersebut dinyatakan gagal.
 2. Mahasiswa peserta kerja praktek melaporkan aktivitasnya selama di lapangan kepada Dosen Pembimbing kerja praktek. Jika ketentuan ini tidak dilaksanakan maka Dosen Pembimbing kerja praktek wajib memberikan teguran secara lisan maupun tertulis kepada mahasiswa tersebut.
- d. Laporan Kerja Praktek
Setelah kerja praktek selesai, mahasiswa diwajibkan membuat laporan kerja praktek dan konsultasi dengan Dosen Pembimbing kerja praktek. Dosen Pembimbing ditunjuk dengan Surat Keputusan Dekan, berdasarkan atas usulan Jurusan/program studi. Laporan kerja praktek ditulis dengan menggunakan kertas HVS, ukuran A4, dan dijilid secara rapi. Pengaturan lebih lanjut mengenai penulisan laporan kerja praktek akan ditetapkan dalam ketentuan tersendiri.
- e. Seminar Kerja Praktek
Ketentuan seminar kerja praktek ditetapkan secara tersendiri oleh masing-masing program studi.
- f. Penilaian Hasil Kerja Praktek
Hasil kerja praktek dinilai dengan huruf A, B, C, D dan E. Apabila mahasiswa peserta kerja praktek mendapatkan nilai D atau E maka mahasiswa tersebut harus mengulang melakukan kerja praktek. **Khusus untuk program studi pendidikan profesi dokter** yang melaksanakan pendidikan klinik (kepaniteraan klinik) diatur bersama melalui *Badan Koordinasi Kedokteran* (BAKORDIK) Rumah Sakit Pendidikan dan Bagian Pendidikan Kedokteran (BPK) FK UNTAN.

IV.2 TUGAS AKHIR/SKRIPSI

IV.2.1. Persyaratan Pengajuan Tugas Akhir

Setiap mahasiswa FK yang akan menyelesaikan studinya wajib membuat tugas akhir berbentuk skripsi. Mahasiswa yang dapat mengajukan tugas akhir adalah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa FK UNTAN.
- b. Telah lulus mata kuliah minimal 120 SKS.
- c. IPK minimal 2,00
- d. Mempunyai waktu yang cukup, minimal 1 semester dari batas berakhirnya masa studi di FK.
- e. Khusus untuk Program Studi S1 Kedokteran syarat pengajuan skripsi sebagai berikut:
 1. Telah lulus mata kuliah minimal 60 sks saat mengajukan proposal skripsi.
 2. Telah lulus modul riset
 3. Telah lulus minimal 80 sks saat mengajukan sidang akhir skripsi.
 4. Aturan lebih lanjut terdapat dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi S1 Kedokteran.
- f. khusus untuk program studi Farmasi, persyaratan tugas akhir/skripsi sebagai berikut:
 - Syarat pengajuan proposal skripsi:
 1. Telah mengambil matakuliah metopen dengan syarat harus lulus nilai minimal C
 2. Sudah menempuh minimal 100 sks
 3. Sudah mengambil matakuliah elektif minimal 2 sks
 - Persyaratan sidang akhir skripsi:
 1. Tidak ada nilai E
 2. Ipk minimal 2,5
 3. Nilai D maksimal 10%
 4. Mempunyai Mata Kuliah Umum (MKU) minimal dengan Nilai “C”
 5. Lulus ujian komprehensif dengan nilai minimal C

IV.2.2. Proses Pengajuan Tugas Akhir

- a. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen PA untuk membahas rencana penyusunan tugas akhir.
- b. Melengkapi dan menyerahkan fomulir berikut kepada program studi masing-masing:
 - 1) Fomulir permohonan penyusunan tugas akhir.
 - 2) Lembaran Isian Hasil Studi (LIRS) terakhir.
 - 3) Topik/Judul sementara untuk tugas akhir.
- c. Jurusan/Prodi merekomendasikan dosen pembimbing tugas akhir, kemudian mahasiswa berkonsultasi dengan dosen yang bersangkutan.
- d. Jurusan/Prodi mengusulkan dosen pembimbing tugas akhir kepada Dekan, selanjutnya Dekan akan mengeluarkan Surak Keterangan perihal pembimbingan tersebut.

IV.2.3. Ketentuan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

- a. Dosen pembimbing bertugas memberikan petunjuk dan bimbingan mengenai materi, metode dan teknik penulisan ilmiah.
- b. Dosen pembimbing mempunyai bidang ilmu yang sesuai dengan bidang kajian skripsi mahasiswa.
- c. Dosen pembimbing merangkap sebagai dosen penguji.

- d. Pembimbing adalah dosen yang mempunyai jabatan minimal Asisten Ahli dengan pendidikan S-2 atau Lektor dengan pendidikan S-1.

IV.2.4. Susunan Acara Ujian Skripsi

Sidang dilangsungkan dalam tiga tahap:

1. Penjelasan
 - a. Pertemuan antara kedua penguji dan tim penguji dilaksanakan sebelum ujian dimulai.
 - b. Ketua penguji memberi penjelasan mengenai tata tertib dan ketentuan ujian kepada Tim Penguji dan menyampaikan hal-hal lain yang dianggap perlu.
2. Ujian Lisan
 - a. Mahasiswa diberi kesempatan untuk presentasi selama 10 menit.
 - b. Setiap penguji diberi kesempatan bertanya kepada mahasiswa.
3. Penyampaian Keputusan Sidang
 - a. Pertemuan antara Ketua penguji dan Tim penguji dilaksanakan sesudah ujian lisan selesai.
 - b. Penyampaian hasil keputusan sidang kepada mahasiswa.

IV.2.5. Penyerahan Skripsi

Skripsi yang diserahkan ke FK Universitas Tanjungpura merupakan hasil yang sudah diuji dan diperbaiki melalui ujian skripsi. Penyerahan skripsi ke fakultas dalam bentuk CD (*soft copy*) dan *hard copy*, jumlah skripsi disesuaikan dengan keperluan.

BAB V

JURUSAN KEDOKTERAN

LATAR BELAKANG DAN SEJARAH SINGKAT

Dampak perubahan paradigma pendidikan di dunia Internasional menyebabkan kurikulum pendidikan dokter di Indonesia mengalami perubahan. Perubahan kurikulum ini untuk mencapai kompetensi dokter yang memberikan pelayanan strata primer, sesuai dengan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 11 tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI).

Jurusan Kedokteran UNTAN telah menyelenggarakan kurikulum yang dikembangkan dari Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia III (KIPDI III) yaitu Kurikulum Nasional Berbasis Kompetensi (KBK) untuk Pendidikan Dokter Dasar, dokter yang memberikan pelayanan strata primer dengan pendekatan konsep kedokteran keluarga. Penyusunan KIPDI III ini difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang disepakati bersama oleh kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi dan pengguna lulusan (SK Menteri No. 045 tahun 2000 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi).

Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 1366/D/T/2005 tanggal 10 mei 2005 tentang izin Penyelenggaraan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter di Universitas Tanjungpura, dan pada tahun akademik 2005/2006 prodi pendidikan dokter menerima mahasiswa baru melalui seleksi jalur *Ikatan Dinas* dan *SPMB*. Perpanjangan kedua penyelenggaraan program studi pendidikan dokter berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikti Depdiknas No. 2176/D/T/K-N/2009 tanggal 11 Mei 2009.(Apakah ada perpanjangan setelah ini?). Saat ini FK Untan menerima mahasiswa melalui berbagai jalur seleksi seperti SBMPTN, SNMPTN, Mandiri, Bidik Misi, Afirmasi Papua dan daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar

Guna menjalankan aktivitas pembelajarannya pada waktu itu berdasarkan kebijakan Universitas Tanjungpura untuk sementara waktu ditempatkan di bawah koordinasi FMIPA UNTAN sampai akhir tahun 2009 (lima tahun) yang menjalankan program studi pendidikan dokter Universitas pada masa kurun waktu tersebut diperbantukan tenaga pengajar dari FK-UI. Pada awal tahun 2010 telah terpilih Dekan FK definitif yang sumber dayanya diperbantukan dari tenaga pengajar FK-UI Jakarta dan pada tahun yang sama FK Untan meluluskan dokter untuk pertama kalinya.

VISI, MISI, TUJUAN

Visi

Menjadi prodi yang menghasilkan dokter yang beretika dan kompetitif di tingkat Nasional dan Internasional, serta menjadi pusat penelitian kedokteran terkemuka di Kalimantan pada tahun 2025.

Misi

1. Menghasilkan dokter yang profesional, berorientasi ke depan dan menjunjung tinggi serta mengamalkan etika dokter.
2. Berperan aktif dalam perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran.
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu kedokteran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kalimantan Barat.

4. Memperluas kerjasama regional, nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran di Fakultas Kedokteran UNTAN.

Tujuan

1. Menghasilkan dokter yang mandiri dan kompeten serta berdaya saing tinggi dengan memperkaya kurikulum pendidikan dokter di PSPD FK UNTAN.
2. Menghasilkan dokter yang mampu mengembangkan keilmuan kedokteran dan hasilnya digunakan untuk menunjang peningkatan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan.
3. Menghasilkan dokter yang memiliki empati dan etika dalam memahami kearifan local sesuai kebutuhan masyarakat Kalimantan Barat.

Tanggung Jawab Lulusan Dokter FK Untan :

1. Melakukan profesi kedokteran dengan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam suatu sistem pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan umum pemerintah yang berlandaskan Pancasila.
 - a. Mengenal, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat sekarang dan yang akan datang, serta berusaha dan bekerja untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut melalui perencanaan, implementasi dan evaluasi program-program yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
 - b. Memecahkan masalah kesehatan pasien dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan klinik dan laboratorium serta observasi dan pencatatan yang baik untuk mengidentifikasi, mendiagnosa, melakukan tindak medik, usaha pencegahan, konsultasi, dan usaha rehabilitas masalah kesehatan penderitaan berlandaskan etika dan hukum kedokteran, serta mengingat aspek jasmani, rohani dan sosial budaya.
 - c. Memanfaatkan sebaik-baiknya sumber dan tenaga lainnya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.
 - d. Bekerja selaku unsur pimpinan dalam suatu tim kesehatan.
 - e. Menyadari bahwa sistem pelayanan kesehatan yang baik adalah suatu faktor penting dalam ekosistem yang dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.
 - f. Mendidik dan mengikutsertakan masyarakat untuk meningkatkan taraf kesehatannya.
2. Senantiasa meningkatkan dan mengembangkan diri dalam segi ilmu kedokteran sesuai dengan bakatnya, dengan berpedoman pada pendidikan sepanjang hayat.
3. Menilai kegiatan profesinya secara berkala, menyadari keperluan untuk menambah pendidikannya, memilih sumber-sumber pendidikan yang serasi, serta menilai kemajuan yang telah dicapai secara kritis .
4. Mengembangkan ilmu kesehatan, khususnya ilmu kedokteran dengan ikut serta dalam pendidikan dan penelitian, serta mencari penyelesaian masalah kesehatan penderita, masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan dan asuhan medis.
5. Memelihara dan mengembangkan kepribadian dan sikap yang diperlukan untuk kelangsungan profesinya seperti integritas, rasa tanggung jawab, dapat dipercaya, santun terhadap teman sejawat, serta menaruh perhatian dan penghargaan terhadap sesama manusia, sesuai dengan etika dokter.
6. Berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif, produktif, serta bersikap terbuka, dapat menerima perubahan dan berorientasi kemasa depan serta mendidik dan mengajak masyarakat kearah sikap yang sama.

Profil

Profil dokter lulusan Jurusan Kedokteran pada FK UNTAN mengacu profil dokter WHO:

1. **Penyedia Pelayanan Kesehatan (*Care provider*)**. Seorang dokter mampu memberikan pelayanan praktek kedokteran dan dapat berinteraksi secara profesional dengan individu maupun masyarakat. Dokter harus menunjukkan praktek pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi secara berkesinambungan dan berintegrasi dengan semua pihak yang terlibat dalam sistem pelayanan kesehatan.
2. **Pembuat Keputusan (*Decision maker*)**. Seorang dokter dalam melakukan praktek kedokteran harus memiliki kemampuan untuk mengevaluasi, mensintesis, dan mengambil keputusan sehingga mampu memecahkan masalah kesehatan secara benar, tepat dan efektif.
3. **Komunikator (*Communicator*)**. Seorang dokter merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan, percaya diri serta mempunyai ketrampilan untuk menggali dan bertukar informasi secara verbal dan non verbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega dan profesi lain secara profesional.
4. **Pemimpin masyarakat (*Community leader*)**. Seorang dokter harus memiliki sifat kepemimpinan di berbagai bidang dan situasi, termasuk keteladanan, kedisiplinan, dan tanggungjawab dalam melaksanakan praktek kedokteran dan mengelola masalah kesehatan masyarakat secara komprehensif.
5. **Manajer (*Manager*)**. Seorang dokter harus mampu mengelola semua sumberdaya untuk memecahkan masalah kesehatan baik individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan.
6. **Belajar sepanjang hayat (*lifelong learner*)**. Seorang dokter harus memiliki semangat, konsep, prinsip, dan komitmen sepanjang waktu dan harus selalu meningkatkan kompetensinya dalam bidang kedokteran.
7. **Peneliti (*researcher*)**. Seorang dokter harus memiliki kompetensi dan komitmen dalam melakukan penelitian atau pengkajian untuk meningkatkan kualitas praktek kedokteran dan dapat mengaplikasikan hasil penelitian bagi kesehatan masyarakat dan keilmuan (*Evidenced Based Medicine*)

Kompetensi

Kurikulum Jurusan Kedokteran menekankan 7 kompetensi yang sesuai dengan Kurikulum Nasional ditambah 3 kompetensi yang merupakan kekhususan lulusan dokter FK UNTAN.

Tujuh area kompetensi utama yang diharapkan dicapai oleh lulusan dokter FK UNTAN sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Kolegium Kedokteran Indonesia tahun 2012 yaitu :

Area 1. Profesionalitas yang luhur

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya.

Area 2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan dan keselamatan pasien.

Area 3. Komunikasi Efektif

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.

Area 4. Pengelolaan Informasi

Mampu memanfaatkan teknologi informasi kesehatan dalam praktik kedokteran

Area 5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum

Area 6. Ketrampilan Klinis

Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

Area 7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan primer.

Kompetensi Pendukung

1. Etnomedik et Farmaka.
2. Manajemen pelayanan kesehatan.
3. Penyakit endemik di Kalbar.

SUBSTANSI KAJIAN

I. PERSONAL

A. Akademik dan keterampilan belajar

1. Prinsip – prinsip memori
2. Metode pembelajaran yang tersedia
 - a. Teks
 - b. Kuliah/Praktikum
 - c. Berorientasi kasus
 - d. Diskusi kelompok
 - e. *Computer Aided Instruction (CAI)*
3. Teknik pembelajaran/persiapan praktikum
4. Mempelajari tulisan yang efektif
5. Memanfaatkan berbagai media
6. Teknik mempersiapkan ujian

B. Resiko kesehatan dokter

1. Faktor etiologi
 - a. Fisik
 - i. Kekurangan tidur
 - ii. Kerja nonfisik
 - iii. Gangguan gizi
 - iv. Kurang aktivitas
 - v. Paparan terhadap infeksi
 - vi. Tersedianya obat-obat aditif
 - b. Emosional
 - i. Struktur pendidikan dokter
 - ii. Finansial
 - iii. Kebutuhan berkompetisi dalam pekerjaan, keluarga dan kehidupan personal
 - iv. Tertundanya pemenuhan kepuasan diri

- v. Tugas yang tidak bertarget (*open ended task*)
 - vi. Pengambilan keputusan yang kompleks, yang tidak pasti
 - vii. Harapan komunitas
 - viii. Paparan terhadap penyakit menular berbahaya
 - ix. Berduka dan kematian
- 2. Bahaya dan penyakit akibat kerja
 - a. Penyakit kardiovaskular
 - b. Depresi
 - c. Malpraktik
 - d. Perceraian
 - e. Penyalahgunaan/ketergantungan sosial
 - f. Bunuh diri
- C. Kesadaran akan hubungan interpersonal
 - 1. Perangkat penilaian penyesuaian diri
 - a. Data pribadi
 - b. Tes Psikologi (contoh: MMPI, dll)
 - 2. Penilaian hubungan interpersonal
 - a. Mekanisme pertahanan diri
 - b. Dinamika kelompok
 - c. Teknik komunikasi
 - d. Teknik umpan balik yang efektif
- D. Teknik mengatasi stres dan menjaga kesehatan
 - 1. Manajemen waktu
 - a. Teknik pengaturan kerja
 - b. Istirahat
 - c. Pemanfaatan liburan
 - d. Aktivitas sosial
 - e. Waktu untuk sendiri
 - f. Waktu luang
 - 2. Aktivitas mengurangi stress
 - a. Pernafasan sadar
 - b. Proses berkhayal
 - c. Pemanfaatan liburan Aktivitas sosial
 - d. Waktu untuk sendiri
 - e. Waktu luang
 - 3. Sistem pendukung
 - a. Asset pribadi (keluarga, teman)
 - b. Dukungan kelompok
 - c. Kepemimpinan

II. DASAR BIOLOGI SEL

- A. Organisasi dan struktur molekular/selular
 - 1. Selular (histologi)
 - 2. Molekular (Biokimia Jaringan)

- B. *Maintenance* dan *homeostasis* molekular/selular
 - 1. Sifat dasar dari enzim (kimia protein)
 - 2. Jalur biosintetik dan degradatif (biokimia)
 - 3. Metabolisme energi (biokimia)
 - 4. Regulasi genetik (biologi molekular)
 - 5. Endokrinologi molekular (komunikasi selular dan fungsi membrane sel; biologi sel, elektrofisiologi)
 - 6. Replikasi sel (biologi selular)
- C. Pertahanan tubuh terhadap luka dan penyakit secara selular/molekular (imunologi: struktur, fungsi)
 - 1. Sawar (*barrier*)
 - 2. Imunitas selular
 - 3. Imunitas humoral
 - 4. Imunitas aktif dan pasif
 - 5. Respon inflamasi
 - 6. Penyembuhan luka
 - 7. *DNA repair*
- D. Mekanisme molekular/selular dari penyakit/luka dan respon fisiologis (mikrobiologi, patologi, toksikologi)
 - 1. Mekanisme
 - 2. Respon fisiologis
- E. Diagnosis dan intervensi/terapi molekular dan selular
 - 1. Diagnosis (laboratorium medis)
 - 2. Intervensi/terapi

Diterapkan sebagaimana mestinya pada sistem organ sebagai berikut:

 - a. Kardiovaskular
 - b. Endokrin
 - c. Gastrointestinal
 - d. Hematologi dan Imunologi
 - e. Reproduksi manusia, tumbuh-kembang
 - f. Sistem saraf pusat dan tepi, serta organ penginderaan khusus
 - g. Ginjal dan cairan tubuh
 - h. Pernafasan
 - i. Kulit
 - j. Tulang dan otot
- F. Organisasi dan struktur organ/sistem organ
 - 1. *Gross* anatomi
 - 2. Morfologi dari unsur sel
 - 3. Sifat khas subselular tiap organ/sistem organ
- G. *Maintenance/homeostasis* fungsi normal organ/sistem organ
 - 1. Sifat fisiologik tiap organ/sistem organ
 - 2. Mekanisme metabolick tiap organ/sistem organ
 - 3. Respon terhadap substansi endogen (*transmitter*, hormon, dll)
- H. Pertahanan tubuh terhadap trauma pada organ/sistem organ
 - 1. Sifat protektif untuk mencegah luka

2. Respon adaptif tubuh terhadap stres untuk mempertahankan fungsi secara sementara
3. Pertahanan tubuh tergantung usia/kerentanan terhadap luka
- I. Mekanisme respon terhadap penyakit dan luka (patofisiologi penyakit) suatu organ/sistem organ
 1. Tanda dan gejala penyakit dari setiap organ/sistem organ (kasus klinik yang diberikan harus yang sering terjadi dalam praktek medik, prinsip-prinsip patofisiologi untuk organ/sistem organ spesifik, prinsip terapi dan respon spesifik dari komponen organ/sistem organ)
 2. Mekanisme patofisiologi dari suatu kelainan
 3. Mekanisme perbaikan
- J. Intervensi terapeutik organ/sistem organ
 1. Intervensi farmakologik
 2. Efek samping intervensi farmakologik
 3. Manifestasi toksisitas obat
 4. Intervensi non-farmakologik

III. KESEHATAN KELUARGA

- A. Organisasi dan struktur perseorangan/keluarga
 1. Prinsip dan konsep-konsep umum
 2. Perkembangan embrionik
 3. Anatomi topografi: tahap perkembangan, pertimbangan kosmetik
 4. Tahap perkembangan dalam kehidupan (lahir, pubertas, usia pertengahan dan penuaan), individual, fisik, psikososial keluarga-evolusi dari hubungan keluarga selama kehidupan.
 5. Struktur keluarga, termasuk variasi etnik/interaksi (keluarga tunggal, keluarga besar, isolasi, disfungsi pola keluarga)
 6. Pengaruh sosial budaya
- B. *Maintenance* dan *homeostasis* perseorangan/keluarga
 1. Perkembangan psikologi normal selama siklus kehidupan
 2. Isu gender dan sosial budaya
- C. Pertahanan perseorangan/keluarga terhadap penyakit/luka
 1. Perilaku preventif dari perseorangan yang mendorong promosi kesehatan dan pencegahan penyakit
 2. Mekanisme pertahanan psikologi individual
 3. Peran keluarga dalam pencegahan primer dalam perilaku dan pendidikan
- D. Mekanisme dan respon perseorangan/keluarga terhadap penyakit dan luka
 1. Perilaku individual
 2. Fungsi dan perilaku keluarga
- E. Intervensi dan terapi-perseorangan/keluarga
 1. Teori dan prinsip intervensi yang berhubungan dengan individual
 2. Teori dan prinsip intervensi yang berhubungan dengan keluarga
 3. Intervensi farmakologi
 4. Isu legal/etik individual
 5. Isu legal/etik keluarga

- F. Pencegahan/perkembangan pada masa bayi (0-1 tahun)
 - 1. Pertumbuhan, fungsi dan perkembangan
 - 2. Kebutuhan nutrisi pada tahun pertama; keutamaan ASI, pengenalan makanan padat, susu.
 - 3. Kesehatan jiwa, faktor resiko di rumah yang mempengaruhi perkembangan kesehatan jiwa, termasuk kualitas hubungan orang tua dan anak/orang tua, stres keluarga, penyalahgunaan obat oleh orang tua, orang tua tunggal, riwayat gangguan jiwa dalam keluarga.
 - 4. Penyalahgunaan obat, termasuk metode penapisan untuk penyalahgunaan obat pada bayi dan orang tua.
 - 5. Perilaku seksual
 - 6. Cedera akibat kecelakaan, penyebab utama kecelakaan pada bayi dan strategi pencegahan, terutama untuk kecelakaan kendaraan bermotor, *child abuse*, kurang pengawasan.
 - 7. Penyakit-penyakit spesifik
 - 8. Vaksinasi dasar
- G. Pencegahan/perkembangan masa kanak-kanak
 - 1. Pertumbuhan, fungsi dan perkembangan
 - 2. Nutrisi
 - 3. Kesehatan jiwa
 - 4. Perilaku seksual
 - 5. Cedera akibat kecelakaan rumah tangga
 - 6. Isu kesehatan lingkungan
 - 7. Vaksinasi ulang
- H. Pencegahan/perkembangan masa remaja
 - 1. Fungsi dan perkembangan, petunjuk antisipasi dan konseling
 - 2. Nutrisi
 - 3. Kesehatan jiwa
 - 4. Penyalahgunaan obat
 - 5. Perilaku seksual
 - 6. Cedera akibat perkuliahan/kekerasan *gang*, kecelakaan kendaraan bermotor serta strategi pencegahan
 - 7. Kesehatan lingkungan
 - 8. Penyakit spesifik
 - 9. Imunisasi tepat untuk kelompok usia remaja
- I. Pencegahan/perkembangan masa dewasa
 - 1. Fungsi dan perkembangan, petunjuk antisipasi dan konseling
 - 2. Nutrisi, konseling untuk kebutuhan minimal nutrisi yang baik, masukan lemak, kolesterol, karbohidrat kompleks, serta kalsium dan garam yang dianjurkan dan perubahan diet untuk ngontrol berat badan
 - 3. Kesehatan jiwa
 - 4. Penyalahgunaan obat
 - 5. Perilaku seksual
 - 6. Cedera akibat kecelakaan yang penyebab utamanya adalah kebakaran, senjata api, kecelakaan kendaraan bermotor, dan cedera punggung serta strategi pencegahannya

7. Kesehatan kerja dan lingkungan
8. Penyakit spesifik – keuntungan untuk intervensi pencegahan primer, sekunder dan tersier pada penyakit-penyakit tertentu
9. Imunisasi tepat untuk kelompok usia dewasa
- J. Pencegahan/perkembangan masa tua (usia lebih dari 65 tahun)
 1. Fungsi dan perkembangan – petunjuk dan konseling
 2. Nutrisi
 3. Kesehatan jiwa
 4. Penyalahgunaan obat
 5. Perilaku seksual
 6. Cedera akibat kecelakaan
 7. Petunjuk lanjut: semangat untuk hidup, kekuasaan pengacara dalam masalah medik
 8. Penyakit spesifik – keuntungan untuk intervensi pencegahan primer, sekunder dan tersier untuk penyakit-penyakit tertentu
 9. Imunisasi tepat untuk kelompok usia tua
- K. Pencegahan/perkembangan masa kehamilan
 1. Fungsi dan perkembangan
 2. Nutrisi, termasuk komponen nutrisi dan vitamin diet prenatal
 3. Kesehatan jiwa
 4. Penyalahgunaan obat
 5. Perilaku seksual
 6. Cedera karena kecelakaan – teknik pencegahan kecelakaan misalnya variasi penggunaan sabuk pengaman
 7. Kecelakaan kerja dan lingkungan, termasuk elemen dalam riwayat penyakit yang penting untuk pengelolaan resiko khusus kehamilan misalnya pajanan timbal, radiasi, cadmium, zat pelarut, pestisida
 8. Penyakit spesifik – kemungkinan tindakan pencegahan primer, sekunder dan tersier penyakit tertentu

IV. KOMUNITAS

- A. Struktur sistem pelayanan kesehatan nasional Republik Indonesia
 1. Bentuk dan kekuatan utama yang mempengaruhi struktur saat ini.
 2. Unsur utama pembiayaan sistem kesehatan nasional RI dan potensi perubahannya.
- B. Metode dan kebijakan kesehatan komunitas
 1. Konsep dan metode utama kesehatan komunitas, epidemiologi dan biostatistik: sensitivitas, spesifisitas, studi kasus-kelola, angka kejadian (*incidence rates*), angka kefatalan kasus (*cases fatality rates*), angka kematian bayi.
 2. Kebijakan komunitas dan kesehatan – bagaimana hal ini dirumuskan dan hal apa yang saat ini sedang menjadi pertimbangan utama.
- C. Kajian dalam sistem kesehatan nasional
 1. Ketersediaan dan keterhubungan (*accessibility*) dengan pelayanan kesehatan, termasuk pengukuran pemanfaatan misalnya lama perawatan (*length of stay*), *admission rates*.
 2. Biaya.

3. Kualitas penerimaan
 4. Kajian kelompok populasi khusus mengenai persoalan pelayanan kesehatan dari masyarakat kelas bawah (*underserved population*) misalnya kelompok suku/ras tertentu, penderitaan cacat dan penderitaan penyakit kronis.
 5. Kajian praktik.
- D. Pencegahan
1. Pendekatan kimiawi, imunologi dan lingkungan misalnya imunisasi, fluorisasi, yodisasi garam.
 2. Perilaku, misalnya intervensi yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan komunitas, peran dokter dalam advokasi, upaya pendidikan untuk mengubah perilaku, dampak agama dan moralitas terhadap kepercayaan kesehatan.
 3. Intervensi politis dan kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan komunitas misalnya keharusan memasang etiket/label, kontrol senjata api, peraturan makanan dan obat, kesehatan dan keselamatan kerja, udara dan air bersih.

V. MASALAH MEDIS

- A. Masalah akut-kehamilan
1. Kardiovaskular
 2. Endokrin/metabolik
 3. Gastrointestinal
 4. Hematologi/imunologi, termasuk anemia
 5. Penyakit infeksi
 6. Persalinan dan kelahiran
- B. Masalah akut-janin/neonates
1. Penyakit kardiovaskular
 2. Endokrin/metabolik
 3. Kelainan gastrointestinal
 4. Genetika, termasuk malformasi kongenital
 5. Hematologi/imunologi/onkologi
 6. Penyakit infeksi
 7. Neurologi
 8. Ortopedi, termasuk dislokasi panggul kongenital
 9. Ginjal/cairan tubuh/elektrolit
 10. Penyakit saluran napas
 11. Bedah
 12. Telinga, hidung dan tenggorokan
- C. Masalah akut-anak
1. Penyakit infeksi
 2. Penyakit neurologis
 3. Penyakit saluran napas
 4. Penyakit gastrointestinal
 5. Penyakit urologi, ginjal dan metabolik
 6. Penyakit kulit
 7. Penyakit bedah
 8. Penyakit jantung, termasuk gagal jantung kongestif

9. Penyakit hematologi
 10. Penyakit reumatologi
 11. Cedara dan keracunan
 12. Penyakit alergi
- D. Masalah akut-remaja
1. Penyakit infeksi
 2. Penyakit kardiovaskular, termasuk pingsan (*syncope*)
 3. Penyakit gastrointestinal
 4. Penyakit cairan elektrolit, asam-basa
 5. Penyakit kulit
 6. Penyakit endokrin, misalnya penyakit diabetes mellitus
 7. Cedera dan keracunan
 8. Penyakit saluran respirasi-asma
 9. Penyakit neurologi
 10. Hematologi
 11. Immunologi
 12. Penyakit urologi
 13. Muskuloskeletal
 14. Penyalahgunaan dan ketergantungan obat
- E. Masalah akut-dewasa dan lanjut usia
1. Penyakit infeksi
 2. Hematologi
 3. Neurologi
 4. Kardiovaskular
 5. Saluran napas
 6. Penyakit gastrointestinal
 7. Penyakit reproduksi
 8. Penyakit urologi
 9. Kelainan kulit, termasuk reaksi obat
 10. Kelainan muskuloskeletal/jaringan penunjang
 11. Penyakit endokrin
 12. Cedera dan keracunan
- F. Gawat darurat-janin/neonatus
1. Henti jantung
 2. *Distress* respirasi-apnea
 3. Sianosis
 4. Penurunan respon-letargi
 5. Demam
 6. Ruam
 7. Kejang
 8. Perdarahan (umum)
 9. Kuning (*jaundice*)
 10. Pucat (*pallor*)
 11. Edema
 12. Muntah/kembung
 13. Kolik/nyeri abdomen

G. Gawat darurat-kehamilan/persalinan dan kelahiran

1. Komplikasi maternal
2. Komplikasi fetal/neonatal
3. Komplikasi persalinan dan kelahiran

H. Gawat darurat-bayi dan anak

1. Henti jantung
2. Distress respirasi-apnea
3. Status mental terganggu
4. Koma
5. Demam
6. Ruam/petekiae
7. Kejang
8. Trauma
9. Pendarahan
10. Hipotensi/renjatan
11. Hipertensi
12. Edema perifer
13. Nyeri abdomen
14. Sakit kepala
15. Muntah/diare/dehidrasi
16. Keracunan/ingesti
17. Kuning (*jaundice*)
18. Nyeri/pembengkakan skrotum
19. Anafilaksis
20. Batuk
21. Pingsan
22. Tenggelam
23. Stridor

I. Gawat darurat-remaja

1. Henti jantung
2. Distress respirasi-apnea
3. Status mental terganggu
4. Koma
5. Demam
6. Ruam/petekiae
7. Kejang
8. Trauma
9. Pendarahan
10. Hipotensi/renjatan
11. Hipertensi
12. Nyeri abdomen
13. Sakit kepala
14. Muntah/diare/dehidrasi
15. Keracunan/ingesti
16. Kuning (*jaundice*)
17. Arthritis/artralgia

18. Nyeri/pembengkakan skrotal
 19. Anafilaksis
 20. Batuk
 21. Pingsan
 22. Tenggelam
 23. Nyeri mata/gangguan penglihatan
 24. Percobaan bunuh diri
 25. Nyeri dada
- J. Gawat darurat-dewasa
1. Henti jantung
 2. Distress respirasi-apnea
 3. Status mental terganggu
 4. Koma
 5. Demam
 6. Ruam/petekiae
 7. Kejang
 8. Trauma
 9. Pendarahan
 10. Hipotensi/renjatan
 11. Hipertensi
 12. Edema perifer
 13. Nyeri abdomen
 14. Sakit kepala
 15. Muntah/diare/dehidrasi
 16. Keracunan/ingesti
 17. Kuning (*jaundice*)
 18. Nyeri/pembengkakan skrotum
 19. Anafilaksis
 20. Batuk
 21. Pingsan
 22. Nyeri punggung atas dan bawah
 23. Nyeri mata/gangguan penglihatan
 24. Palpitasi
 25. Percobaan bunuh diri
 26. *Fatigue*/lemah/pusing (*dizzy*)
 27. Defek neurologi fokal
 28. Nyeri ekstremitas
- K. Gawat darurat-usia tua
1. Jatuh
 2. Inkontinensia
- L. Prinsip dan konsep umum penyakit krinik
1. Epidemiologi (*incidence & prevalence*)
 2. Faktor resiko
 3. Dampak kesehatan masyarakat
 4. Dampak social, budaya dan ekonomi
 5. Etiologi dan patogenesis

6. Patofisiologi
 7. Genetika
 8. Gejala
 9. Fungsi
 10. Gaya hidup
 11. Persepsi sehat pada kualitas hidup
 12. Isu etik
 13. Penemuan pada pemeriksaan fisik
 14. Laboratorium
 15. Penatalaksanaan
 16. Perkembangan baru dan konsep terkini
 17. Sistem perawatan
- M. Penyakit kronik spesifik
1. Bayi, anak dan remaja
- N. Penyakit kronik-dewasa
1. Hipertensi
 2. *Coronaryartery disease*
 3. Gagal jantung
 4. Penyakit paru-emfisema
 5. Penyakit paru-bronkitis kronik
 6. Penyakit paru-asma
 7. Penyakit paru-tuberkulosis
 8. Gastrointestinal-dispepsia, ulkus peptikum
 9. Gastrointestinal-gangguan usus fungsional
 10. Penyakit hari kronik
 11. Diabetes
 12. Kelainan musculoskeletal-rematoid artritis, osteoarthritis
 13. *Low back pain*
 14. Gagal ginjal
 15. Beberapa kanker
 16. AIDS
 17. Stroke
 18. Kelainan neurologis-Parkinson, *multiple sclerosis*, *amyotrophic lateral sclerosis* (ALS)
- O. Penyakit kronik-usia tua
1. Demensia/delirium
 2. Osteopenia/penatalaksanaan menopause
 3. Imobilitas dan komplikasi (*decubitus*)
 4. Inkontinensia
 5. Jatuh/fraktur
 6. Proses penuaan normal
 7. Gangguan pendengaran dan penglihatan
 8. Malnutrisi
 9. Farmakologi-reaksi efek samping obat, interaksi obat
- P. Gangguan perilaku-bayi/neonates
1. Kolik

2. Masalah tidur
 3. Masalah makanan
 4. *Failure to thrive*
- Q. Gangguan perilaku-anak
1. Depresi
 2. *Attention deficit disorder*
 3. Gangguan perkembangan mental
 4. Gangguan cemas, termasuk cemas perpisahan
 5. Gangguan tik
- R. Gangguan perilaku-remaja
1. Depresi
 2. Penyalahgunaan dan ketergantungan obat psikoaktif
 3. Bunuh diri
 4. Gangguan makan
 5. Skizofrenia
 6. Brief reactive psychosis
 7. Gangguan cemas, termasuk *post-traumatic stress disorder* (PTSD)
- S. Gangguan perilaku-dewasa
1. Gangguan afektif
 2. Penyalahgunaan dan ketergantungan obat psikoaktif
 3. Gangguan cemas
 4. Gangguan *somatoform*
 5. Disfungsi seksual
 6. Skizofrenia dan psikosis lain
 7. Gangguan penyesuaian
 8. Gangguan tidur
 9. Gangguan mental organik
 10. Gangguan makan
- T. Gangguan perilaku-usia tua
1. Gangguan afektif
 2. Penyalahgunaan dan ketergantungan obat psikoaktif
 3. Gangguan cemas
 4. Gangguan *somatoform*
 5. Disfungsi seksual
 6. Skizofrenia dan psikosis lain
 7. Gangguan penyesuaian
 8. Gangguan tidur
 9. Gangguan mental oraganik
 10. Gangguan waham

VI. FUNGSI KOORDINASI SEBAGAI DOKTER KELUARGA

1. Bekerja dengan keluarga
 2. Bekerja dengan komunitas
 3. Bekerja dengan tim kesehatan
- Untuk tujuan preventif, promotive, kuratif, rehabilitative.

PROSES PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN

Pada penerapan kurikulum berbasis kompetensi maka proses pembelajaran mahasiswa dapat dibagi dalam beberapa tahap (Miller).

Tahap pertama (*Knows*)

Tahap proses pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan-orientasi yang menjadi dasar setiap kompetensi. Berbagai metode untuk mendapatkan pengetahuan/orientasi ini dapat diterapkan dengan cara: kuliah, tugas membaca, tugas menulis, menelaah informasi dari video dan lain-lain. Akan tetapi karena FK Untan menerapkan paradigma baru yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek dan diharapkan belajar aktif, untuk menjamin kemampuan belajar sepanjang hayat di kemudian hari, maka pada tahap ini haruslah diusahakan untuk menerapkan sebanyak mungkin metode yang mengaktifkan mahasiswa. Sesuai dengan kondisi dan situasi, Jurusan Kedokteran UNTAN menerapkan metode Belajar Berdasarkan Masalah (BDM)/*Problem Based Learning* (PBL)

Tahap kedua (*Knows how*)

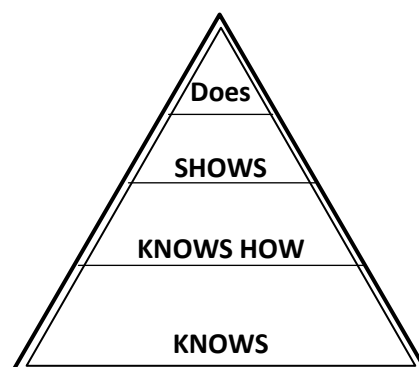
Tahap proses pembelajaran untuk mempunyai keterampilan menerapkan ilmu pengetahuan pada masalah klinik, biasanya masalah klinik yang sering dihadapi di kemudian hari. Pada tahap ini metode Belajar Berdasarkan Masalah (BDM) merupakan metode yang dianjurkan. Dengan metode ini mahasiswa mencari ilmu yang relevan dengan masalah yang dihadapinya. Pada tahap akhir BDM mahasiswa dilatih untuk langsung menerapkan ilmu yang didapatnya pada masalah klinik yang diberikan.

Tahap ketiga (*Shows*)

Tahap proses pembelajaran untuk penerapan keterampilan pada simulasi atau praktikum di Laboratorium Keterampilan Klinik Dasar, Laboratorium Kedokteran Dasar (Mikroskopik dan Non mikroskopik) serta edukasi berbasis video dan media sosial.

Tahap keempat (*Does*)

Tahap pembelajaran untuk pelatihan penerapan pada pasien yang riil atau penerapan kompetensi secara utuh termasuk penerapan hal-hal yang berhubungan dengan etik dan moral. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kompetensi mahasiswa secara komprehensif.



Pada setiap tahap pendidikan diterapkan metode belajar-mengajar yang sesuai dengan tahap pendidikan dan sasaran pembelajaran modul dalam rangka pencapaian kompetensi. Metode yang diterapkan bergantung pada tujuan, tahap dan sarana yang terdapat pada masing-masing modul. Berbagai metode yang dapat digunakan adalah:

1. Kuliah
2. Praktikum di laboratorium Kedokteran Dasar
3. Praktikum di Laboratorium Keterampilan Klinik
4. Diskusi dengan pendekatan PBL/BDM
5. Latihan pada pasien
6. Pengalaman Belajar Lapangan
7. Pengalaman Belajar Klinik

Metode yang dipilih senantiasa menempatkan mahasiswa menjadi subjek dan merangsang pembelajaran aktif mahasiswa. Berdasarkan tahap-tahap pencapaian kompetensi ini maka struktur kurikulum Jurusan Kedokteran Untan terdiri dari 3 tahapan, yaitu:

Tahap pertama: Tahap Pengayaan Dasar (*Knows, Knows how, Shows*) yang terdiri dari:

- a. Program Dasar Pendidikan Tinggi (PDPT)
- b. Pengenalan Problem Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berdasarkan Masalah dan Berpikir Kritis
- c. Pengantar Empati dan Komunikasi
- d. Pengantar Riset Kedokteran

Tahap kedua : Tahap Pengetahuan Kedokteran (*Knows, Knows how, Shows*) yang terdiri dari:

- a. Modul Ilmu Kedokteran Terintegrasi

Tahap ketiga : Tahap Keterampilan Praktek Klinik (*Knows, Knows how, Shows dan Does*) yang terdiri dari: Kepaniteraan di klinik dan diakhiri dengan tahap Keterampilan Klinik dan Kepaniteraan komunitas

PERSYARATAN AKADEMIK, STAF PENGAJAR DAN MAHASISWA

PERSYARATAN AKADEMIK STAF PENGAJAR

Staf pengajar Fakultas Kedokteran sebagai *medical teacher* secara umum haruslah mempunyai kepakaran dalam manajemen pendidikan (*educational management*) dan mempunyai kepakaran dalam cabang ilmu (*subject expertise*)

1. Keterampilan menyusun Rancangan Pengajaran (*Instructional design skills*)
2. Keterampilan melaksanakan Rancangan Pengajaran (*Instructional delivery skills*): pemberi kuliah, fasilitator, pembimbing praktikum, dll.
3. Keterampilan melakukan evaluasi (*Evaluation skill*)
4. Kepakaran cabang ilmu (*Subject expertise*)

Keempat kemampuan di atas dapat diuraikan menjadi lebih rinci (Harden) yaitu:

- A. Pemberi informasi
 1. Penguliah
 2. Dosen klinik
- B. *Role Model*
 1. *One-the-job role model*
 2. *Role Model* dalam lingkungan pengajaran

- C. Fasilitator
 - 1. Mentor atau tutor
 - 2. Fasilitator proses pembelajaran
- D. Penguji
 - 1. Merencanakan atau berpartisipasi dalam ujian mahasiswa
 - 2. Evaluator kurikulum (*curriculum evaluator*)
- E. Perencana
 - 1. Penyusun kurikulum (*curriculum planner*)
 - 2. Pengelola (*course organizer*)
- F. Pengembang Sarana
 - 1. Menyediakan buku pedoman kerja mahasiswa
 - 2. Mengembangkan modul pendidikan dalam bentuk program komputer, atau buku yang dapat membantu proses pembelajaran.

Tergantung peran dan tanggung jawabnya maka keterampilan tersebut bisa dicapai secara bertahap. Staf pengajar yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan diskusi BDM hanya akan berperan sebagai fasilitator. Staf pengajar yang terlibat dalam penyusunan kurikulum haruslah mereka yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan Rancangan Pengajaran. Narasumber lebih merupakan pakar cabang ilmu dalam suatu lingkup bahasan dan berfungsi sebagai sumber belajar. Narasumber haruslah menghayati paradigma pendidikan bahwa mahasiswa harus selalu dilatih belajar mandiri dan secara aktif mencari sumber belajar lain.

Secara umum dikenal 3 peran tenaga pendidik

- 1. Pembimbing : Pembimbing diskusi, pembimbing praktikum, pembimbing akademik
- 2. Pendidik : Narasumber, pembuat soal ujian tulis (*item writer*), penelaah soal ujian tulis (*item reviewer*)
- 3. Penilai : Penyusun BRP, penyusun instrument evaluasi, penguji lisan.

PERSYARATAN AKADEMIK MAHASISWA

Lulus seleksi penerimaan mahasiswa yang diselenggarakan oleh Universitas Tanjungpura. Karena proses belajar di FK Untan adalah berkesinambungan, maka mahasiswa dapat memasuki tahap berikutnya bila telah lulus tahap yang sebelumnya.

FASILITAS UTAMA

Untuk setiap tahap pendidikan dibutuhkan berbagai fasilitas pendidik yang spesifik yang sesuai dengan metode yang dipilih yang tercantum dalam Buku Rancangan Pengajaran. Untuk kurikulum pendidikan berbasis kompetensi yang terdiri dari 4 tahap pembelajaran (Miller), maka sarana yang disediakan sesuai dengan :

- 1. Tahap mendapat pengetahuan (*knows*) dibutuhkan sarana ruang kuliah besar, ruang diskusi, dan laboratorium.

2. Tahap keterampilan menerapkan pengetahuan (*knows how*) dibutuhkan ruang diskusi untuk pelaksanaan PMSS.
3. Tahap keterampilan menerapkan pada pasien simulasi atau boneka/*phantom*(*shows*) dibutuhkan laboratorium Keterampilan Klinik maupun fasilitas di laboratorium kedokteran dasar
4. Keterampilan menerapkan pada pasien (*does*) membutuhkan pasien dan ruang pemeriksaan. Pasien bisa merupakan pasien rawat inap, bangsal perawatan, maupun pasien rawat jalan di Rumah Sakit maupun Puskesmas.

Sarana yang dibutuhkan dalam melatih keterampilan berbagai prosedur klinis baik untuk menegakkan diagnosis maupun pengobatan yaitu sarana klinik seperti kamar bedah atau kamar kegawatdaruratan, instalasi gawat darurat maupun laboratorium. Buku Rancangan Pengajaran modul harus mencantumkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Sumber Belajar

Untuk melaksanakan strategi pembelajaran diperlukan sumber belajar yang meliputi:

- Buku rujukan dan jurnal kedokteran
- Narasumber
- Peraga pembelajaran
- Kasus klinik di rumah sakit dan puskesmas

Sarana Penunjang

- Ruang Kuliah
- Ruang Baca
- Ruang Diskusi
- *Audiovisual aid*
- *Laboratorium Computer Based Testing (CBT)*
- Laboratorium Keterampilan Klinik Dasar
- Laboratorium Kedokteran Dasar

Alokasi waktu dan penjadwalan

Alokasi waktu pendidikan tercantum dalam struktur kurikulum dan tahap pendidikan. Setiap modul mendapat alokasi waktu tertentu.

TAHAP PENDIDIKAN DAN STRUKTUR KURIKULUM

Berdasarkan Kurikulum Kedokteran tahun 2015, dalam rangka pencapaian kompetensi terdapat 4 tahap pembelajaran (Miller) yaitu tahap *know*, *knows how*, *show* dan *does*.

1. General sciences

Mencakup ilmu umum dan pendukung ilmu kedokteran:

- a. Agama
- b. PKN
- c. Bahasa Indonesia
- d. Bahasa Inggris

- e. PBL
- f. Lingkungan Hidup

Pada tahap ini mahasiswa mempelajari ilmu umum sebagai penunjang untuk pembelajaran tahap selanjutnya.

2. *Medical Sciences*

a. *Basic Sciences*

1. Ilmu Biomedik meliputi Anatomi, Biokimia, Histologi, Biologi Sel dan Molekuler, Fisiologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, dan Farmakologi.
2. Ilmu Humaniora Kedokteran meliputi ilmu pendidikan kedokteran, ilmu perilaku kesehatan, sosiologi kedokteran, antropologi kedokteran, agama, bioetika dan hukum kesehatan, bahasa, serta Pancasila dan Kewarganegaraan

b. *Clinical Sciences*

1. Ilmu Kedokteran Klinik meliputi ilmu penyakit dalam dengan percabangannya, ilmu bedah dengan percabangannya, ilmu kesehatan anak, ilmu kebidanan dan penyakit kandungan, ilmu penyakit syaraf, ilmu kesehatan jiwa, ilmu kesehatan kulit dan kelamin, ilmu kesehatan mata, ilmu THT, ilmu gizi klinik, radiologi, ilmu anestesi, ilmu rehabilitasi medik, ilmu kedokteran forensik dan medikolegal.
2. Ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran pencegahan/kedokteran komunitas meliputi biostatistik, epidemiologi, ilmu kependudukan, ilmu kedokteran keluarga, ilmu kedokteran kerja, ilmu kesehatan lingkungan, ilmu manajemen dan kebijakan kesehatan, ilmu sosial dan perilaku kesehatan, serta gizi masyarakat.
3. Prinsip metode ilmiah meliputi metodologi penelitian, berpikir logis dan kritis, penalaran klinis, dan kedokteran berbasis bukti.

2. *Clinical practice*

Tahap ini merupakan proses pendidikan profesi dalam rangka mencapai kompetensi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran. Tahap ini merupakan aplikasi dari ilmu umum dan kedokteran yang telah dicapai pada tahap akademik.

MODUL/MATERI

Jurusan Kedokteran FK UNTAN dalam melaksanakan proses pembelajarannya menerapkan KURIKULUM BERBASIS KOMPETISI (KBK) dan dalam Perhitungan bobot dikonversi ke dalam SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS).

Mengkonversi KBK ke dalam SKS didasarkan pertimbangan untuk memenuhi pengisian Sistem Administrasi Akademik (SIKAD) yang per semester wajib dilaporkan ke Kemendiknas.

TAHAP PENDIDIKAN S1

Semester	Kode	Modul	SKS
1	MKWU 1	Agama	3
	MKWU 2	Pancasila	2
	MKWU 3	Kewarganegaraan	2
	MKWU 4	Bahasa Indonesia	2
	UMG 111	Bahasa Inggris	2
	KPD 109	Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Berdasarkan Masalah (BK - PBM)	2
	KPD 103	Lingkungan Hidup	2
	KPD 111	Bioetika dan Profesionalisme	3
	KPD 107	Ilmu Biomedis	3
2	KPD 110	Sel dan Genetika	6
	KPD 106	Biologi Molekuler	5
	KPD 112	Neurosains	6
	KPD 114	Riset	3
3	KPD 203	Tumbuh Kembang	6
	KPD 205	Kulit dan Jaringan Penunjang	6
	KPD 207	Muskuloskeletal	6
4	KPD 206	Gastrointestinal	6
	KPD 210	Ginjal dan Cairan Tubuh	5
	KPD 212	Kardiovaskular	5
	KPD 214	Respirasi	5
5	KPD 301	Metabolik dan Endokrin	6
	KPD 303	Reproduksi	6
	KPD 305	Saraf dan Jiwa	6
	KPD 420	Seminar Proposal	2
6	KPD 310	Hematologi dan Onkologi	6
	KPD 302	Penginderaan	5
	KPD 304	Infeksi dan Imunologi	5
	KPD 308	Kedokteran Komunitas	5
7	KPD 201	Pertolongan Pertama pada Kegawatan dan Kedaruratan	4
	KPD 417	Etnomedik et Farmaka*	3
	KPD 419	Penyakit Endemik di Kalimantan Barat*	3
	**	Elektif	3
	KPD 401	Foundation of Clinical Practice (FCP)	6
	KPD 426	Sidang Skripsi	4
Jumlah			144

* Mulai angkatan 2020, modul Etnomedik et Farmaka dan Penyakit Endemik di Kalbar menjadi modul **WAJIB**

**	Kode	Modul Elektif Kurikulum 2020	SKS
	KPD 416	Manajemen Pelayanan Kesehatan (Elektif)	3
	KPD 421	Kesehatan Ibu Anak (Elektif)	3
	KPD 423	Interprofesional Education (Elektif)	3
	KPD 425	Kewirausahaan (Elektif)	3

TAHAP PROFESI

Semester	Modul	SKS
		2020
VIII	Ilmu Kedokteran Forensik	2
	Pulmonologi	2
	Anestesiologi	2
	Geriatrici	2
	Ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorokan	2
		10
IX	Kardiologi	2
	Ilmu Penyakit Mata	2
	Ilmu Kesehatan Jiwa	2
	Kulit dan Kelamin	2
	Emergency Medik dan Bedah	2
	Neurologi	2
		12
X	Ilmu Kesehatan Anak dan Remaja	8
	Ilmu Penyakit Dalam	8
	Ilmu Kesehatan Wanita	8
		24
XI	Ilmu Bedah	8
	Ilmu Kedokteran Komunitas	4
	Radiologi	2
		14

SISTEM EVALUASI

Dengan penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di FK Untan, maka evaluasi harus mengutamakan Penilaian Acuan Patokan/PAP (*criterio-referenced*). Proses pembelajaran bertahap (Miller) diperlukan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Tahap pertama (*knows*) adalah tahap orientasi. Pada tahap ini didapatkan pengetahuan yang mendasari kompetensi. Bentuk evaluasi: Ujian Multiple Choice Question (MCQ), Modified Essay Question (MEQ), Essay, dll

Tahap kedua (*knows how*) adalah tahap penerapan pengetahuan ada masalah riil (*real context*). Bentuk evaluasi: PMSS (Penyelesaian masalah secara sistematis)

Tahap ketiga (*shows how*) adalah tahap keterampilan untuk penerapan. Sebelum menerapkan pada pasien riil mahasiswa dilatih untuk menerapkan keterampilannya pada keadaan simulasi yaitu pada boneka/naracoba/laboratorium. Bentuk evaluasi: MCQ/*Objective Structured Clinical Examination* (OSCE)/. Untuk OSCE penilaian bisa merupakan *Process Indicator* ataupun *Product Indicator*.

Tahap keempat (*does*) adalah tahap terakhir, merupakan penerapan keterampilan tersebut terhadap pasien. Bentuk evaluasi: Ujian kasus/*Directly Observation of Procedural Skills* (DOPS)/Mini-CEX/OSCE. Metode evaluasi untuk Penilaian Kompetensi.

Berdasarkan ketiga tahapan dalam Kurikulum Kedokteran tahun 2015, penilaian juga dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

Penilaian Tahap 1 : Pendidikan Umum

Penilaian pada tahap ini meliputi Pendidikan Dasar Perguruan Tinggi (PDPT) dalam bentuk uji tulis. Metode pembelajaran dan pengajaran pada tahap ini menggunakan *problem based learning* (PBL) dan *collaborative learning* (CL). Keterampilan belajar aktif sudah dilatihkan.

Penilaian Tahap 2 : Pengetahuan Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat

Penilaian keterampilan penerapan pengetahuan kedokteran, keterampilan melakukan berbagai prosedur klinik dan kesehatan masyarakat dan keterampilan Klinik Dasar berupa penilaian kinerja/*performance assessment*.

Penilaian dapat dilakukan dengan SPJ/MCQ tingkat lebih tinggi (C4, C5). (PMSS), dan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). Pada tahap ini metode pembelajaran dan pengajaran sudah harus lebih menerapkan belajar aktif dengan pemicu PBL serta pelatihan di Laboratorium Keterampilan Klinik dan Pengalaman Belajar Lapangan.

Penilaian Tahap 3a & 3b

Keterampilan Praktek Klinik (*Clinical Practice*) sudah harus menerapkan penilaian kompetensi pada pasien sesungguhnya dan bukan hanya komponen kompetensi. Berbagai metode penilaian dapat diterapkan pada tahap ini. Beberapa bentuk evaluasi adalah observasi, ujian lisan, ujian praktek, portofolio/*logbook* dan lain-lain.

Pada tahap ketiga di atas penilaian haruslah mengutamakan penerapan Penilaian Acuan Patokan/PAP (*criteria referenced*). Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan maka evaluasi haruslah dilakukan secara transparan. Evaluasi **sumatif** dilaksanakan pada pertengahan dan akhir setiap modul pada tahap 1 dan tahap 2. Pada modul-modul tahap 2 ujian **formatif** dilaksanakan pada setiap modul dalam bentuk *self assessment*, *progressive test*, *quiz* dan lain-lain. Pada akhir tahun kedua dan ketiga secara komprehensif.

Bentuk evaluasi:

1. Uji tulis biasanya penilaian pengetahuan berbentuk MCQ, MEQ dan *Essay*
2. Uji keterampilan berbentuk OSCE atau praktikum
3. Uji lisan untuk penilaian keterampilan kognitif – *Clinical Reasoning Skill*
4. Uji kasus untuk menilai kompetensi (keterampilan kognitif dan psikomotor)
5. SOCA – *Student Oral Case Analysis*
6. Ujian praktek (Mini-CEX, DOPS, OSCE)
7. Makalah
8. Portofolio/*logbook*
9. Dll

Pemilihan bentuk evaluasi ditentukan oleh Bagian Pendidikan Kedokteran (BPK)Jurusan KedokteranFK Untan bersama Ketua Jurusan, Ketua Program Studi dan Penanggungjawab Modul.

Pendidikan kedokteran ini meluluskan mahasiswa dengan gelar sarjana kedokteran (S.Ked) pada jenjang S1 dan gelar dokter (dr) pada jenjang profesi. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015tentang

Standar Nasional Pendidikan Tinggi, seorang mahasiswa dinyatakan lulus jenjang S1 apabila telah menyelesaikan 144 SKS yang paling lama ditempuh dalam 7 tahun akademik (14 semester). Sementara pada jenjang profesi seorang mahasiswa dinyatakan lulus setelah menyelesaikan seluruh stase kepaniteraan klinik dan lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) yang paling lama ditempuh dalam lima tahun akademik (10 semester) sesuai dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 18 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran.

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam penyelesaian studi untuk jenjang S1 dengan IPK minimal 2,75 dan IPK jenjang profesi minimal 3,00.

Mahasiswa dinyatakan DO atau dikeluarkan dengan mengacu pada aturan akademik Jurusan Kedokteran FK Untan.

Predikat kelulusan setelah mengikuti/menyelesaikan program pendidikan terdiri atas 3 tingkatan dan dinyatakan pada transkrip akademik. IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan program sarjana adalah :

- 2,00 sampai dengan 2,75 : memuaskan
- 2,76 sampai dengan 3,50 : sangat memuaskan
- 3,51 sampai dengan 4,00 : *cum laude*

IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan program profesi :

- 2,50 sampai dengan 3,00 : memuaskan
- 3,01 sampai dengan 3,75 : sangat memuaskan
- 3,76 sampai dengan 4,00 : *cum laude*

Penilaian menggunakan standar PAP UNTAN untuk Mata Kuliah PDPT dan Skripsi, sedangkan untuk modul baik pre-klinik maupun klinik menggunakan standar penilaian KBK

$$IPK = \frac{\sum SKS \times \text{nilai modul/subprogram/Departemen}}{\sum SKS}$$

TENAGA PENGAJAR

Proses pembelajaran di jurusan kedokteran didukung oleh staf pengajar yang terdiri atas ; *dosen tetap dan dosen tidak tetap*. Untuk dosen tetap PSPD FK hingga saat ini sebagai berikut :

A. Dosen Tetap di Lingkungan FK UNTAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	dr. Muhammad Asroruddin, Sp.M	Dosen Tetap
2	dr. Muhammad In'am Ilmiawan, M.Biomed	Dosen Tetap
3	Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc	Dosen Tetap
4	dr. An An, Sp.S, M.Sc	Dosen Tetap
5	dr. Desriani Lestari, Sp. A, M. Biomed	Dosen Tetap
6	dr. Ita Armyanti, MPd. Ked	Dosen Tetap
7	dr. Wiwik Windarti, Sp. A	Dosen Tetap
8	dr. Virhan Novianry, M.Biomed	Dosen Tetap
9	dr. Ambar Rialita, SpKK	Dosen Tetap
10	dr. Iit Fitrianingrum, M. Biomed	Dosen Tetap
11	dr. Arif Wicaksono, M.Biomed	Dosen Tetap
12	dr. Helmi Sastriawan, , Sp. B, Msi. Med, FINACS	Dosen Tetap
13	dr. Muhammad Ibnu Kahtan, M. Biomed	Dosen Tetap

14	dr. Andriani, M.Biomed	Dosen Tetap
15	dr. Diana Natalia, M. Biomed	Dosen Tetap
16	Agus Fitriangga, SKM, MKM	Dosen Tetap
17	dr. Willy Handoko, M.Biomed	Dosen Tetap
18	dr. Mitra Handini, M.Biomed	Dosen Tetap
19	dr. Heru Fajar Trianto, M.Biomed, Sp. PA	Dosen Tetap
20	dr. Didiek Pangestu Hadi	Dosen Tetap
21	Dr. Agustina Arundina, S.Gz, MPH	Dosen Tetap
22	dr. Rini Andriani, SpA	Dosen Tetap
23	dr. Eka Ardiani Putri, MARS	Dosen Tetap
24	dr. Mardhia, M. Biomed	Dosen Tetap
25	dr. Abror Irsan, MMR	Dosen Tetap
26	dr. Widi Raharjo, Mkes	Dosen Tetap
27	dr. Rangga Putra Nugraha, Sp.THT-KL, M.Sc	Dosen Tetap
28	dr. Delima Fajar Liana, Sp.MK	Dosen Tetap
29	dr. Syarifah Nurul Yanti RSA, M. Biomed	Dosen Tetap
30	dr. Sari Eka Pratiwi, M. Biomed	Dosen tetap
31	dr. Effiana	Dosen Tetap
32	dr. Sari Rahmayanti, M. Biomed	Dosen Tetap
33	dr. Mistika	Dosen Tetap
34	dr. Alex	Dosen Tetap
35	dr. Ridha Ulfah	Dosen Tetap

B. Dosen Tidak Tetap(dosen klinik RS Utama dan Jajaran, dosen tamu, serta dosen luar biasa/dosen diperbantukan).

Selain dosen tetap yang dimiliki FK terdapat pula dosen tidak tetap yang mendukung proses pembelajaran PSPD, seperti pembelajaran pendidikan klinik (kepaniteraan klinik) yang didukung tenaga dosen klinik RSUD. Dokter Soedarso, RS.Antonius, RUMKIT TI.III Kartika Husada, RS. Bhayangkara dan RS. Yarsi.

BAB VI

JURUSAN FARMASI

1. PENDAHULUAN

Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura (Prodi Farmasi) merupakan salah satu dari enam belas Program Studi Farmasi Negeri yang ada di Indonesia atau merupakan salah satu dari $\pm$ 65 Pendidikan Tinggi Farmasi di Indonesia. Ilmu farmasi merupakan terapan dari ilmu-ilmu dasar biologi, kimia, fisika dan matematika. Tetapi ruang lingkup ilmu farmasi sangat luas dan membutuhkan kemandirian terlepas dari ilmu-ilmu dasar yang digunakan. Pada tanggal 21 Desember 2006 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional mengeluarkan surat nomor : 4900/D/T/2006 tentang izin penyelenggaraan proses pembelajaran Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Teknik Lingkungan dan Farmasi untuk jenjang strata satu (S1) di Universitas Tanjungpura (Untan) Pontianak. Berdasarkan SK Rektor Universitas Tanjungpura No. 5216/D/T/K-N/2011 tanggal 18 Januari 2011, Program Studi Farmasi Universitas Tanjungpura mendapatkan perpanjangan ijin penyelenggaraan program studi yang akan habis berlaku sampai dengan tanggal 18 Januari 2015. Prodi Farmasi telah terakreditasi oleh BAN PT dengan SK nomor 047/ BAN-PT/Ak-XIV/S1/XII/2011 tanggal 29 Desember 2011. Prodi Farmasi UNTAN mengkonsentrasikan diri pada pengembangan dan pengkajian etnofarmakologi tropical tanpa meninggalkan paradigma Farmasi klinik dan komunitas.

Lulusan Prodi Farmasi memiliki peluang kerja dan berkarya yang sangat luas. Usaha kefarmasian sendiri terdapat disegala lini, mulai dari ilmu *Pharmaceutical Science and Technology* pada produksi obat-obatan (industry farmasi), distribusi dan marketing obat-obatan, sampai pada garda terdepan pelayanan kesehatan dengan menerapkan konsep *Pharmaceutical care* di Apotek, Puskesmas maupun Rumah sakit baik swasta maupun pemerintah. Selain itu tenaga Farmasi juga dapat diserap badan-badan penelitian, perkembangan maupun pengawasan baik itu obat-obatan, makanan, minuman dan kosmetika. Bahkan akan sangat memungkinkan penciptaan lapangan kerja sendiri dibidang kefarmasian khususnya seperti membuat industry produk kefarmasian (obat, kosmetik, makanan dan minuman kesehatan, alat kesehatan dan sebagainya). Adapun setelah lulus dari prodi farmasi juga sangat mudah dalam mendapatkan kesempatan studi lanjut ke tingkat profesi Apoteker, jenjang S2 bahkan S3 sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan daya saing para lulusan.

2. VISI DAN MISI

2.1. Visi

Terwujudnya program studi farmasi untan sebagai salah satu pusat unggulan dalam bidang etnofarmasi pada tahun 2020 dan menghasilkan lulusan sajarna bertaraf nasional dan dikenal secara internasional.

2.2. Misi

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis kompetensi agar menghasilkan lulusan sarjana farmasi yang berkualitas.
- b. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi.
- c. Melakukan penelitian kesehatan tropikal yang relevan dengan kebutuhan kesehatan masyarakat yang berbasis kepada sumber daya alam Kalimantan Barat (Etnofarmasi).

- d. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Membangun jaringan kerjasama baik dengan *stakeholders* maupun institusi.

2.3. Tujuan Prodi

1. Menghasilkan lulusan sarjana farmasi yang memiliki kompetensi penguasaan ilmu dan teknologi kefarmasian, memiliki perilaku, komitmen, etika dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai peningkatan mutu kehidupan manusia.
2. Memiliki tenaga pendidikan dan kependidikan yang berkompeten dan mampu mewujudkan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas.
3. Menghasilkan penelitian yang memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan pengembangan ilmu farmasi, khususnya dalam bidang *etnofarmasi*.
4. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Terwujudnya jaringan kerjasama yang baik dengan *stakeholder* maupun institusi untuk mendukung prodi farmasi.

3. KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI FARMASI FK UNTAN

A. Kompetensi Utama

1. Memiliki integritas yang tinggi dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
2. Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternative solusinya.
3. Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur.
4. Mampu menyiapkan atau meracik sediaan farmasi sesuai prosedur.
5. Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi.
6. Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan.
7. Mampu berkomunikasi dan membangun hubungan interpersonal.
8. Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen.
9. Mampu bertindak secara bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan etik kefarmasian.
10. Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan pengembangan diri.

B. Kompetensi Pendukung

1. Memiliki kemampuan menelaah publikasi ilmiah dan melakukan penelitian sebagai penerapan metode ilmiah dan sikap ilmunan serta mampu mengkomunikasikan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian sesuai kaidah keilmuan.
2. Memahami dan mengidentifikasi berbagai potensi bahan alam dan pengalaman empiris masyarakat Kalimantan Barat terhadap pengobatan tropikal.
3. Memahami dan menerapkan prinsip dasar ilmu kedokteran untuk mendukung pelayanan kefarmasian.
4. Memahami dan menguasai serta mengenal organisme, parasit, dan mutagen yang berhubungan dengan kesehatan, memahami siklus pertumbuhan, ekosistem, metabolisme serta efeknya terhadap tubuh manusia.
5. Mampu berkomunikasi dan berempati dengan pasien maupun tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan pelayanan kefarmasian serta mampu memahami berbagai teknik komunikasi.

C. Kompetensi Lainnya

1. Memiliki jiwa entrepreneurship dan mampu menerapkannya dalam membentuk suatu wirausaha.
2. Memahami dan menguasai epidemiologi-kesehatan masyarakat khususnya masyarakat Kalimantan Barat.
3. Mampu mengidentifikasi dan menganalisa berbagai kesalahan yang terjadi pada sistem yang dijalani dan mampu mengembalikannya pada kondisi seharusnya.
4. Menguasai dan menerapkan bahasa internasional dalam setiap aspek yang relevan dengan dunia kefarmasian.

4. TENAGA PENGAJAR

Untuk mendukung proses pembelajaran Program Studi Farmasi didukung oleh staf pengajar berdasarkan Surat Keputusan Rektor Untan nomor 49/J22/PP/2007 tertanggal 13 Januari 2007 tentang Pembentukan Unit Pengelolaan Program Studi Farmasi UNTAN, Surat Keputusan Dekan FMIPA Nomor 648/H22.8/KU/2007, dan Surat Penugasan Dekan FMIPA nomor 652/H22.8/KP/2007 tentang Penempatan tenaga edukatif (dosen) di lingkungan FMIPA UNTAN, terdiri dari :

NO	NAMA DOSEN	NIP	KETERANGAN
1	Indri Kusharyanti, M.Sc., Apt	198303112006042001	Dosen Tetap
2	M. Andrie, M.Sc., Apt	198105082008011008	Dosen Tetap
3	Robiyanto, S.Farm, Apt	198212192008011005	Dosen Tetap
4	Wintari Taurina, M.Sc., Apt	198304212008012007	Dosen Tetap
5	Sri Wahadningsih, M.Sc., Apt	198111012008012011	Dosen Tetap
6	Rafika Sari, M.Farm., Apt	198401162008012002	Dosen Tetap
7	Isnindar, M.Sc., Apt	197809112008012011	Dosen tetap
8	Nurmainah, S.Si., MM., Apt	197905202008022019	Dosen Tetap
9	Eka Kartika Untari, S.Farm, Apt	198301192008122001	Dosen Tetap
10	Sri Luliana, S.Farm, Apt	198012262008122002	Dosen Tetap
11	Nera Umilia, S.Farm, Apt	198102242008122003	Dosen Tetap
12	Ressi Susanti, S.Farm, Apt	198003242008122002	Dosen Tetap
13	Esy Nansy, S.Farm, Apt	198210132008122002	Dosen Tetap
14	Andhi Fahrurroji, S.Far., Apt	198408192008121003	Dosen Tetap
15	M. Akib Yuswar, S.Farm., M.Sc., Apt	198309162008121002	Dosen Tetap
16	Hafrizal Riza, S.Far., Apt	198304272008121005	Dosen Tetap
17	Siti Nani Nurbaeti, S.Farm., M.Si., Apt	198411302008122004	Dosen Tatap
18	Liza Pratiwi, S.Far., M.Sc., Apt	198410082009122007	Dosen Tetap
19	Hariyanto, I. H., S.Farm., Apt	198501062009121009	Dosen Tetap
20	Pratiwi Apridamayanti, S.Far., Apt	198604182009122009	Dosen Tetap
21	Bambang Widiyanto, M.Sc., Apt	198412312009121005	Dosen Tetap
22	Inarah Fajriaty, S.Farm., Apt	198004072009122002	Dosen Tetap
23	Rise Desnita, S.Farm., Apt	198112202009122003	Dosen Tetap
24	Iswahyudi, S.Si., Apt., Sp.FRS	196912151997031011	Dosen Tetap
25	Hadi Kurniawan, S.Farm., M.Sc, Apt		Dosen Tetap
26	Desi Siska Anastasia, S.Farm., M.Si		Dosen Tetap
27	Fajar Nugraha, S.Farm., M.Sc, Apt		Dosen Tidak Tetap
28	Shoma Rizkifani, S.Farm., M.Sc, Apt		Dosen Tidak Tetap

5. KURIKULUM

Kurikulum yang digunakan pada Program Studi Farmasi Mengacu pada SK Mendiknas No. 232/U/2000, dan Kurikulum Inti Pendidikan Farmasi dari Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI). Struktur kurikulum tersebut terdiri dari :

1. Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) : 12 sks
2. Kelompok Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) : 48 sks
3. Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) : 77 sks
4. Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB) : 4 sks
5. Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) : 3 sks

6. BEBAN STUDI

Keseluruhan jumlah sks yang harus diselesaikan untuk menjadi sarjana farmasi (S.Farm) berjumlah 144 sks termasuk di dalamnya minimal 6 sks mata kuliah pilihan yang wajib diambil.

a. Mata Kuliah Wajib

Terdiri dari mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa. Selain itu setiap mata kuliah mempunyai prasyarat dan syarat yang harus diperhatikan. Prasyarat mata kuliah adalah suatu mata kuliah yang sudah harus diprogramkan terlebih dahulu sebelum memprogramkan mata kuliah tertentu. Sedangkan syarat adalah mata kuliah yang harus diprogramkan bersamaan dengan mata kuliah tertentu.

b. Mata Kuliah Pilihan

Terdiri dari 14 mata kuliah pilihan masing-masing 2 sks, dimana setiap mahasiswa wajib mengambil mata kuliah pilihan minimal 6 sks dan diperbolehkan mengambil lebih dari itu.

7. SISTEM PEMBELAJARAN

Setiap pembelajaran dilakukan melalui metode kuliah tatap muka dan kegiatan praktikum di laboratorium untuk memberikan dasar teori yang kuat dan mendukung keterampilan kerja di laboratorium. Beberapa mata kuliah akan ditambahkan dengan program tutorial untuk membantu mahasiswa dalam menguatkan pemahaman mengenai konsep-konsep ilmu farmasi.

Mahasiswa juga akan dikenalkan dengan dunia kerja yang terprogram melalui program KKL (Kuliah Kerja Lapangan) dan PKL (Praktek Kerja Lapangan) sebelum mahasiswa mengambil tugas akhir (skripsi).

Setelah menyelesaikan studi S1 dan mendapatkan gelar Sarjana Farmasi (S.Farm), lulusan Prodi Farmasi UNTAN dapat melanjutkan ke jenjang Pendidikan Profesi Apoteker.

DISTRIBUSI MATA KULIAH KURIKULUM BARU (2019)

	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Syarat
Semester I					
1.	FF 101	Keterampilan Belajar dan Berfikir Kritis	1		
2.	MKWU 2	Pancasila	2		
3.	MKWU 1	Pendidikan Agama	3		
4.	FF 102	Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika	2		
5.	FF 103	Biologi Sel, Genetika dan Molekuler	2		
6.	FF 104	Praktikum Biologi Sel, Genetika dan Molekuler	1		FF 103
7.	FF 105	Botani Farmasi	2		
8.	FF 106	Praktikum Botani Farmasi	1		FF 105
9.	FF 107	Formulasi Sediaan Farmasi Dasar	2		
10.	FF 108	Praktikum Formulasi Sediaan Farmasi Dasar	1		FF 107
11.	FF 109	Pengantar Analisis Farmasi	1		
12.	FF 110	Praktikum Pengantar Analisis Farmasi	1		FF 109
13.	FF 111	Pengantar Kimia Medisinal	1		
14.	FF 112	Praktikum Pengantar Kimia Medisinal	1		FF 111
		Total	21		
Semester II					
1.	FF 201	English for Academis	2		
2.	FF 202	Pharmaceutical Calculation	2		
3.	FF 203	Farmakologi I	2		
4.	FF 204	Praktikum Farmakologi 1	1		FF 203
5.	FF 205	Mikrobiologi dan Imunologi Farmasi	2	FF 103	
6.	FF 206	Praktikum Mikrobiologi dan	1		FF 205

		Imunologi Farmasi			
7.	FF 207	Pengantar Farmakognosi	2	FF 105	
8.	FF 208	Farmasi Fisik	2		
9.	FF 209	Prakt. Farmasi Fisik	1		FF 208
10.	FF 210	Analisis Instrumen	2	FF 109	
11.	FF 211	Praktikum Analisis Instrumen	1		FF 210
12.	FF 212	Biokimia Farmasi	2	FF 103	
13.	FF 213	Praktikum Biokimia Farmasi	1		FF 212
		Total	21		
Semester III					
1.	NKWU 3	Pendidikan Kewarganegaraan	2		
2.	FF 301	Farmakologi II	2	FF 203	
3.	FF 302	Farmakoterapi Gangguan Saluran Cerna dan Nutrisi	2	FF 203	
4.	FF 303	Farmakoterapi Gangguan Endokrin dan Ginekologi	2	FF 203	
5.	FF 304	Farmakognosi Farmasi Bahan Alam (Bahan Baku Sediaan Cair dan Semi Padat)	2	FF 207	
6.	FF 305	Praktikum Farmakognosi Farmasi Bahan Alam (Bahan Baku Sediaan Cair dan Semi Padat)	1		FF 304
7.	FF 306	Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat Steril dan Non-Steril	2	FF 107	
8.	FF 307	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat Steril dan Non-Steril	1	FF 108	FF 306
9.	FF 308	Analisis Farmasi Sediaan cair dan Semi Padat	1	FF 210	
10.	FF 309	Praktikum Analisis Farmasi Sediaan cair dan Semi Padat	1		FF 308
11.	FF 310	Kimia Medisinal	2	FF 111	
		Total	18		

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Syarat
Semester IV					
1.	NKWU 5	Bahasa Indonesia	2		
2.	FF 401	Farmakoterapi Penyakit Infeksi	2	FF 301	
3.	FF 402	Farmakoterapi Gangguan Imunologi dan Onkologi	2	FF 301	
4.	FF 403	Farmakognosi Farmasi Bahan Alam (Bahan Baku Sediaan Padat)	2	FF 207	
5.	FF 404	Praktikum Farmakognosi Farmasi Bahan Alam (Bahan Baku Sediaan Padat)	1		FF 403
6.	FF 405	Kosmetologi	2		
7.	FF 406	Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat	2	FF 107	
8.	FF 407	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat	1		FF 406
9.	FF 408	Analisis Farmasi Sediaan Padat dan Kosmetik	1	FF 210	
10.	FF 409	Praktikum Analisis Farmasi Sediaan Padat dan Kosmetik	1		FF 408
11.	FF 410	Radiofarmasi	1	FF 210	
12.	FF 411	Elektif I	2		
		Total	19		
Semester V					
1.	FF 501	Kuliah Kerja Nyata	3		
2.	FF 502	Metodologi Penelitian dan Biostatistika Farmasi	2		
3.	FF 503	Farmakoterapi Gangguan Mata, THT, kulit, tulang dan sendi	2	FF 301	
4.	FF 504	Farmakoterapi Gangguan pernapasan	2	FF 301	
5.	FF 505	Farmakoterapi Gangguan Syaraf dan Psikiatri	2	FF 301	

6.	FF 506	Etnofarmasi	2		
7.	FF 507	Pengantar Standar Pelayanan Kefarmasian	2		
8.	FF 508	Stabilitas Obat	2	FF 208	
9.	FF 509	Analisis Makanan dan Kontaminan	1	FF 210	
10.	FF 510	Praktikum Analisis Makanan dan Kontaminan	1		FF 509
11.	FF 511	Elektif II	2		
		Total	21		
Semester VI					
1.	FF 601	Toksikologi	2	FF 203	
2.	FF 602	Praktikum Toksikologi	1		FF 601
3.	FF 603	Farmakoterapi Gangguan Hematologi, Pembuluh Darah, Kardiovaskular, Ginjal dan Saluran Kemih	2	FF 301	
4.	FF 604	Farmakokinetik	2	FF 203	
5.	FF 605	Fitokimia	2	FF 111	
6.	FF 606	Praktikum Fitokimia	1		FF 605
7.	FF 607	Biofarmasetika	2	FF 604	
8.	FF 608	Praktikum Biofarmasetika dan Farmakokinetik Klinik	1		FF 607
9.	FF 610	Kimia Klinik, Bioanalisis, Biomedik dan Farmasi Forensik	2	FF 210, FF 113	
10.	FF 611	Praktikum Kimia Klinik, Bioanalisis, Biomedik dan Farmasi Forensik	1		FF 610
11.	FF 612	Elusidasi Struktur	2	FF 310	
12.	FF 613	Elektif III	2		
		Total	20		
Semester VII					
1.	FF 701	Seminar Proposal Penelitian	2		
2.	FF 702	Manajemen, Regulasi dan	2		

		Kewirausahaan Farmasi			
3.	FF 609	Sistem Penghantaran Obat	2		
4.	FF 703	Farmasi Klinik dan Pelayanan Kefarmasian	2		
5.	FF 704	Praktikum Farmasi Klinik dan Pelayanan Kefarmasian	1		FF 703
6.	FF 705	Bioteknologi Farmasi	2	FF 103	
7.	FF 706	Praktikum Bioteknologi Farmasi	1		FF 705
8.	FF 707	Compounding dan Dispensing	2	FF 107	
9.	FF 708	Praktikum Compounding dan Dispensing	1		FF 707
10.	FF 709	Desain, Pengembangan Obat dan Validasi Metode Analisis	2	FF 308, FF 408, FF 509, FF 612	
11.	FF 710	Praktikum Desain, Pengembangan Obat dan Validasi Metode Analisis	1		FF 709
12.	FF 711	Elektif IV	2		
		Total	20		
Semester VIII					
1.	FF 801	Seminar Hasil Penelitian	2	FF 701	
2.	FF 802	Sidang Sarjana Komprehensif	2		
		Total	4		

No	Mata KuliahPilihan	Semester
1	Farmakologi Molekuler	4
2	Standarisasi Bahan Obat Alam	4
3	Formulasi Teknologi Sediaan Obat Tradisional	4
4	Analisis Bahan Kimia Obat dalam Jamu	4
5	Analisis Produk Fermentasi	4
6	Farmakologi Eksperimental	5
7	Farmakognosi Bahari	5
8	Eksipien Farmasi	5
9	Farmasi Lingkungan (Analisis Cemaran Lingkungan)	5
10	Nanoteknologi	5
11	Farmakoepidemiologi dan Farmakovigilans	6
12	Teknologi Kultur Sel dan Jaringan	6
13	Nutraseutikal dan Terapi Nutrisi	6
14	Analisis dan Pengembangan Produk Halal	6
15	Fitoterapi	6
16	Farmakoekonomi	7
17	Rekayasa Farmasetik	7
18	Pemodelan molekul	7
19	Farmakogenomik dan Farmakogenetik	7
20	Analisis Produk Bioteknologi	7

1. Pendidikan Kewarganegaraan (3)

Pemahaman Pancasila dalam UDD 1945 dan perkembangannya. Pengertian filsafat dan ilmu filsafat. Pancasila sebagai sistem filsafat. Hakikat sila-sila dalam Pancasila dan Pancasila sebagai ideology. Pengamalan Pancasila. Kapita selekta. Demokrasi Indonesia, konsep dan prinsip demokrasi, demokrasi dan pendidikan demokrasi. Hak Asasi Manusia dan *Rule Of Law*. Hak dan kewajiban warga negara: Warga Negara Indonesia, hak dan kewajiban warga negara Indonesia Geopolitik Indonesia: Wilayah sebagai ruang hidup, otonomi daerah. Geostrategi Indonesia: konsep *Asta Gatra*, Indonesia dan perdamaian dunia.

2. Pendidikan Agama (2)

Pengertian agama, pokok-pokok ajaran agama masing-masing sesuai keyakinan. Sejarah perkembangan ilmu dan agama. Kajian kontemporer terutama yang menyangkut bidang kefarmasian dihubungkan dengan keagamaan, termasuk etika dan tanggung jawab seorang apoteker.

3. Bahasa Inggris (2)

Pemahaman dan penerapan strategi membaca berbagai jenis naskah dengan tekanan pada kemampuan membedakan menafsir maksud dan sikap pengarang. Uraian dan ilustrasi tentang metode pencarian informasi/makna tersirat. Latihan piranti kohesif dan penanda wacana, menerka arti kata baru melalui konteks dan mengidentifikasi unsur-unsur tata bahasa yang menunjang tafsiran informasi/makna.

4. Bahasa Indonesia (3)

Kedudukan bahasa Indonesia: sejarah bahasa Indonesia, bahasa Negara, bahasa persatuan, bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dan fungsi peran bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa. Menulis: makalah, rangkuman/ringkasan buku atau bab dan resensi buku. Membaca untuk menulis: membaca tulisan dan artikel ilmiah, membaca tulisan populer dan mengakses informasi melalui internet. Berbicara untuk keperluan akademik: presentasi, berseminar dan berpidato dalam situasi formal.

5. Matematika Dasar (2)

Mempelajari tentang himpunan, sistem bilangan, persamaan dan ketidaksamaan, fungsi dan relasi, polinomial, parabola, irisan kerucut, lingkaran, elips, fungsi mutlak, fungsi sinus, fungsi eksponen, logaritma, transformasi koordinat, vector, matrik, determinasi, Kramer, diferensial, limit, aturan rantai, parsial, l'Hospital, integral.

Daftar Pustaka :

- Leithod (1988). **Kalkulus dan Ilmu Ukur Analitik**, Edisi V, Erlangga.
- Purcell dan Verberg (1992). **Kalkulus & Geometri Analitis**, Edisi V, Erlangga.
- Thomas dan Finney (1992). **Calculus & Analitik Geometri**, Edisi VIII, Addison.

DESKRIPSI MATA KULIAH DEPARTEMEN BIOLOGI FARMASI

1. Botani Farmasi

Matakuliah ini merupakan proses pembelajaran mahasiswa di bidang botani farmasi untuk mengetahui dan memahami sel tanaman, morfologi dan jaringan-jaringan tanaman, akar (radix), rimpang (Rhizoma), Umbi, Umbi lapis (bulbus) batang (caulis), daun (folium), Bunga (Flos), buah (fructus) dan biji (semen).

2. Pengantar Farmakognosi

Mata kuliah: farmakognosi berisi pokok-pokok bahasan tentang sejarah, pengertian dan manfaat farmakognosi, pengolahan simplisia, cara memperoleh kandungan metabolit

sekunder pada bahan alam, golongan minyak atsiri, resin, glikosida, karbohidrat, tannin dan flavonoid.

3. Farmakognosi - Farmasi Bahan Alam Sediaan liquid & Semisolid

Farmakognosi-Farmasi bahan alam sediaan cair dan semi padat ini mempelajari bentuk-bentuk sediaan obat herbal, standardisasi produk cair dan semi padat, obat herbal untuk penyakit saluran pernafasan (batuk, batuk dan demam, asma), obat-obat herbal untuk saluran pencernaan (sakit perut, diare, gastritis), obat-obat herbal untuk penyakit kulit (luka, gatal, bisul), fitonutrient (buah dan sayur) dan obat-obat herbal untuk penyakit endokrin.

4. Farmakognosi - Farmasi Bahan Alam Sediaan Solid

Matakuliah farmakognosi padat membahas bentuk-bentuk sediaan obat herbal, standardisasi obat herbal sediaan padat (tablet, kapsul, pil, serbuk dan granul), fitonutrient (buah dan sayur), obat-obat herbal hipertensi, obat-obat herbal diabetes, obat-obat herbal kolesterol dan jantung, obat-obat herbal antiinflamasi, obat-obat herbal imunomodulator, obat-obat herbal endokrin, obat-obat herbal saluran pencernaan, interaksi obat herbal dan interaksi obat herbal dengan makanan dan minuman.

5. Fitokimia

Fitokimia ini membahas ruang lingkup kandungan kimia yang berasal dari alam khususnya pada tumbuhan. Pembahasan menyeluruh terhadap aspek kimia (phytochemistry) yang berfokus pada metabolit tumbuhan meliputi jenis, cara, ekstraksi, Fraksinasi, skrining fitokimia, isolasi, metode pemisahan secara umum, penerapan berbagai metode kromatografi dan identifikasi pada isolate.

6. Standardisasi Bahan Obat Alam (SBOA)

Matakuliah ini mencakup pengelompokan obat tradisional, simplisia, registrasi obat tradisional, penandaan, pembuatan ekstrak, pentingnya standarisasi obat herbal, faktor penentu mutu ekstrak, standarisasi ditinjau dari aspek botani, parameter spesifik, parameter non spesifik, penetapan kadar marker, aplikasi metabolomik dan metabonomik untuk standardisasi herbal.

7. Farmakognosi Bahari

Farmakognosi bahari mempelajari prospek biomedis yang bersumber dari laut, Senyawa Fenolik Bioaktif dari Alga, karotenoid bioaktif dari Mikroalga, Makanan yang diperkaya Asam Lemak Omega-3: Manfaat dan Tantangan Kesehatan, Sterol dalam Alga dan Kesehatan, Efek Biologis dan Proses Ekstraksi Digunakan untuk Mendapatkan Kitosan, Kadar Taurin dalam Makanan Laut: Efek Kesehatan yang Baik, Antimikroba Rumput

Laut: Isolasi, Karakterisasi, dan Potensi Penggunaan dalam Makanan Fungsional, Makanan Fungsional Berbasis Rumput Laut, Teripang sebagai Sumber Senyawa Bioaktif, Proses Ekstraksi Lanjutan untuk Mendapatkan Bioaktif dari Makanan Laut dan Risiko Toksisitas Terkait dengan Pemulihan Senyawa Bioaktif dari Sumber Kelautan.

8. Fitoterapi

Fitoterapi mempelajari tentang regulasi obat herbal, guideline penggunaan obat herbal untuk kesehatan, prinsip penelitian preklinis dan klinis pada fitoterapi, Quality control (QC) dan Quality Assurance (QA) Phythomedicine, Formulasi dan sistem penghantaran obat herbal, penggunaan tanaman obat oleh berbagai etnik di Kalimantan Barat, penggunaan obat herbal untuk mengatasi berbagai gejala seperti: gangguan saluran pernapasan, gangguan saluran pencernaan, gangguan kardiovaskular, penyakit infeksi dan non infeksi.

9. Biologi Sel

Materi yang diajarkan mencakup StrukturSel :MembranSel, Sistem Sitoplasma, Nukleus dan Nukleolus, Ribosom dan Sintesis Protein, sitoskeleton ; Proses Produksi Energi Kimia pada Sel : anabolisme, katabolisme; Pertumbuhan Sel dan Pembagiannya:interfase, mitosis; Perbedaan Sel: uniseluler, multiseluler; Aspek Farmasetik di dalam Sel Biologi : Sistem Transport Aktif pada Membran Sel, Sistem Osmosis pada Membran Sel, Sistem Difusi pada Membran Sel, Sistem Filtrasi pada Membran Sel, Sistem Fagositosis pada Membran Sel, Sistem Pinositosis pada membran Sel.

10. Parasitology

Materi yang diajarkan mencakup Parasitologi Umum:parasitologi, hubungan parasite dengan hospes; Jenis Parasit pada Golongan Protozoa:Protozoa yang Hidup sebagai Parasit pada Manusia, Protozoa yang Hidup di dalam Alat Pencernaan dan Alat Kelamin Manusia, Protozoa yang Hidup di dalam Darah dan Jaringan Manusia; Jenis Parasit pada Golongan Nematelminthes (Cacing Bulat):Nematoda, Nematoda Usus pada Manusia, Nematoda Darah dan Jaringan pada Manusia; Jenis Parasit pada Golongan Cestoda (Cacing Pita):Cestoda, Cestoda Usus Manusia, Larva Cestoda Ekstra-Intestinal pada Manusia;Jenis Parasit pada Golongan Trematoda (Cacing Daun):Trematoda, Trematoda Usus, Hati dan Paru-Paru Manusia, Trematoda Darah Manusia; Jenis Parasit pada Golongan Arthropoda:Arthropoda yang Merugikan Manusia, Kelas Insecta, Kelas Arachnida, Kalajengking, Penyakit-Penyakit yang Dipengaruhi Faktor Genetik dan Mekanisme Pengobatannya.

11. Biologi Molekular

Materi yang diajarkan mencakup Konsep Biologi Molekuler Umum: definisi, dan ruang lingkungannya; Struktur dan Replikasi DNA: struktur asam nukleat, replikasi DNA, telomers, proofreading, dan perbedaan struktur DNA prokariotik dan eukariotik; Regulasi Transkripsi: transkripsi dan regulasi transkripsi DNA; Mutasi dan DNA Polimorfisme: mutasi DNA dan polimorfisme DNA; Teknologi DNA Rekombinan: definisi dan teknik teknologi rekombinan; Teknik dan Rekayasa Genetika: Polymerase Chain Reaction (PCR), elektroforesis dan teknik pelacak molekuler menggunakan western blot, southern blot; Penyakit Genetik dan Mekanisme Pengobatannya: Penyakit-Penyakit yang Dipengaruhi Faktor Genetik dan Mekanisme Pengobatannya.

12. Mikrobiologi Farmasi

Mempelajari sejarah mikrobiologi, Klasifikasi mikroorganisme, struktur morfologi sel bakteri, Jamur dan virus. Metode identifikasi mikroorganisme beserta patogenesisnya, sterilisasi dan desinfeksi secara mikrobiologi.

13. Biologi Sel, Genetik dan Molekuler

Materi yang diajarkan mencakup Pengantar Sel; Organel Sel; Siklus Hidup Sel; Replikasi, Transkripsi dan Translasi; Polimorfisme DNA; Genetika; Mutasi; Pendekatan Molekuler serta analisis molekuler DNA dan protein menggunakan metode PCR, Elektroforesis.

14. Mikrobiologi dan Imunologi

Materi yang diajarkan mencakup pendahuluan sistem imun spesifik, nonspesifik, kelainan akibat respon imun, antibodi monoklonal, imunoterapi, imunogenetik, genetika mikroorganisme serta pathogenesis virus dan pemanfaatan mikroorganisme sebagai indikator uji.

15. Teknologi Fermentasi

Materi yang diajarkan meliputi pemanfaatan mikrobiologi dalam teknologi fermentasi meliputi cara isolasi dan preservasi mikroorganisme, cara pembuatan media fermentasi, metoda fermentasi, kinetika fermentasi, pengenalan fermentor serta aplikasi pembuatan produk makanan serta minuman fermentasi.

16. Bioteknologi Farmasi

Materi yang diajarkan meliputi produksi dengan mikroorganisme, sistem fermentasi, metabolisme mikroorganisme, mikroorganisme dalam bioteknologi, aplikasi ilmu biologi molekuler meliputi prinsip kloning DNA, produksi protein rekombinan, formulasi protein rekombinan dan metode PCR serta aspek legal produk bioteknologi.

17. Teknologi Kultur Sel dan Jaringan

Materi meliputi pengenalan alat kultur jaringan, pembuatan media tanam, kultur/perbanyak sel tanaman, praktek subkultur, perbanyak tanaman melalui kultur organ.

18. Analisis Produk Fermentasi

Materi yang diajarkan meliputi pendahuluan mengenai aplikasi pengujian produk fermentasi secara mikrobiologi, analisis kualitas produk fermentasi melalui perhitungan jumlah koloni, analisis kualitatif menggunakan KLT, analisis intensitas pigmen, serta stabilitas penyimpanan makanan dan minuman fermentasi.

19. Praktikum Botani Farmasi

Deskripsi praktikum botani farmasi ini mahasiswa mampu mendeskripsikan bagian-bagian daun dan bentuk morfologi daun pada tanaman dan mampu menyebutkan klasifikasi tanaman. Mengenal dan memahami beberapa sifat dan jenis umum batang, mengetahui struktur dan morfologi batang selain itu mahasiswa mampu menyebutkan klasifikasi tanaman. Melihat dan memahami bagian-bagian dan jenis-jenis akar. Melihat dan memahami bagian-bagian dan jenis umbi, mampu menyebutkan klasifikasi tanaman. Memahami bagian-bagian bunga, buah, dan biji, melihat dan memahami jenis-jenis bunga, buah, biji dan klasifikasi tanamannya. Mahasiswa mengenal morfologi jaringan tanaman, mampu membedakan jaringan daun, batang, akar, bunga, buah dan biji. Memahami dan mampu membedakan macam-macam amilum dan mampu menyebutkan klasifikasi tanaman.

20. Praktikum Farmakognosi

Deskripsi praktikum farmakognosi ini mahasiswa dapat mengidentifikasi simplisia daun, simplisia bunga (flos), simplisia herba buah (fructus), simplisia biji (Semen), simplisia kulit batang (Cortex), simplisia kayu (Lignum), simplisia akar (Radix), dan simplisia rimpang (Rhizoma) dengan menggunakan mikroskop serta dapat menyebutkan ciri khas simplisia yang diamati. Selanjutnya mahasiswa juga mampu mengidentifikasi beberapa macam haksel yang biasa digunakan dalam ramuan untuk pengobatan.

21. Praktikum Fitokimia

Deskripsi praktikum fitokimia ini mahasiswa mampu membuat ekstrak dengan cara mengekstraksi bahan alam dengan berbagai metode (maserasi, perkolasi, soxhletasi, destilasi) dari bahan alam tanaman segar maupun simplisia. Mahasiswa mampu memisahkan tanaman dengan metode Fraksinasi (pada-cair; cair-cair). Mahasiswa mampu melakukan metode pemisahan Kromatografi Kolom (mulai dari pembuatan fase diam

hingga proses isolasi senyawa). Mahasiswa mampu melakukan identifikasi metabolit sekunder (flavonoid, steroid/terpen, alkaloid, saponin, antrakuinon dll) metode skrining fitokimia. Mahasiswa mampu melakukan metode isolasi metode rekristalisasi. Selanjutnya mahasiswa mampu melakukan identifikasi tanaman (ekstrak, fraksi, isolate) dengan metode Kromatografi lapis tipis.

22. Praktikum Farmakognosi - Farmasi Bahan Alam Sediaan liquid & Semisolid

Deskripsi praktikum farmakognosi cair dan semi padat ini mahasiswa mampu membuat obat berbasis bahan alam (saluran pernafasan, saluran pencernaan, penyakit kulit, penyakit endokrin) dalam bentuk sediaan cair dan semipadat. Mahasiswa mampu melakukan proses standardisasi produk cair dan semi padat.

23. Praktikum Farmakognosi - Farmasi Bahan Alam Sediaan Solid

Deskripsi praktikum farmakognosi padat ini mahasiswa mampu membuat obat berbasis bahan alam (hipertensi, diabetes, kolesterol, jantung, antiinflamasi, imunomodulator, endokrinsaluran pencernaan) dalam bentuk sediaan padat (tablet, kapsul, pil, serbuk maupun granul). Mahasiswa mampu melakukan proses standardisasi produk padat.

24. Praktikum Biologi Sel, Genetik dan Molekuler

Materi yang diajarkan mencakup Mengenal Struktur Sel; Analisis Kromosom Tumbuhan secara mikroskopis, genetika mikroorganisme, Isolasi dan Ekstraksi DNA tanaman dari sampel Buah dan tanaman; Visualisasi DNA dengan metode PCR Elektroforesis; metode Sterilisasi dan Desinfeksi.

25. Praktikum Biologi Molekular

Materi yang diajarkan meliputi metode sterilisasi dengan prinsip molekuler, Ekstraksi dan Isolasi DNA dari sel bakteri, Amplifikasi DNA hasil isolasi menggunakan mesin PCR Real time, visualisasi hasil amplifikasi menggunakan elektroforesis serta proses desinfeksi.

26. Praktikum Mikrobiologi Farmasi

Materi yang diajarkan meliputi metode sterilisasi dan desinfeksi dengan prinsip mikrobiologi, pembuatan media pertumbuhan mikroorganisme, metabolime dan pertumbuhan mikroorganisme, pathogenesis mikroorganisme, identifikasi bentuk sel bakteri pewarnaan Gram sel bakteri serta pengamatan secara mikroskopis, pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi dan dilusi.

27. Praktikum Mikrobiologi dan Imunologi

Materi yang diajarkan mencakup prinsip sterilisasi dan desinfeksi, penetapan potensi antibiotik secara lempeng silinder dan turbidimetri, pembuatan larutan media dan dapar,

penghitungan mikroorganisme dengan jumlah bakteri hidup dan MPN, penetapan potensi vaksin meliputi pembuatan vaksin, cara pengujian serta penyimpanan, mengetahui jumlah dan komposisi sel leukosit.

DESKRIPSI MATA KULIAH DEPARTEMEN KIMIA FARMASI

1. Pengantar Analisis Farmasi

Mata kuliah ini menyajikan konsep teoritis ilmu-ilmu dasar (basic natural science) yang menjadi landasan penguasaan ilmu kefarmasian terutama yang terkait dengan pekerjaan keahlian dasar di laboratorium, ikatan kimia, GLP, kinetika reaksi, konsep analisis garam anorganik (kation dan anion), konsep perhitungan konsentrasi larutan, gravimetri, konsep dasar asam basa, titrasi asam basa dan pengendapan. Materi yang diberikan meliputi ikatan kimia dan struktur atom; GLP; larutan; kinetika reaksi; identifikasi kation dan anion; identifikasi garam anorganik; gravimetri; sifat asam basa molekul obat; titrasi aside alkalimetri; titrasi argentometri; dan pemberian project.

2. Farmasi Lingkungan

Mata kuliah ini mencakup bahasan mengenai hubungan manusia dan lingkungan, fenomena lingkungan hidup, pengelolaan berbagai limbah farmasi, serta alternatif kegiatan ramah lingkungan. Materi yang diberikan meliputi pengantar farmasi lingkungan; undang-undang mengenai lingkungan hidup; siklus biogeokimia; pengelolaan limbah; dan alternatif kegiatan ramah lingkungan.

3. Analisis Makanan dan Kontaminan

Mata kuliah ini ditujukan untuk mencapai salah satu kompetensi lulusan sarjana Farmasi yaitu mampu menguasai konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam. Materi yang diberikan meliputi Keamanan makanan dan total quality of food; prinsip dasar pengelolaan makanan menurut GMP, SSOP, dan HACCP; bahan tambahan makanan; bukan bahan tambahan makanan; teknologi baru dalam pengolahan makanan dan analisis mikro dan makronutrien; dan analisis kontaminasi fisik, kimia, dan mikrobiologi.

4. Kimia Klinik, Bioanalisis, Biomedik dan Farmasi Forensik

Mata kuliah ini ditujukan untuk mencapai salah satu kompetensi lulusan sarjana Farmasi yaitu mampu menguasai konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam. Materi yang diberikan meliputi prinsip umum analisis biomedik dan forensik; Teknik penanganan sampel hayati; elektroforesis;

immunoassay; perundang-undangan terkait forensik; toksikologi forensik; dan analisis toksikologi forensik.

5. Radiofarmasi

Mata kuliah ini ditujukan untuk mencapai salah satu kompetensi lulusan sarjana Farmasi yaitu mampu menguasai konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam. Materi yang diberikan meliputi struktur dan sifat atom; masa dan energi intrakonversi; dasar-dasar radiasi; jenis-jenis peluruhan; produksi radiofarmaka; control kualitas radiofarmaka; pencitraan radiofarmaka; biodistribusi; dan radioligand binding assay.

6. Analisis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Jamu

Mata kuliah ini mempelajari metode mendeteksi bahan kimia obat dalam jamu. Materi yang diberikan meliputi regulasi tentang obat tradisional; bahan kimia obat dalam jamu; identifikasi bahan kimia obat golongan obat analgesic; antiinflamasi NSAID; golongan steroid; golongan antibiotik; golongan antihistamin; serta analisis kuantitatif bahan kimia obat; dan perancangan dan pengembangan kit test/strip test pendeteksi bahan kimia obat dalam jamu.

7. Kimia Medisinal

Mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang sejarah dan peran kimia medisinal di dalam farmasi, tahap penemuan obat, model aktivasi reseptor dengan contoh reseptor histamin, faktor-faktor yang mempengaruhi bioaktivitas senyawa (hubungan antara struktur kimia dengan bioaktivitas), teori interaksi obat-reseptor, metabolisme dan inaktivasi obat (ADME), hubungan kuantitatif struktur dengan aktivitas obat, stereokimia obat, strategi penemuan senyawa penuntun, perancangan obat rasional, dan masalah-masalah dalam pengembangan obat baru.

8. Pemodelan Molekul

Materi yang diberikan meliputi introduction to medicinal chemistry; influence of physicochemical properties; types of drug action; drug metabolism and inactivation; theories of drug-receptor interaction; QSAR; stereochemical aspects of drugs; lead compound discovery strategies; dan molecular modification and rational drug design.

9. Desain, Pengembangan Obat dan Validasi Metode

Mata kuliah ini menjelaskan proses bagaimana obat baru ditemukan dan dikembangkan, dari ide awal hingga penggunaan klinis penuh dalam manusia, dan untuk menggambarkan interfase antara biosains dan bisnis farmasi. Materi yang diberikan meliputi tahapan dalam penemuan dan pengembangan obat; identifikasi, evaluasi

(bioassay), dan validasi target obat; identifikasi senyawa pemandu; penggunaan bioisosterik dan simplifikasi dalam perancangan obat; memanfaatkan senyawa pemandu dan turunannya dalam memprediksi aktivitas; CADD; pentingnya aplikasi farmaseutika dalam pengembangan obat; uji pre-klinik dan klinik dalam proses penemuan obat; registrasi obat; dan presentasi proyek. Materi ini juga memuat tentang pengukuran eror, standarisasi metode analisis (eksternal standar, internal standar, adisi standar), optimasi metode analisis, validasi metode analisis dan pengembangan metode analisis dalam bionalisis, BABE, HPLC, dan spektrofotometri.

10. Pengantar Kimia Medisinal

Mata kuliah ini mahasiswa mempelajari dasar-dasar kimia untuk Kimia Medisinal, dimana pada awalnya mahasiswa diingatkan kembali pelajaran kimia organik SMA seperti gugus fungsi, reaksi kimia senyawa organik, stereokimia, ikatan kimia dan gaya antar molekul. Setelah itu mahasiswa diberikan pemahaman teori praktis yang menunjang dalam pembelajaran Kimia Medisinal seperti sifat fisiko kimia molekul obat, dasar-dasar sintesis obat, dasar-dasar molekular modeling dan pencarian lead compounds dari bahan alam.

11. Analisis dan Pengembangan Produk Halal

Mata kuliah ini mempelajari konsep mutu, menentukan karakteristik mutu dari suatu produk, menentukan teknik-teknik pengendalian mutu yang diperlukan untuk mengendalikan mutu suatu produk, dan mampu merumuskan program penjaminan mutu yang diperlukan. Materi yang diberikan meliputi pendahuluan; Pengembangan sistem analisis dari produk halal; pengendalian mutu statistik; rencana sampling penerimaan; rencana sampling penerimaan terstandarisasi; standar penjaminan mutu; dan studi kasus pemastian mutu kehalalan suatu produk.

12. Analisis Farmasi Sediaan Solid dan Kosmetika

Mata kuliah ini membahas mengenai metode analisis bahan baku dan produk sediaan solid serta kosmetik, meliputi analisis bahan baku, reaksi diazotasi, kromatografi cair kinerja tinggi, spektrofotometri campuran, dan spektrofotometri dengan standard adisi. Materi yang diberikan meliputi analisis zat aktif dalam bahan baku sediaan solid; reaksi diazotasi dalam analisis; penetapan kadar zat aktif dalam sediaan solid menggunakan HPLC, metode baku internal dalam HPLC, dan spektrofotometri uv-vis untuk sampel campuran; analisis sediaan kosmetik berbentuk solid; dan penetapan kadar pewarna dalam sediaan kosmetik berbentuk solid menggunakan metode standard adisi.

13. Analisis Instrumen

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai dasar-dasar pemilihan metode analisa, metode spektroskopi atom, metode spektroskopi molekul, teknik separasi, dan elemental analysis. Materi yang diberikan meliputi pendahuluan; spektroskopi molecular; spektroskopi inframerah; spektrofotometri uv-vis; teknik separasi (kromatografi); dan spektroskopi massa.

14. Biokimia Farmasi

Mata kuliah ini sebagai dasar ilmu dan persiapan dalam mengikuti mata kuliah lanjut seperti biologi molekuler serta ilmu kefarmasian untuk mencapai kompetensi lulusan pada penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri yaitu mampu menerapkan konsep biokimia pada proses kimia yang terjadi di dalam tubuh manusia. Mahasiswa akan mempelajari tentang pentingnya biokimia dalam ilmu kefarmasian, struktur dan fungsi makromolekul (protein, karbohidrat, dan lemak), enzim dan koenzim (tata nama, mekanisme kerja, kinetika enzim, inhibisi enzim dan regulasi enzim), jalur metabolisme untuk memanfaatkan energi, metabolisme makromolekul (protein, karbohidrat, dan lemak), siklus asam sitrat, serta fosforilasi oksidatif. Selain itu, integrasi dan regulasi metabolisme serta fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan proses kimia yang terjadi, asam nukleat dan teknologi DNA rekombinan.

15. Analisis Farmasi Sediaan Cair dan Semipadat

Mata kuliah ini ditujukan untuk mencapai salah satu kompetensi lulusan sarjana farmasi yaitu mampu menguasai konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan. materi yang diberikan meliputi penentuan kemurnian bahan baku zat aktif dan penentuan kadar zat aktif dalam sediaan liquid dan semisolid dengan metode titrasi redoks titrasi kompleksometri, dan spektrofotometri uv-vis; dan penentuan mutu bahan baku obat dengan cara identifikasi non instrumen dan instrumen.

16. Praktikum Desain, Pengembangan Obat dan Validasi Metode

Praktikum ini mengaplikasikan proses penemuan dan pengembangan, dari ide awal hingga penggunaan klinis penuh dalam manusia. Materi yang diberikan meliputi memilih dan mengunduh target obat di PDB; prediksi aktivitas dengan QSAR; pharmacophore dan molecular docking; bio guided assay isolation pada daun jambu atau kulit buah manggis; modifikasi senyawa chalcone atau alfa mangostin hasil isolasi; elucidasi struktur; bioassay; dan formulasi dari hasil praktikum sebelumnya. Praktikum ini mengaplikasikan pengembangan metode analisis yang meliputi standarisasi metode

analisis (eksternal standar, internal standar, adisi standar), optimasi metode analisis, validasi metode analisis dan pengembangan metode analisis dengan HPLC, dan spektrofotometri. Materi yang diberikan meliputi standardisasi metode analisis dengan teknik eksternal standar, internal standar, dan adisi; kesesuaian sistem; validasi metode analisis (linieritas, LOD, LOQ, presisi, dan akurasi); pengembangan metode HPLC; dan pengembangan metode spektrofotometri

17. Praktikum Kimia Klinik, Bioanalisis, Biomedik dan Farmasi Forensik

Praktikum ini ditujukan untuk mencapai salah satu kompetensi lulusan sarjana Farmasi yaitu mampu menguasai konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam. Materi yang diberikan meliputi penentuan kadar asam urat dalam darah; penentuan kadar gula darah dalam darah; penentuan kadar kolesterol dalam darah; DNA finger print analysis; pemisahan dan analisis zat aktif dengan metode SPE offline KCKT.

18. Praktikum Analisis Makanan dan Kontaminan

Praktikum ini ditujukan untuk mencapai salah satu kompetensi lulusan sarjana Farmasi yaitu mampu menguasai konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam. Materi yang diberikan meliputi analisis boraks dengan kertas kurkumin dan tusuk gigi; analisis mutu lemak dengan penentuan bilangan asam; analisis zat warna (rodamin) dengan metode woll dilanjutkan dengan kromatografi kertas; pengujian BTP dalam saus; dan analisis formalin dalam buah atau tahu.

19. Praktikum Analisis Sediaan Solid dan Kosmetika

Praktikum ini membahas mengenai praktik analisis bahan baku dan produk sediaan solid serta kosmetik. Materi yang diberikan meliputi analisis zat aktif dan logam berat dalam bahan baku sediaan solid, analisis tablet dengan kromatografi cair kinerja tinggi, analisis tablet campuran dengan spektrofotometri campuran, dan analisis pewarna dalam kosmetik dengan spektrofotometri dengan standard adisi.

20. Praktikum Analisis Farmasi Sediaan Cair dan Semipadat.

Praktikum ini ditujukan untuk mencapai salah satu komponen lulusan sarjana Farmasi yaitu Mampu Menguasai Konsep Teoritis Bagian Khusus Dalam Bidang Pengetahuan. Materi yang diberikan meliputi pemeriksaan bahan baku vitamin C (iodometri); pemeriksaan bahan baku ZnO (kompleksometri); pemeriksaan bahan baku parasetamol; pemeriksaan kadar potio parasetamol; pemeriksaan mutu ekstrak; pemeriksaan bahan baku kloramfenikol; penetapan kadar kloramfenikol dalam sediaan krim; dan presentasi project.

21. Praktikum Analisis Instrumen

Praktikum ini menjelaskan dasar-dasar reaksi warna berdasarkan gugus fungsi (alkohol, fenol, asam karboksilat, alkaloid dan basa nitrogen, antibiotika, sulfonamida, barbiturat), mengetahui konsep dan proses pendukung kelarutan obat dan menentukan parameter kelarutan obat, mengetahui kualitas dari sampel minyak goreng melalui analisis gugus fungsi dengan spektrometri inframerah.

22. Praktikum Pengantar Kimia Medisinal

Praktikum ini mempelajari dan mempraktekan cara menentukan koefisien distribusi (K_d), derajat keasaman suatu molekul obat (pK_a), melakukan beberapa reaksi organik, identifikasi gugus fungsi, sintesis bahan baku obat, ekstraksi, isolasi, fraksinasi, serta melakukan praktek kimia komputasi yaitu QSAR dan Structur and Ligand-Based Drug Design.

23. Praktikum Pengantar Analisis Farmasi

Praktikum ini menyajikan penguasaan cara-cara bekerja yang baik di laboratorium (GLP), menentukan laju reaksi, mengidentifikasi garam anorganik (kation dan anion), menetapkan konsentrasi larutan, melakukan gravimetri, konsep dasar asam basa, titrasi asam basa dan pengendapan.

24. Praktikum Biokimia Farmasi

Mata kuliah ini diberikan pada mahasiswa untuk mendukung dan meningkatkan pemahaman serta wawasan terhadap mata kuliah Biokimia. Melalui proses pembelajaran setelah praktikum ini selesai diharapkan mahasiswa mampu menguasai dan memahami bagaimana konsep-konsep ilmu Biokimia sebagai bekal untuk dapat menerapkannya dalam bidang ilmu kefarmasian, memahami ilmu Biokimia dan penerapannya dalam ilmu kefarmasian terutama dalam memahami Karbohidrat dan Metabolisme Karbohidrat, Lipid, Asam Amino dan Protein, Pengaruh Suhu dan pH terhadap Aktivitas Enzim, dan Vitamin.

25. Analisis Produk Bioteknologi

Kuliah ini mencakup ilmu genetika dalam bioteknologi, Bioproses, Teknologi enzim, Bioteknologi makanan dan minuman, Obat-obatan dalam bioteknologi, Perlindungan dari hasil rekayasa bioteknologi, Persepsi masyarakat dalam bioteknologi, keamanan rekayasa genetika serta moral dan kode etik bioteknologi. Menentukan karakteristik mutu dari suatu produk bioteknologi, menentukan teknik-teknik pengendalian mutu yang diperlukan untuk mengendalikan mutu suatu produk bioteknologi, dan mampu merumuskan program penjaminan mutu yang diperlukan dalam produk bioteknologi.

DESKRIPSI MATA KULIAH DEPARTEMEN TEKNOLOGI FARMASI

1. Formulasi Sediaan Farmasi Dasar

Deskripsi matakuliah Formulasi Sediaan Farmasi Dasar mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Perhitungan Dasar Farmasetika, Obat Bebas, Bebas Terbatas, OWA, Keras, Psikotropika, Narkotika serta Jamu, OHT dan Fitofarmaka, Resep, Pencampuran Bahan Baku, dan Pembuatan Sediaan Obat, Suppositoria, dan Ovula.

2. Farmasi Fisik

Mata kuliah Farmasi Fisik mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Kinetika reaksi, Fenomena Antarmuka, Koloid, Mikromeritik, Rheologi, Dispensi Kasar, Larutan dan Kelarutan, Difusi dan Disolusi, Farmasi Fisik dan Desain Produk Obat, Polimer.

3. Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat Steril dan Non-Steril

Mata kuliah Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat Steril dan Non-Steril mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Larutan, suspensi, emulsi, mikroemulsi, krim, salep, gel, pasta, sup.o, aerosol, sediaan parenteral (Small volume parenteral, large volume parenteral), sterilisasi, metode – metode Sterilisasi, Bahan aktif obat dan eksipien farmasetik sediaan steril (agen dapar, pengisotonis, antioksidan, pengawet dll), Preformulasi pengembangan sediaan parenteral, Perhitungan Tonisitas (metode ekivalensi NaCl dan penurunan titik beku), Osmolaritas, Metode preparasi produk steril, Faktor fisiko kimia determinan penyebab inkompatibilitas dan ketidakstabilan sediaan injeksi dan infus, Kontrol kualitas sediaan parenteral, Pengembangan sediaan parenteral volume kecil dan besar, Sediaan oftalmik, Sediaan otik, nasal dan agen diagnostic

4. Kosmetologi

Mata kuliah Kosmetologi mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan kosmetik pembersih, pelembab dan pelindung, aspek mikrobiologis kosmetika, safety of cosmetic, pharmaceutical agent of cosmetic, bahan pembantu dan pengemas kosmetika delivery system cosmetics, kosmetika medik, manufaktur kosmetik,

5. Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat

Mata kuliah Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Serbuk, Preformulasi dalam desain sediaan tablet, Formula dan zat aktif dalam sediaan tablet, Bahan tambahan dalam sediaan tablet, Metode kempa langsung dalam pembuatan tablet, Pengembangan metode kempa langsung, Kapsul.

6. Pengantar Standar Pelayanan Kefarmasian

Mata kuliah Pengantar Standar Pelayanan Kefarmasian mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan aspek penanganan sediaan farmasi meliputi obat, bahan obat, obat

tradisional dan kosmetik, penanganan pengelolaan alat kesehatan, bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinis.

7. Stabilitas Obat

Mata kuliah Stabilitas Obat mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan penentuan orde rekasi, faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas obat, penentuan masa simpan obat, Pengaruh eksipien terhadap stabilitas obat, Stabilitas padatan kinetika Prout Tompkins dan Pengaruh suhu, Stabilitas padatan Kinetika Bawn, Stabilitas padatan Kinetika Lesson Mattock, Uji Stabilitas untuk bahan obat dan produk obat, Desain Bracketing dan Matrixing, Pembuatan protokol uji stabilitas.

8. Informasi Sediaan Farmasi dan Alkes

Mata kuliah Informasi Sediaan Farmasi dan Alkes mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan tata cara pengadaan obat dan alkes, jenis-jenis alkes dan kegunaannya, serta proses penyimpanan dan tata kelola obat dan alkes di rumah sakit dan apotek.

9. Biofarmasetika

Mata kuliah Biofarmasetika mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Dasar fisiologi perjalanan dan nasib obat dalam tubuh, Parameter yang berpengaruh terhadap penyerapan obat, Teori pelarutan dan transpor transmembran, Biofarmasi sediaan yang diberikan melalui oral, rektum, kulit, paru-paru, mata, dan parenteral, Menerapkan evaluasi ketersediaan hayati sediaan farmasi, Menerapkan evaluasi ketersediaan hayati sediaan farmasi.

10. Farmakokinetika

Mata kuliah Farmakokinetika mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan konsep model 1, 2, dan 3 kompartemen terbuka, serta model non-kompartemen terbuka untuk menganalisis kadar obat di dalam darah dan urin terhadap waktu, lengkap dengan contoh perhitungan.

11. Sistem Penghantaran Obat

Mata kuliah Sistem Penghantaran Obat mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sistem penghantaran yang digunakan dalam meningkatkan bioavailabilitas obat seperti transdermal, nasal drug delivery system, ocular drug delivery system, bukal drug delivery system, vaginal drug delivery system, mikroencapsulasi, sistem penghantaran vesikel, gastroretentive drug delivery system, colon drug delivery system dan parenteral drug delivery system.

12. Compounding dan Dispensing

Mata kuliah Compounding dan Dispensing mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan comdis emulsi, comdis pharmaceutical insert, comdis pulveres.kapsul, comdis tablet, Konseling, Komunikasi pasien Pediatri, Komunikasi pasien Geriatri, Komunikasi pasien ibu hamil dan menyusui, Komunikasi pada penggunaan obat gangguan ginjal, Komunikasi pada penggunaan obat gangguan hati

13. Pengantar Farmasi Industri

Mata kuliah Pengantar Farmasi Industri mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Pengantar CPOB, Penanganan Bahan Awal / Raw Material, Produksi, Pengembangan Formulasi, Uji Stabilitas Produk Obat, personalisa, sanitasi, higienitas, inspeksi diri, dokumentasi, Perencanaan & pengembangan produk, validasi dan pengawasan, Pengembangan Metode Analisis, Produk Steril, water system, Pengelolaan lingkungan kesehatan farmasi dan pengelolaan limbah farmasi,

14. Nanoteknologi

Mata kuliah nanoteknologi mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Pembuatan nanopartikel dengan teknik milling dan homogenisasi, Teknologi cairan superkritik untuk rekayasa partikel, Polimer atau protein terstabilkan nanopartikel dari sediaan emulsi, Karakterisasi Fisik Nanopartikel, Polimer nanopartikel untuk penghantaran obat oral, Nanoteknologi Bahan Alam, Nanopartikel antarmuka, Karakterisasi toksikologi dari rekayasa nanopartikel, Nanopartikel suntik untuk penghantaran obat yang efisien, Penghantaran nanopartikel ke organ otak dan organ mata, Sistem penghantaran gen nanopartikel DNA , Nanoteknologi dan nanopartikel dari sudut pandang klinis, etis dan peraturan.

15. Farmasi Industri

Mata kuliah Farmasi Industri mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan CPOB, Penanganan Bahan Awal / Raw Material, Produksi, Pengembangan Formulasi, QA dan QC, pengembangan metode analisis, IPC dan dokumentasi.

16. Manajemen Pengelolaan sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Mata kuliah Manajemen Pengelolaan sediaan Farmasi dan alat kesehatan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sediaan farmasi dan alat kesehatan.

17. Formulasi Teknologi Sediaan Obat Tradisional

Mata kuliah Formulasi Teknologi Sediaan Obat Tradisional mempelajari tentang pembuatan pulveres sampai ke produk jadi dengan zat aktif yang berasal dari hasil ekstraksi, maserasi, perkolasi tanaman obat.

18. Eksepien Farmasi

Mata Kuliah Eksepien Farmasi adalah mata kuliah yang mempelajari tentang eksepien pada sediaan farmasi pada umumnya, eksepien sediaan padat, eksepien sediaan cair, eksepien sediaan semisolid dan eksepien pendukung lainnya.

19. Nutrasetikal dan Terapi Nutrisi

Mata Kuliah Nutrasetikal dan Terapi Nutrisi adalah mata kuliah yang mempelajari tentang pangan atau bagian pangan yang memberikan manfaat kesehatan atau medis, termasuk pencegahan dan pengobatan penyakit, substansi nutrasetikal, DHA, dan ekstraksi bioaktif pangan.

20. Rekayasa Farmasetik

Mata kuliah Rekayasa Farmasetik adalah mata kuliah yang menyajikan materi tentang macam-macam rekayasa yang dapat dilakukan pada sediaan farmasi, yang meliputi sediaan solid, liquid, dan semisolid dengan penerapan metode formulasi yang berbeda dan peralatan pendukung fabrikasi yang berteknologi modern.

21. Deskripsi Mata Kuliah Pharmaceutical Calculation

Mata kuliah ini membahas tentang pengukuran farmasetik, perhitungan resep, perhitungan bobot jenis, perhitungan persentase dan rasio, perhitungan dosis umum, perhitungan dosis untuk pediatri dan geriatri, perhitungan dosis berdasarkan klirens kreatinin, perhitungan tonisitas dan dapar, perhitungan osmolaritas, miligram ekuivalen, perhitungan dasar laju alir infus, perhitungan enteral dan parenteral nutrition, perhitungan farmakoekonomi.

22. Deskripsi Mata Kuliah Formulasi Sediaan Farmasi Dasar

Formulasi Sediaan Farmasi Dasar merupakan matakuliah wajib 2 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi farmasi pada semester satu. Matakuliah ini terdiri dari beberapa materi yang dibagi menjadi beberapa pertemuan dengan judul tiap pertemuan yaitu perhitungan dasar farmasetika, pengenalan tentang resep, bahasa latin pada resep, perhitungan resep dan pembuatan copy resep, penggolongan obat yaitu obat bebas, bebas terbatas, obat keras, OWA, obat-obat tertentu, psikotropika dan narkotika, pengenalan sediaan cair berupa larutan, eliksir, suspensi dan emulsi, pengenalan sediaan semi padat krim, salep, pasta, gel, suppositoria dan ovula, pengenalan sediaan padat berupa tablet, kapsul, pulveres dan granul, suhu penyimpanan obat dan beyond use date berbagai sediaan.

23. Deskripsi Mata Kuliah Praktikum Formulasi Sediaan Farmasi Dasar

Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat Steril-Non Steril merupakan matakuliah wajib 1 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi

farmasi pada semester lima. Matakuliah ini terdiri dari beberapa pertemuan dengan judul tiap pertemuan yaitu pembuatan sediaan larutan, eliksir, suspensi cair, emulsi, krim, salep, gel, pulveres, kapsul, suppositoria dan ovula serta evaluasi berbagai sediaan

24. Praktikum Formulasi Sediaan Farmasi Dasar

Mata Praktikum Formulasi Sediaan Farmasi Dasar mempraktikkan pengenalan alat-alat laboratorium, Pembuatan Larutan, infusa dan eliksir, dan pembuatan Sediaan Suspensi, emulsi, gel, krim, salep, pulveres, pulvis, kapsul, dan suppositoria

25. Praktikum Farmasi Fisik

Mata Praktikum Farmasi Fisik mempraktikkan hal-hal yang berkaitan dengan larutan dan kelarutan, fenomena antarmuka, Dispersi kasar, rheologi, dan disolusi sediaan

26. Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan cair dan Semi padat Steril dan Non-Steril

Pembuatan Sediaan (larutan, eliksir) , suspensi, emulsi, gel, krim, salep, suppositoria, Sediaan Injeksi, Sediaan Infus, Sediaan Tetes Mata, Sediaan Tetes Telinga & Hidung, Sediaan Salep mata dan Krim steril,

27. Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat

Mata praktikum Preformulasi Sediaan Tablet, Granulasi Basah, Granulasi Kering, Evaluasi Granul, Metode Cetak Langsung, Evaluasi Tablet.

28. Praktikum Biofarmasetika dan Farmakokinetik Klinik

Mata Praktikum Biofarmasetika dan Farmakokinetik Klinik mempraktikkan tentang model 1, 2, dan 3 kompartemen terbuka dengan mengambil data darah dan urin dari hewan percobaan

29. Praktikum Compounding dan Dispensing

Mata kuliah Praktikum Compounding dan Dispensing adalah praktikum yang mengajarkan cara menyiapkan obat meliputi skrining administratif, skrining farmasetik dan skrining klinis tentang obat kasus umum dan kasus khusus, tata cara penyerahan obat dan konseling kepada pasien.

DESKRIPSI MATA KULIAH DEPARTEMEN FARMAKOLOGI DAN KLINIS

1. Farmakoterapi Gangguan Imunologi dan onkologi

Mata kuliah ini membahas mengenai tatalaksana gangguan imunitas meliputi penyakit autoimun (Systemic Lupus Erythematosus, steven Johnson syndrome), kasus alergi obat dan pseudoalergi, modalitas terapi dan tatalaksana kemoterapi kanker payudara, Rahim, paru, kolorektal, limfoma, leukemia, prostat, dan melanoma

2. Farmasi klinik

Farmasi Klinik meliputi materi – materi konsep dasar farmasi klinik, sejarah perkembangannya, serta penerapannya dalam praktek kefarmasian di rumah sakit, apotik dan komunitas, implementasi evidence-based medicine, rekonsiliasi obat, Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), Pemantauan Hasil Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

3. Farmakoekonomi

Matakuliah ini mempelajari tentang evaluasi biaya dan efek berupa moneter/mata uang, efikasi, serta kualitas hidup dari sebuah produk farmasetik. Pokok-pokok bahasan dalam matakuliah tersebut terkait tipe-tipe evaluasi farmakoekonomi, antara lain: analisis minimisasi-biaya (cost-minimization analysis), analisis manfaat-biaya (cost-benefit analysis), analisis keefektifitas –biaya (cost-effectiveness analysis), dan analisis utilitas-biaya (cost-utility analysis).

4. Farmakologi 1

Mata kuliah ini membahas tentang farmakologi dasar obat-obatan yang digunakan dalam terapi yang meliputi pengantar farmakologi, biofarmasi, farmakokinetika, farmakodinamika, dasar farmakologi penggunaan obat-obat saluran pencernaan, nutrisi, endokrin, ginekologi, infeksi, imunologi dan onkologi serta penerapan obat-obatan tersebut dalam gangguan/ penyakit pada system terkait.

5. Farmakoterapi Saluran Pencernaan, Nutrisi, Endokrin, dan Ginekologi

Mata kuliah ini membahas tentang terapi pengobatan pada pasien gastroesophageal reflux disease, diare, konstipasi, dyspepsia, mual, muntah, peptic ulcer, diabetes mellitus, tiroid, osteoporosis, assessment of nutritionstate, dan hormone serta penerapan obat-obat tersebut dalam berbagai penyakit.

6. Farmakoterapi Hematologi, Darah, Kardiovaskular, Ginjal, dan Saluran Kemih

Mata kuliah ini mempelajari tentang patofisiologi dan tata laksana terapi pada penyakit sistem kardiovaskular dan renal. Pokok-pokok bahasan dalam mata kuliah tersebut, anatar lain: hipertensi, hiperlipidemia, angina pectoris, penyakit jantung koroner (PJK), aritmia, gagal jantung, infark miokard, peripheral arterial disease (PAD), gagal ginjal akut, gagal ginjal kronis.

7. Farmakologi Molekuler

Mata kuliah ini membahas terkait pengaturan gen dan ekspresi protein pada kondisi fisiologis maupun patologis, mekanisme aksi obat tingkat selular, genom dan protein, serta pengembangan dan penemuan obat, target aksi obat tingkat selular dan molekuler.

Target aksi obat meliputi kanal ion, enzim (kanal ion), protein pembawa (tentang transporter) dan reseptor.

8. Farmakoepidemiologi dan Farmakovigilans

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep serta penerapan farmakoepidemiologi dan farmakovigilans dalam pelayanan kefarmasian. Pokok-pokok bahasan dalam farmakoepidemiologi adalah dampak/outcome klinis terapi dengan menggunakan metode-metode epidemiologi klinis, determinan efek obat yang bermanfaat dan tidak dikehendaki, efek klinis interaksi obat, dan efek ketidakpatuhan obat. Pokok-pokok bahasan dalam farmakovigilans terkait pengawasan kontinu yang mencakup manajemen risiko terapi, studi penggunaan obat (drug utilization study), keamanan obat (medication safety), pengawasan pasca pemasaran (postmarketing surveillance).

9. Farmakogenomik dan Farmakogenetik

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep serta peluang farmakogenomik dan farmakogenetik dalam pengobatan obat baru untuk individu. Pokok-pokok bahasan dalam mata kuliah tersebut, antara lain: sejarah dan perkembangan farmakogenetik, farmakogenomik, serta peluang pengobatan secara individu, farmakogenetik metabolisme obat, reseptor dan transporter obat, variabilitas dalam induksi enzim pemetabolisme obat, perbedaan ras dalam respon obat, variasi genom yang mempengaruhi jumlah salinan gen dan penyakit, manajemen informasi farmakogenomik.

10. Farmakologi II

Mata Kuliah ini Membahas tentang konsep dasar farmakologi yang meliputi kimia, mekanisme kerja, efek-efek farmakologi, efek samping/efek yang tidak diinginkan serta kegunaan dalam terapi. Pokok bahasan dalam mata kuliah tersebut, antara lain : Antimikroba, Antivirus, Antiprotozoa, Antelmintik, Obat Hormonal, Obat Kontrasepsi, Obat AIDS, Antineoplastik, Obat Imunostimulan dan Obat Imunosupresan.

11. Farmakoterapi Saluran Pernapasan, Mata dan THT

Mata kuliah ini Mempelajari tentang patofisiologi dan tata laksana terapi pada penyakit Sistem Pernapasan, Mata dan THT. Pokok-pokok bahasan dalam mata kuliah tersebut, antara lain : Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Glaukoma, Rhinitis, Sinusitis, Kelainan Konginetal, Otitis Media.

12. Farmakoterapi Penyakit Infeksi

Mata kuliah ini mencakup materi faktor pemilihan antibiotik, penggunaan agen anti infeksi yang rasional, switch therapy antibiotik dari parenteral ke oral serta masalah terkait obat (drug related problem) akibat pemakaian antibiotika, anti jamur, dan anti

virus. Problem medik yang disampaikan kepada mahasiswa meliputi contoh kasus jenis-jenis infeksi tunggal (oleh bakteri, jamur, mycobacterium, virus) dan penatalaksanaannya, terapi fever of unknown origin (FUO), terapi infeksi oportunistik, terapi infeksi dengan penyakit penyerta, infeksi luka operasi (ILO), serta kasus pasien dengan kondisi khusus seperti critically ill, immunocompromised, dan superbug atau suprainfeksi.

13. Praktikum Farmakologi

Praktikum ini mencakup materi tentang cara bekerja dengan hewan percobaan (cara memegang, memberi kode atau nomor uji, memberi makan dan minum, memberi obat, dsb), dilanjutkan dengan eksperimen mengenai pengaruh cara atau rute pemberian obat terhadap onset – durasi obat, efek sedatif, efek analgetik, dan efek antiinflamasi. Praktikan juga akan diajarkan teknik pengolahan data percobaan menggunakan program statistik seperti SPSS.

14. Praktikum Farmasi Klinik

Mata kuliah ini berisikan kegiatan mahasiswa dalam melakukan pelayanan farmasi klinik, implementasi evidence –based medicine, kegiatan rekonsiliasi obat, pemantauan terapi obat dan monitoring efek samping obat, identifikasi dan penyelesaian drug-related problem (serta tatacara dokumentasinya), hingga pelayanan informasi obat kepada pasien.

DISKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN APOTEKER (PSPA)

1. Herbal Medicine

Mata kuliah ini mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan tumbuhan obat serta obat herbal dengan segala aspeknya, utamanya dalam segi botani, farmakognosi, fitokimia, dan farmakologi dalam pemeliharaan kesehatan serta pengobatan

2. Aplikasi Standar Pelayanan Kefarmasian

Mata kuliah ini merupakan proses pembelajaran kemampuan mahasiswa profesi apoteker di bidang standar pelayanan kefarmasian untuk dapat dipahami sebagai dasar ilmu dan diterapkan ke dalam ilmu kefarmasian dan praktek klinis.

3. Farmasi Industri Terapan

Mata kuliah Farmasi Industri mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan bangunan dan sarana penunjang industri farmasi, kualifikasi dan validasi di industri farmasi, produksi sediaan farmasi steril dan non steril, penjaminan dan pengawasan mutu di industri farmasi, manajemen produksi dan operasi industri farmasi, pengelolaan

limbah industri farmasi, serta penanganan keluhan terhadap produk, penarikan kembali produk dan produk kembalian.

4. Komunikasi dan Implementasi Farmakoterapi Terapan

Komunikasi dan Implementasi Farmakoterapi Terapan merupakan mata kuliah yang berisi : Pengantar Farmakoterapi (Interpretasi Data Laboratorium, metode penyelesaian kasus farmakoterapi, pengantar komunikasi, Drug Related Problems (Definisi DRP, Jenis-jenis DRP, dan Interaksi Obat); Patofisiologi dan Farmakoterapi / prinsip-prinsip pemilihan, monitoring dan evaluasi terapi obat yang tepat untuk penyakit pada Berbagai Sistem Organ, yaitu: Sistem Pencernaan dan Pernafasan, Penyakit Infeksi, Penyakit Kanker, Sistem Kardiovaskuler, Sistem Renal, Sistem Saraf dan Psikiatrik, Sistem Hormone dan Endokrin, Imunitas, Toksikologi dan Kegawatdaruratan

5. Farmasi Kesehatan Masyarakat

Farmasi Kesehatan Masyarakat merupakan matakuliah yang membahas mengenai pengantar Farmasi Kesehatan Masyarakat, Derajat kesehatan masyarakat, Epidemiologi penyakit menular dan tidak menular, Farmakoepidemiologi & Riset dalam kesehatan masyarakat, Kebijakan kesehatan di Indonesia, Kesehatan lingkungan, Kesehatan kerja, Sistem Informasi Kesehatan, Konsep dan teori perubahan perilaku kesehatan, Konsep promosi kesehatan masyarakat, Public Health Pharmacy practice, Penyalahgunaan obat dan penggunaan obat yang salah.

6. Management Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Mata kuliah ini mempelajari Drug Management Cycle (DMC) di apotik, pengendalian DMC, management pengelolaan sediaan cair, pengenalan instalasi farmasi rumah sakit, DMC di RS, management sediaan semi solid, padat dan management perbekalan farmasi di RS, monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan farmasi di RS.

7. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek

Materi ini memberikan konsep tentang pekerjaan kefarmasian di apotek sebagai standar penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) pada Program Studi Profesi Apoteker di sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian (PP.51 th 2009) sehingga menjadi lulusan yang kompeten dan siap untuk melakukan praktik Kefarmasian (UU.36 dan PP.51. 2009).

8. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Rumah Sakit

Materi ini memberikan gambaran tentang tinjauan Umum Tentang RS, Tinjauan Umum Tentang Instalasi FRS, Manajemen Persediaan Obat dan Perbekalan Farmasi di RS (Inventory control), Peran Farmasi Klinik di RS, Pusat sterilisasi Perlengkapan Medik (PSPM-CSSD), Penanganan Limbah RS, Manajemen SDM, Tugas khusus di Unit perawatan spesifik.

9. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Industri Farmasi

Materi ini memberikan gambaran tinjauan Umum Industri Farmasi, Mutu, Manajemen SDM, Bangunan, Fasilitas, Peralatan, Sanitasi dan Higiene, Manajemen Produksi, Penanganan Pasca Produksi, Manajemen Persediaan Bahan (Inventorycontrol), Dokumentasi, Manajemen Keuangan.

10. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Distribusi Farmasi

Materi ini memberikan konsep tentang pekerjaan kefarmasian di industri seperti aspek manajemen persediaan obat dan administrasi CDOB infeksi diri dan audit mutu, audit sediaan farmasi, audit SOP manajemen dan audit SOP distribusi.

11. Praktek Kerja Profesi Apoteker di BPOM

Materi ini memberikan gambaran struktur organisasi dan tata kerja BPOM, Mempelajari Tipe-Tipe Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM, Mempelajari Tugas dan Fungsi BPOM, Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen, Regulasi pendaftaran obat (perubahan komposisi/kombinasi baru dll), Regulasi pelaporan dan pengawasan obat, narkotik, psikotropik, dan OOT, obat tradisional, kosmetika, Regulasi makanan dan kosmetik.

BAB VII

JURUSAN KEPERAWATAN

Jurusan Keperawatan di Fakultas Kedokteran terdiri dari 2 Program Studi, yaitu :

1. Program Studi S1 Keperawatan yang menghasilkan Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
2. Program Studi Profesi yang menghasilkan Ners (Ns.)

Visi dan Misi

1. Visi Program Studi Keperawatan

Menjadi pusat keunggulan pendidikan keilmuan keperawatan berbasis riset dan berkarakter budaya Khatulistiwa yang kompetitif secara global 2020

2. Misi Prodi Keperawatan

Untuk mewujudkan visi di atas, dirumuskan misi Program Studi Keperawatan, yaitu:

- a) Menyelenggarakan program pendidikan dengan kurikulum berbasis riset dan berkarakter budaya Khatulistiwa;
- b) Menyelenggarakan riset Keperawatan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan bagian tri darma;
- c) Mengimplementasikan hasil riset pada proses pendidikan, pengabdian masyarakat, dan riset lanjutan;
- d) Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kalimantan Barat dalam upaya tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative;
- e) Menjalin kerjasama lintas sektor dalam mendukung tri darma perguruan tinggi.

Tujuan Program Studi Keperawatan

Tujuan yang diturunkan dan dispesifikan dari misi Prodi Keperawatan adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan ners professional yang kompetitif dalam bidang keperawatan, mampu melaksanakan riset, dan pelayanan keperawatan berbasis bukti;
- 2) menghasilkan karya penelitian, pemanfaatan penelitian, dan berkarakter budaya Kalimantan Barat;
- 3) menghasilkan karya inovatif dan kreatif bidang keperawatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dalam upaya tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif;
- 4) Menghasilkan jalinan kerja sama dengan lembaga pendidikan, penelitian, pemerintah dan industri serta lembaga sosial kemasyarakatan lainnya dengan melakukan program nyata yang akan menyelesaikan masalah kesehatan khususnya di Kalimantan Barat dan Indonesia pada umumnya.

Kurikulum Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura

Kurikulum yang digunakan pada Prodi Ners FK Untan sejak tahun 2010 adalah menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2010 yang mengacu pada AIPNI dan dengan penetapan SK Dekan FK Untan Nomor 1367/UN22.9/DT/2012. Adapun kompetensi yang harus dicapai mahasiswa adalah terdiri atas kompetensi utama, pendukung dan kompetensi khusus yang mendukung tercapainya tujuan, visi dan misi program studi. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang

pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar, serta Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi, maka kurikulum pendidikan sarjana keperawatan disusun dengan elemen kompetensi yang mencerminkan aspek-aspek:

1. Landasan Kepribadian.
2. Penguasaan Ilmu dan Keterampilan
3. Kemampuan Berkarya
4. Sikap dan Perilaku Dalam Berkarya
5. Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat.

Selain itu struktur kurikulum terdiri atas kompetensi utama (70%) sejumlah 87 sks dan kompetensi pendukung (30%) sejumlah 57 sks. Total sks yang wajib ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.) minimal 144 sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00 dengan syarat tidak ada nilai E dan nilai D maksimal 10%. Sedangkan jumlah sks pada pendidikan profesi adalah 36 yang ditempuh dalam waktu 2 semester dengan nilai minimal kelulusan peringkat B IPK 3,00.

Kurikulum Prodi Ners merupakan kurikulum yang disusun dengan sangat baik sesuai dengan perkembangan nasional dan global mengacu pada standar kurikulum pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Dikti dan AIPNI (Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia) dan disesuaikan dengan kebutuhan tenaga keperawatan daerah Kalimantan Barat sebagai penciri. Prodi Ners berusaha mengembangkan kurikulum yang fleksibel agar dapat disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna. Sejak tahun 2010 prodi melaksanakan kurikulum KBK 2010 yang meliputi kompetensi kemampuan global dan kemampuan institusional melalui 60 % kurikulum inti dan 40 % kurikulum institusi. Oleh karena itu, Prodi Ners menambahkan berbagai mata kuliah praktis, yang sekiranya dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di bidang Keperawatan. Mata kuliah tersebut dipaparkan dalam rangkaian mata kuliah misalnya HIV AIDS dan Keperawatan Onkologi.

Pada semester ganjil tahun akademik 2016/2017 prodi melaksanakan kurikulum baru berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu Kurikulum Pendidikan Tinggi: Kurikulum Ners 2016 sesuai SK Dikti tentang KKNI dan surat edaran AIPNI nomor 131/AINEC.Ka.Sr/VI/2016 tanggal 17 Juni 2016 tentang Implementasi Kurikulum Ners 2016. Penetapan kurikulum Ners 2016 berdasarkan surat ketetapan (SK) Rektor Untan nomor 3234/UN22/KR/2016 tentang penetapan kurikulum Ners Tahun 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Evaluasi kurikulum KBK 2010 dan penyusunan rancangan kurikulum Ners sudah dilaksanakan sejak tahun 2014 dan telah melalui lokakarya kurikulum baru pada 11-13 November 2015 di FK Untan dengan mengundang stake holder, RS jejaring kerja sama, dan alumni. Implementasi kurikulum Ners 2016 turut mendukung visi, misi, dan tujuan Prodi Ners FK Untan melalui adanya mata kuliah penciri prodi yaitu Keperawatan Penyakit Tropis dan Budaya Kalimantan Barat, Epidemiologi, Entreprenurse, Keperawatan Onkologi, Sport and Art, Terapi Komplementer.

Daftar Nama Dosen Keperawatan

NO	NAMA
1	Arina, Nurfianti, S.Kep., Ners., M.Kep.
2	Djoko Priyono, S.Kep., Ners., M.Kep.
3	Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., Ners., M.Kep.
4	Fitri Fujiana, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Maternitas
5	Herman, S.Kep., Ners., M.Kep.
6	Ikbil Fradianto, S.Kep., Ners., M.Kep.
7	Mita, S.Kep., Ners., M.Kep.
8	M. Ali Maulana, S.Kep., Ners., M.Kep.
9	Nita Arisanti, S.Kep., Ners., M.Kep.
10	Suhaimi Fauzan, S.Kep., Ners., M.Kep.
11	Sukarni, S.Kep., Ners., M.Kep.
12	Suriadi, S.Kp., MSN, AWCS, PhD
13	Titan Ligita, S.Kp., MN, PhD
14	Triyana Harlia Putri, S.Kep., Ners., M.Kep.
15	Yoga Pramana, S.Kep., M.OR

Profil dan Kompetensi Lulusan

Profil lulusan merupakan langkah dasar dalam menyusun sebuah kurikulum berbasis kompetensi. Profil lulusan sarjana keperawatan dibuat berdasarkan hasil lokakarya yang melibatkan seluruh bagian program studi dan stakeholder (masyarakat, rumah sakit & pelayanan kesehatan lainnya, organisasi profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dan Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) serta Departemen Kesehatan) agar tercapai kompetensi perawat profesional yang diharapkan masyarakat.

Kurikulum baru disusun sejak tahun 2014 mengacu pada standar Dikti, AIPNI, dan arah visi misi prodi. Sebelum penetapan kurikulum, prodi melaksanakan kegiatan lokakarya kurikulum yang menghadirkan narasumber AIPNI, para stake holder, pembimbing klinik/preceptor klinik, dan alumni. Sistem ini untuk mendukung tercapainya capaian pembelajaran (Learning Outcomes) sesuai dengan capaian pembelajaran level 7 standar KKNi dan AIPNI sebagai standar pendidikan Ners.

Profil lulusan Prodi Ners adalah:

- a. Sebagai *care provider*
- b. Sebagai *educator* dan *health promotor*
- c. Sebagai *leader&manager*
- d. Sebagai *researcher*
- e. Sebagai *communicator*

Capaian Pembelajaran

Pengertian capaian pembelajaran (CP) menurut KKNI (Perpres no 8/2012) adalah: internasalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Berikut ini adalah Capaian Pembelajaran Program Studi Keperawatan (S1 Keperawatan dan Ners) yang disepakati tim inti bidang keperawatan/ PPNI AIPNI dalam HPEQ Project tahun 2014.

SIKAP

- 1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- 3) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 5) menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
- 7) bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 8) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 9) menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- 10) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- 11) mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
- 12) mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia;
- 13) memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.

PENGUASAAN PENGETAHUAN

- 1) menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan middle range theories;
- 2) menguasai konsep teoritis ilmu biomedik;
- 3) menguasai nilai-nilai kemanusiaan (humanity values);
- 4) menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, serta keperawatan bencana;
- 5) menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;
- 6) menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik;

- 7) menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;
- 8) menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/BTCLS) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;
- 9) menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
- 10) menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
- 11) menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien
- 12) menguasai metode penelitian ilmiah.

KETERAMPILAN KHUSUS

- 1) mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (*patient safety*) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;
- 2) mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis;
- 3) mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (basic trauma and cardiac life support/BTCLS) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya;
- 4) mampu memberikan (administering) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan;
- 5) mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk
- 6) menetapkan prioritas asuhan keperawatan;
- 7) mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat;
- 8) mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;
- 9) mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;
- 10) mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya;
- 11) mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya;
- 12) mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP;
- 13) mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan;
- 14) mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggung jawabnya;

- 15) mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;
- 16) mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.

KETERAMPILAN UMUM

- 1) bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
- 2) membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 3) menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
- 4) mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
- 5) meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
- 6) bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
- 7) melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
- 8) memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- 9) bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
- 10) mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
- 11) mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;
- 12) meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.

STRUKTUR MATA KULIAH TAHAP SARJANA KEPERAWATAN

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
Semester 1	UMG 161	Bahasa Indonesia	2	2	-	-
	KN 211	Keperawatan Dasar 1	3	2	1	-
	KN 212	KDK 1	3	3	-	-
	UMG 101/104	Agama	2	2	-	-
	KN 213	Ilmu Dasar Keperawatan 1	4	3	1	-
	KN 214	Falsafah dan Teori Kep.	3	3	-	-
	UMG 151	Kewarganegaraan	2	2	-	-
Total SKS			19			
Semester 2	KN 215	Komunikasi dalam Keperawatan 1	2	1	1	-
	KN 216	Keperawatan Dasar 2	1	1	-	-
	KN 217	KDK 2	3	3	-	-
	UMG 151	Pancasila	2	2	-	-
	KN 218	Ilmu Dasar Keperawatan 2	4	3	1	-
	KN 219	Pendidikan & Promosi Kesehatan	3	2	1	-
	KN 220	Epidemiologi	2	2	-	-
	KN 221	Psikososial & Budaya dlm Keperawatan	3	3	-	-
Total SKS			20			
Semester 3	KN 222	Komunikasi dlm Keperawatan 2	2	1	1	-
	KN 223	Enterprenurse	2	2	-	-
	KN 224	KMB 1	4	3	1	-
	UMG 111	B. Inggris 1	2	-	-	-
	KN 225	Kep. HIV AIDS	2	2	-	-
	KN 226	Patient Safety & K3 dalam Keperawatan	2	1	1	-
	KN 227	Sistem Informasi Keperawatan	2	1	1	-
	KN 228	Praktik Klinik 1*	3	-	-	3
Total SKS			19			
Semester 4	KN 229	Keperawatan Jiwa 1	3	2	1	-
	KN 230	Keperawatan Anak 1	3	2	1	-
	KN 231	KMB 2	4	3	1	-
	KN 232	Keperawatan. Onkologi	3	3	-	-
	KN 233	Keperawatan Maternitas 1	3	2	1	-
	KN 234	Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal	2	2	-	-
	KN 235	Sport and Art	3	1	2	-
Total SKS			21			
Semester 5	KN 236	KMB 3	4	3	1	-
	KN 237	Kep Anak 2	2	2	-	-
	KN 238	Metodologi Riset	4	3	1	-
	KN 239	Kep Maternitas 2	2	1	1	-
	UMG 211	B.Inggris 2	2	2	-	-
	KN 240	Praktik Klinik 2*	6	-	-	6
Total SKS			20			
Semester 6	KN 241	Biostatistik	2	2	-	-
	KN 242	Keperawatan Gadar	3	2	1	-
	KN 243	Keperawatan Keluarga	4	3	1	-
	KN 244	Keperawatan Bencana	2	2	-	-
	KN 245	Keperawatan Komunitas 1	3	3	-	-
	KN 246	Terapi Komplementer	2	2	-	-
	KN 247	Keperawatan Penyakit Tropis dan Budaya Kalimantan Barat	3	3	-	-
Total SKS			19			
Semester 7	KN 248	Keperawatan Komunitas 2	4	3	1	-
	KN 249	Keperawatan Kritis	3	2	1	-
	KN 250	Keperawatan Gerontik	4	3	1	-
	KN 251	Keperawatan Jiwa 2	2	2	-	-
	KN 252	Praktik Klinik 3*	5	-	-	5
Total SKS			18			
Semester 8	KN 253	Manajemen Keperawatan	4	3	-	1
	KN 254	Skripsi	4	-	-	4
Total SKS			8			
TOTAL SKS TAHAP SARJANA KEPERAWATAN			144			

Keterangan :

T: Teori

P: Praktikum

K: Klinik

*Praktik Klinik 1 terdiri atas: Kep.Dasar 2 sks, Komunikasi Kep. 1 sks

*Praktik Klinik 2 Terdiri atas: KMB 3 sks, Kep Anak 1 sks, Kep.Maternitas 1 sks, Kep.Paliatif 1 sks

*Praktik Klinik 3 terdiri atas: Praktik Kep.Jiwa 1 sks, Kep.Komunitas 2 sks, Gadar & KGD 2 sks

DESKRIPSI MATA KULIAH PADA KURIKULUM NERS 2016 BERBASIS KKNi (TAHAP SARJANA KEPERAWATAN)

SEMESTER 1

Mata kuliah : Bahasa Indonesia
Beban Studi : 2 SKS (2T)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam ilmu keperawatan dengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini:

1. Bila diberi tugas diskusi dan presentasi, mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Bila diberi tugas membuat tulisan, mahasiswa dapat menggunakan kaedah penulisan ilmiah yang benar.
3. Bila diberi tugas membuat resume atau ringkasan suatu topik, mahasiswa mampu menggunakan kaedah pembuatan resume dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Daftar Rujukan :

- Akhaidah, et al. 1989. Pembinaan Kemampuan menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Alwi, H, dkk. 1989. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Balai Pustaka
- American Psychological Association. 2001. Publication Manual of the American Psychological Association. Ed. Ke-5. Washington, D.C.
- Azahari, Azril. 1998. Bentuk dan gaya penulisan karya tulis ilmiah. Jakarta: Penerbit Univ. Trisakti.
- Brotowidjoyo, MD. 2002. Penulisan Karangan Ilmiah (Ed. Ke-2). Jakarta: Akademika Pressindo
- Dirjen Pendidikan Tinggi, Depdikbud. 1991. Prosiding Teknik Penulisan Buku Ilmiah. Jakarta: Depdikbud.
- Keraf, Gorys. 1997. Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Ende-Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Peraturan menteri pendidikan nasional RI No. 46 tahun 2009 tentang pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan
- Ramlan, M. 1993. Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset Yogyakarta.
- Soeseno, S. 1993. Teknik Penulisan Ilmiah-Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Winarto, et al. 2004. Karya tulis ilmiah social: menyiapkan, menulis, dan mencermatinnya. Jakarta: yayasan obor Indonesia.

Mata kuliah/kelompok Bahan Kajian : Agama
Beban Studi : 2 SKS (2T)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah/kelompok bahan kajian :

Agama merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerjasama antar umat beragama di masyarakat. Fokus pada pemahaman konsep-konsep agama dan kehidupan beragama di Indonesia. Pada nilai kehidupan beragama yang diterapkan dalam melaksanakan peran perawat sebagai pemberi asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/keyakinan klien, dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritual klien dalam melakukan pengelolaan kebutuhan spiritual klien baik di klinik maupun masyarakat

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini:

1. Bila diberi masalah kesehatan yang berkaitan dengan agama, mahasiswa mampu menjelaskan tugas hidup manusia, konsep agama dan kehidupan beragama.
2. Bila diberi masalah pasien sakit, mahasiswa mampu menggunakan konsep nilai dan keyakinan agama, meliputi pendampingan klien saat sakit, tata cara ibadah dalam kondisi sakit.
3. Bila diberi masalah keperawatan pasien sakratul maut, mahasiswa mampu menggunakan konsep agama sesuai agama pasien.
4. Bila diberi masalah kesehatan yang berkaitan dengan IPTEK, mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara agama dan IPTEK

Mata kuliah : Falsafah dan Teori keperawatan
Beban Studi : 3SKS (3T)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas tentang Falsafah, paradigma dan konseptual model dan teori keperawatan, serta prinsip-prinsip pendekatan holistik dalam konteks keperawatan.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, bila diberi data kasus, mahasiswa mampu :

1. Memahami falsafah keperawatan
2. Menerapkan konsep paradigma keperawatan
3. Menerapkan berbagai teori keperawatan terpilih dalam berbagai situasi
4. Menganalisis prinsip-prinsip pendekatan secara holistik dalam konteks keperawatan

Daftar rujukan:

- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2009). Fundamentals of Nursing. 7th Edition. Singapore: Elsevier Pte.Ltd.
- Koziar, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.
- Tomey, A.M. & Alligood, M.R. (2010). Nursing Theorists and Their Work. Philadelphia: Mosby, Inc.
- Rubinfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010) Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed. Jones and Bartlett Publishers.

- Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999) Critical Thinking in Nursing: An Alternative Approach, 2nd Ed. Philadelphia: Lippincott.

Mata Kuliah : Konsep Dasar Keperawatan I (KDK I)
Beban Studi : 3 SKS (3T)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep caring sepanjang daur kehidupan manusia, konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia, standar profesional dalam praktik keperawatan termasuk etika keperawatan dan aspek legal dalam praktik keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.

Sasaran Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IKD I mahasiswa mampu :

1. Menerapkan konsep 'caring' dalam kehidupan sehari-hari
2. Menerapkan standar profesional dalam pelayanan keperawatan yang merupakan bagian integral dalam sistem pelayanan kesehatan
3. Menerapkan prinsip-prinsip legal etis pada pengambilan keputusan dalam konteks keperawatan

Daftar rujukan :

- Aiken, T.D. (2004). Legal, Ethical, and Political Issues in Nursing. 2nd Ed. Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Bertens, K. (2002). Etika. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Beauchamp TL & Childress JF (1994). Principles of Biomedical Ethics. New York : Oxford University Press.
- Daniels. 2010. Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making. New York. Delmar Cengage Learning
- Franz Magniz S (2002). Etika Dasar, Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2009). Fundamentals of Nursing. 7th Edition. Singapore: Elsevier Pte.Ltd.
- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.

Mata kuliah : Ilmu Dasar Keperawatan (IDK) I
Beban Studi : 4SKS (3T, 1P)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini merupakan bagian dari kelompok ilmu alam dasar yang membahas tentang konsep biologi, fisika, biokimia, gizi dengan memperhatikan lingkungan dan etika keilmuan, serta konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IDK I, bila diberi data kasus, mahasiswa mampu:

1. Menerapkan konsep biologi sel dan genetika sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan
2. Menerapkan prinsip-prinsip fisika (biomekanik dan biolistrik) sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan
3. Menganalisis masalah keperawatan dengan menggunakan prinsip-prinsip biokimia dan gizi sebagai bagian pendekatan holistik keperawatan
4. Menjelaskan konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan.
5. Menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam berbagai aktifitas.
6. Menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.

Daftar Rujukan :

- Arina Nurfianti, dkk. 2016. Modul IDK 1 Jilid 1 dan Jilid 2. Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Electronic module.
- Graaff, K. & Rhee, R. 2001. Human Anatomy & Physiology. Based on Schaum's Outline of Theory and Problems of Human Anatomy and Physiology. McGraw Hill Company. ISBN 0-07-140606-9.
- Ignatavicius and Workman. 2010. Medical Surgical Nursing: Patient-Centered Collaboration Care. 6th edition. Missouri: Elsevier. ISBN 978-1-4160-4903-6
- Sobotta Anatomi Jilid 1 dan 2. Jakarta: EGC
- Craven, R., Hirnle, C., Jensen, S. 2013. Fundamental of Nursing Human Health and Function. Seventh Edition. Philadelphia: Wolters Kluwer. Lippincott Williams & Wilkins. ISBN 978-1-60547-728-2

Mata Kuliah : Keperawatan Dasar I (KD I)

Beban Studi : 3 SKS (2T; 1P)

Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan; kebutuhan oksigenasi; kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit; kebutuhan istirahat dan tidur; kebutuhan nutrisi; kebutuhan eliminasi; kebutuhan rasa nyaman; kebutuhan kebersihan dan perawatan diri. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.

Sasaran Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran KD I, bila diberi kasus, mahasiswa mampu menguasai prinsip, konsep, teknik, dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang mencakup:

1. Pemenuhan kebutuhan aktivitas dan latihan;
2. Pemenuhan kebutuhan oksigenasi;
3. Pemenuhan kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit;
4. Pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur;
5. Pemenuhan kebutuhan nutrisi;
6. Pemenuhan kebutuhan eliminasi;
7. Pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dan aman;
8. Pemenuhan kebutuhan kebersihan dan perawatan diri.

Daftar rujukan:

- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2009). *Fundamentals of Nursing*. 7th Edition. Singapore: Elsevier Pte.Ltd.
- Lynn, P (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills*. 3rd ed. Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia.
- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Health.
- Mosby's Nursing Video Skills DVD Package: Basic, intermediate and advanced. 4th Edition. Mosby

Mata kuliah : Kewarganegaraan

Beban Studi : 2 SKS (2 T)

Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah/kelompok bahan kajian :

Mata kuliah ini membahas tentang masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban, dan masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Kewarganegaraan, bila diberi kasus, mahasiswa mampu :

1. Menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air
2. Menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban
3. Menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.

Daftar rujukan:

- Achmad Sanusi. 2006. "Memberdayakan Masyarakat dalam Pelaksanaan 10 Pilar Demokrasi" dalam Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Laboratorium PKn UPI.
- Afan Gaffar. 1999. *Politik Indonesia: Transisi menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agussalim, Dafri. 1998. *Nasionalisme: Suatu Tantangan Reformasi* (Makalah Seminar). Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Aidul Fitriacida Azhari. 2005. *Menemukan Demokrasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anderson, Benedict. 2001. *Imagined Communities: Komunitas-komunitas Terbayang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Armaidly Armawi. 2012. *Karakter Sebagai Unsur Kekuatan Bangsa*. Makalah disajikan dalam "Workshop Pendidikan Karakter bagi Dosen Pendidikan
- Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi", tanggal 31 Agustus – 2 September 2012 di Hotel Bintang Griya Wisata Jakarta
- As'ad Said Ali. 2009. *Negara Pancasila: Jalan Kemaslahatan Berbangsa*. Jakarta: LP3ES.

- Asshiddiqie, Jimly. 2010. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bachtiar, Harsja W. 1992. Wawasan Kebangsaan Indonesia: Gagasan dan Pemikiran Badan Komunikasi Penghayatan Kesatuan Bangsa. Jakarta: Bakom PKB Pusat.
- Bachtiar, Harsja W. 1992. Wawasan Kebangsaan Indonesia: Gagasan dan Pemikiran Badan Komunikasi Penghayatan Kesatuan Bangsa. Jakarta: Bakom PKB Pusat.
- Bagir, Zainal Abidin, 2011, Pluralisme Kewargaan, Arah Baru Politik Keragaman di Indonesia, Mizan dan CRCS, Bandung-Yogyakarta.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. 2005. Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural. Jakarta: Penerbit Erlangga.

SEMESTER 2

Mata kuliah : Konsep Dasar Keperawatan II (KDK II)
Beban Studi : 3 SKS (3T)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep berfikir kritis dalam keperawatan, dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis keperawatan;

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran KDK II, bila diberi data kasus mahasiswa mampu :

1. Menerapkan konsep berpikir kritis dalam keperawatan
2. Menerapkan proses keperawatan termasuk proses diagnosis dalam menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan kasus

Daftar rujukan:

- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2009). Fundamentals of Nursing. 7th Edition. Singapore: Elsevier Pte.Ltd.
- Koziar, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.
- Tomey, A.M. & Alligood, M.R. (2010). Nursing Theorists and Their Work. Philadelphia: Mosby, Inc.
- Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed. Jones and Bartlett Publishers.
- Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999). Critical Thinking in Nursing: An Alternative Approach, 2nd Ed. Philadelphia: Lippincott.

Mata Kuliah : Keperawatan Dasar II (KD II)
Beban Studi : 1 SKS (1T)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik keperawatan yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik, pengendalian infeksi dan prosedur pemberian medikasi. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas, laboratorium keperawatan, dan klinik.

Sasaran Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran KD II mahasiswa mampu :

1. Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik
2. Mampu mempersiapkan pasien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang
3. Menerapkan prinsip dan prosedur pengendalian infeksi dan patient safety
4. Mendemonstrasikan prosedur intervensi dalam pemberian medikasi oral, parenteral, topikal dan suppositori dengan menerapkan prinsip benar
5. Mendemonstrasikan prosedur intervensi perawatan luka sederhana pada pasien simulasi

Daftar Rujukan:

- Daniels. 2010. Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making. New York: Delmar Cengage Learning
- Derrickson B. 2013. Essentials of Anatomy Physiology. Singapore. John Willey & Sons, Inc.
- Hall A. 2010. Basic Nursing Seventh Edition. Missouri: Mosby Elsever
- Koziar, Barbara. 2008. Fundamentals of Nursing: Concepts, Process and Practice. New Jersey. Pearson Education
- Koziar, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.
- Lynn, P (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills. 3rd ed. Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2009). Fundamentals of Nursing. 7th Edition. Singapore: Elsevier Pte. Ltd.
- Perry AN. 2010. Basic Nursing Seventh Edition. Missouri. Mosby Elsever
- Perry AG. 2010. Clinical Nursing Skills and Techniques. Missouri. Mosby Elsever
- Potter, Patricia Ann et al. 2011. Basic Nursing (7th Ed). Missouri. Mosby Elsevier
- Potter PA. 2010. Clinical Nursing Skills and Techniques. Missouri. Mosby Elsever
- Potter and Perry. 2013. Fundamental of Nursing. Canada: Mosby
- Mosby's Nursing Video Skills DVD Package: Basic, intermediate and advanced. 4th Edition. Mosby

Mata kuliah/kelompok Bahan Kajian : Ilmu Dasar keperawatan II
Beban Studi : 4 SKS (3T, 1P)
Prasyarat : IDK I

Deskripsi Mata Kuliah/kelompok bahan kajian :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi dan parasitologi, serta farmakologi pada berbagai kondisi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/ keahlian.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IDK II, bila diberi data kasus, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan konsep patologi dan patofisiologi yang terjadi pada masalah yang diberikan.
2. Menjelaskan perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu.
3. Menjelaskan konsep dasar farmakologi yang mendasari pemberian terapi sesuai dengan masalah yang diberikan.

4. Menjelaskan konsep dasar penatalaksanaan spesimen dan pemeriksaan data penunjang lain sesuai dengan masalah yang diberikan.

Daftar Rujukan:

- Aschenbrenner, DS. & Venable, S.J. (2012). Drug therapy in nursing. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins
- Bullock, B.A. (2000). Focus on pathophysiology. Philadelphia: JB.Lippincott Burton, GRW. & Engelkirk, PG. (2004). Microbiology for the health sciences. 7th ed. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
- Copstead, L.C. and Banasik, J.L. (2000). Pathophysiology : Biological and behaviour perspectives. Philadelphia : W.B. Saunders Company.
- Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). Parasitologi Kedokteran. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI
- Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). Medical microbiology: a guide to microbial infections: pathogenesis, immunity, laboratory, diagnosis, and control. (edisi 16). New York: Churchill Livingstone.
- Kee, JL and Hayes, ER (2011). Pharmacology: a Nursing process approach. 7th ed. Philadelphia: WB Sauders Co.
- Port, C.M. (2013). Pathophysiology: Concepts of altered health status 9th ed. Philadelphia : JB. Lippincott.
- Pringgoutomo, S., Himawan, S. & Tjarta, A. (2002). Buku ajar patologi I (Umum). Jakarta: Sagung Seto
- Prosser, S., Worster, B., MacGregor, J., et.al. (2010). Applied pharmacology: an Introduction to pathophysiology and drug management for nurses and health care professional. London: Mosby.
- Rosdahl, C.B.(2011). Textbook of basic nursing. Philadelphia: Lippincott.
- Sacher, R.A & McPherson, R.A. (2000). Widmann's clinical interpretation of laboratory tests. Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Cavannaugh B.M. (2003). Nurses's manual of laboratory and diagnostic tests. Philadelphia : F.A. Davis Company

Mata kuliah : **Komunikasi Dalam Keperawatan 1**
Beban Studi : **2 SKS (1T,1P)**
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula trend dan issue yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran komunikasi keperawatan 1, bila diberi data, mahasiswa mampu :

1. Menganalisis konsep komunikasi umum dalam membina hubungan interpersonal dengan individu dalam berbagai situasi dan kondisi.
2. Menganalisis konsep komunikasi efektif dalam membina hubungan interpersonal

3. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi komunikasi
4. Menganalisis pengaruh latar belakang sosial budaya dalam berkomunikasi
5. Menganalisis konsep komunikasi dalam konteks pelayanan kesehatan khususnya komunikasi multidisiplin
6. Menganalisis trend dan issue dalam komunikasi kesehatan
7. Mensimulasikan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama perawat dan tenaga kesehatan lainnya.

Daftar Rujukan :

- Antai-Otong, D (2008). Nurse-Client Communication: A Life Span Approach.
- United Kingdom: Jones and Barlett Publishers.
- Bateman, T. (2011). Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration. Thesis, Canada: Library and Archives. Diakses dari proquest dissertation and Thesis
- Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). Fundamental of Nursing, Concept, process and practice, 8ed. USA: Pearson Education, Inc
- Jones, L (2009). The healing relationship. Nursing Standart, 24 (3): 64.
- Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2011). Wong's Nursing care of Infant and children. 9ed. Canada: Elsevier Mosby
- Leininger, M. & Mc Farland, M.R. (2006). Culture Care Diversity and Universality: a Worldwide Nursing Theory. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
- Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). The art of listening in the rherapeutic relationship. Mental health practice, 9 (5): 12-18.
- Taylor C. (1993). Fundamental of Nursinng: The Art and Science of Nursing Care. Philadelphia : Lippincott – Raven Publisher.
- Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC

Mata kuliah/kelompok Bahan Kajian : Pancasila
Beban Studi : 2 SKS
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah/kelompok bahan kajian :

Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, dan sebagai sumber rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Pancasila, mahasiswa mampu membangun paradigma baru dalam dirinya sendiri berdasar nilai-nilai Pancasila melalui kemampuan menjelaskan sejarah, kedudukan dan hakikat sila-sila Pancasila, merespon persoalan aktual bangsa dan negara, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan :

1. Memiliki kemampuan analisis, berfikir rasional, bersikap kritis dalam menghadapi persoalan-persoalan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Memiliki kemampuan dan tanggung jawab intelektual dalam mengenali masalah-masalah dan memberi solusi berdasarkan nilai-nilai Pancasila
3. Mampu menjelaskan dasar-dasar kebenaran bahwa Pancasila adalah ideologi yang sesuai bagi bangsa Indonesia yang majemuk (Bhinneka Tunggal Ika).

4. Mampu mengimplementasikan dan melestarikan nilai-nilai Pancasila dalam realitas kehidupan
5. Memiliki karakter ilmuwan dan profesional Pancasila yang memiliki komitmen atas
6. kelangsungan hidup dan kejayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Daftar rujukan:

- Ali, As'ad Said, 2009, Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa,
- Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Anshari, Endang Saifuddin, 1981, Piagam Jakarta 22 Juni 1945 dan Sejarah
- Konsensus Nasional antara Nasionalis Islam dan Nasionalis "Sekular" tentang
- Dasar Negara Republik Indonesia 1945-1959, Pustaka-Perpustakaan Salman ITB, Bandung.
- Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, 1994, Bahan Penataran P-4, Pancasila/P-4, BP-7 Pusat, Jakarta.
- Bahar, Saifroedin, 1995, Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945-22 Agustus 1945, Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Darmodihardjo, D dkk.,1991, Santiaji Pancasila Edisi Revisi, Usaha Nasional, Surabaya.
- Dodo, Surono dan Endah. (2010). Konsistensi Nilai-Nilai Pancasila dalam UUD 1945 dan Implementasinya, PSP-Press, Yogyakarta.
- Hidayat, Arief (2012), "Negara Hukum Pancasila (Suatu Model Ideal Penyelenggaraan Negara Hukum", Makalah pada Kongres Pancasila IV di
- UGM Yogyakarta tanggal 31 Mei-1 Juni 2012.
- Ismaun, 1981, Tinjauan Pancasila: Dasar Filsafat Negara Republik Indonesia, Carya Remadja, Bandung.
- Kaelan, 2010, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta.
- _____, 2012, Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara, Paradigma, Yogyakarta.
- Latif, Yudi, 2011, Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- MD, Moh. Mahfud, 2011, "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia", Makalah pada Sarasehan Nasional
- 2011 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta tanggal 2-3 Mei 2011.

Mata Kuliah : Pendidikan dan Promosi Kesehatan

Beban Studi : 3 SKS (2 T ; 1 T)

Prasyarat :

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, konsep dan teori belajar mengajar, konsep dan teori promosi kesehatan dan pengembangan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien.

Sasaran Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah ini, bila diberi data, mahasiswa mampu :

1. Menganalisa peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan
2. Mengintegrasikan konsep, teori, dan prinsip belajar mengajar pada program pendidikan kesehatan klien dalam rangka mengatasi, mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien

3. Mengintegrasikan konsep dan teori promosi kesehatan dalam mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien
4. Menganalisa beberapa model dalam promosi kesehatan
5. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan promosi kesehatan
6. Mengembangkan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien sesuai dengan kebutuhan mereka

Daftar Rujukan:

- Rankin, S.H. & Stallings, K.D. (2005). Patient Education in Health and Illness. 5th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Rankin, Sally H.& Stallings, Karen Duffy. (2001). Patient Education: Principles & Practice. 4th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Redman, B.K. (2003). Measurement Tool in Patient Education. 2nd Ed. Springer Publishing Company.
- Edelman, C L. & Mandle C L.(2006) Health Promotion throughout the Life Span. St Louis: Mosby

Mata Kuliah : **Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan**
Beban Studi : **3 SKS (3 T)**
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stress adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka konsep teoritis antropologi kesehatan yang mencakup pembahasan terkait kebudayaan secara umum, kebudayaan rumah sakit, etiologi penyakit ditinjau dari kebudayaan dan persepsi sehat sakit serta respon sehat sakit berbasis budaya. Selain itu juga membahas tentang konsep teoritis transkultural dalam keperawatan yang mencakup perspektif transkultural dalam keperawatan, teori culture care Leininger, pengkajian budaya dan aplikasi keperawatan transkultural pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia.

Sasaran Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mata kuliah ini, mahasiswa mampu :

1. Menerapkan berbagai konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stress adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka.
2. Menerapkan konsep teoritis antropologi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada pasien
3. Menerapkan konsep teoritis keperawatan transkultural dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada pasien

Daftar Rujukan:

- Andrew, MM & Boyle, J.S (2008). Transcultural Concepts in Nursing Care. 5th ed. Lippincott, USA
- Leininger, MM & McFarland, MR. (2006). Culture Care Diversity and Universality: A worldwide Nursing Theory. 2th ed. Jones & Bartlett Publisher.
- Sagar, P. (2012). Transcultural Nursing Theory and Models: Application in nursing education, practice and administration.

- Foster, George M. and B.G. Anderson (2006). Antropologi kesehatan. Terjemahan Prianti Pakan Suryadarma & Meutia F. Hatta Swasono. Jakarta: UI Press.

Mata Kuliah : Epidemiologi

Beban Studi : 2 SKS (2 T)

Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Dalam mata kuliah ini akan dibahas konsep, sejarah dan perkembangan epidemiologi, ukuran-ukuran frekuensi penyakit (insidens dan prevalens) dalam epidemiologi, riwayat alamiah penyakit, konsep penyebab, penyajian data epidemiologi, jenis-jenis penelitian epidemiologi, skrining, pengantar investigasi wabah, dan pengantar surveilans kesehatan masyarakat.

Sasaran Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mata kuliah ini, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan definisi, sejarah dan jangkauan epidemiologi
2. Menjelaskan Perkembangan penyakit
3. Menjelaskan epidemiologi modern dan transmisi epidemiologi
4. Menjelaskan epidemiologi landasan strategi pencegahan dan promosi kesehatan
5. Menjelaskan tentang berbagai penyakit tidak menular yang ditemukan di Indonesia (transisi epidemiologi)

Daftar Rujukan:

- Buston, M.N. 1997. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buston, M.N. 1997. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, A. 1989. *Penanggulangan Wabah Oleh Puskesmas*. Jakarta: Binarupa.
- Noor, N.N. 1997. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.

SEMESTER 3

Mata kuliah : Komunikasi Dalam Keperawatan 2

Beban Studi : 2 SKS (1T ; 1P)

Prasyarat : Komunikasi Keperawatan 1

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi terapeutik beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran komunikasi keperawatan, jika berkomunikasi dengan klien, keluarga, kelompok atau tenaga kesehatan mahasiswa akan :

1. Mampu menganalisis konsep komunikasi terapeutik dan helping relationship dalam konteks hubungan terapeutik perawat klien dan melakukan simulasi penerapannya dalam membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi klien.
2. Mampu menganalisis karakteristik perawat yang memfasilitasi hubungan terapeutik
3. Mampu melakukan analisa diri untuk menumbuhkan self awareness dalam hubungan interpersonal
4. Mampu melakukan penggunaan diri secara efektif dalam komunikasi terapeutik
5. Mampu melakukan tahap – tahap dalam komunikasi terapeutik
6. Mampu melakukan teknik-teknik komunikasi terapeutik secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi klien.
7. Mampu menganalisis hambatan dalam komunikasi terapeutik dan mengaplikasikannya secara tepat ketika berhubungan dengan klien.
8. Mampu melakukan komunikasi terapeutik pada kondisi khusus dan berbagai rentang usia

Daftar Rujukan :

- Antai-Otong, D. (2008). Nurse-Client Communication: A Life Span Approach. United Kingdom: Jones and Barlett Publishers.
- Bateman, T. (2011). Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration. Thesis, Canada: Library and Archives. Diakses dari proquest dissertation and Thesis
- Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). Fundamental of Nursing, Concept, process and practice, 8ed. USA:Pearson Education, Inc.
- Jones, L (2009). The healing relationship. Nursing Standart. 24 (3): 64.
- Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2011). Wong’s Nursing care of Infant and children. 9ed. Canada: Elsevier Mosby
- Leininger, M. & Mc Farland, M.R. (2006). Culture Care Diversity and Universality: a Worldwide Nursing Theory. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
- Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). The art of listening in the rherapeutic relationship.
- Mental health practice, 9 (5): 12-18.
- Taylor C. (1993). Fundamental of Nursinng: The Art and Science of Nursing Care. Philadelphia : Lippincott – Raven Publisher.
- Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC

Mata Kuliah : Sistem Informasi Keperawatan

Beban Studi : 2 sks (1 T; 1 P)

Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sistem Informasi merupakan mata ajar dengan beban studi 2 SKS, yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS pratikum. Mata ajaran ini menjelaskan dan meningkatkan kemampuan dan prakek mahasiswa Keperawatan terhadap konsep dan ruang lingkup sistem informasi keperawatan. Pada mata ajar ini mahasiswa akan mendapat pemahaman dan praktik yang lebih mendalam terkait sistem informasi dalam keperawatan.

Sasaran Pembelajaran :

Mahasiswa mampu menggunakan sistem informasi yang relevan dengan keperawatan.

Daftar Rujukan:

- Heardman, H et.al. (2012).NANDA international nursing diagnoses: Definitions & classification 2012–2014.John Wiley & Sons Inc:USA
- Indrajit, E (2001). Management System Information and Information Technology.Jakarta: Gramedia group
- Marquis.B.L and Huston,C.J (2014). Leadership roles and management functions in Nursing.Philadelphia: Lippincott
- Saba, K., (2001). Essentials of computer for nurses. USA: Mc.Graw-Hill Comp.

Mata kuliah : Keperawatan Medikal Bedah I
Beban Studi : 4 SKS (3T; 1P)
Prasyarat : IDK I, IDK II

Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan pernapasan, kardiovaskuler,dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia,anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi,nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM),dan praktik laboratorium.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan medikal bedah I, setelah diberi data/kasus/artikel mahasiswa mampu :

1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi
4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
5. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa
6. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.

Daftar Rujukan:

- Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10e. Mosby Elsevier.
- Barber B, Robertson D, (2012). Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition, Belland Bain Ltd, Glasgow
- Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). Nursing Interventions Classification (NIC), 6e. Philadelphia: Mosby Elsevier
- Dudek, S. G. (2013). Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th. Lippincott: William Wilkins
- Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2011). NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3e. Philadelphia: Mosby Elsevier
- Lewis S.L, Dirksen S. R, Heitkemper M.M, Bucher L, Harding M. M, (2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems. Canada: Elsevier.
- Lynn P. (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill, China: Wolter Kluwer Health
- McCance, K.L. & Huether, S. E. (2013). Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 7e. Elsevier
- Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L. & Swanson, E. (2012). Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes, 5e. Mosby Elsevier.
- Nanda International. (2014). Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International). Philadelphia: Wiley Blackwell
- Silverthorn, D. U. (2012). Human Physiology: An Integrated Approach (6th Edition)

Mata kuliah : Keselamatan Kesehatan Kerja dan Keselamatan Pasien dalam Keperawatan

Beban Studi : 2 SKS (2T)

Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien serta keselamatan pasien. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah mengatur lingkungan pelayanan keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang aman dari hazard dan risiko kesehatan di tempat kerja baik di dalam maupun di luar gedung, serta keselamatan pasien. Konsep dasar kesehatan kerja diterapkan dalam setiap tahap proses keperawatan sejak pengkajian hingga evaluasi. Pembahasan ditekankan pada upaya mengenali hazard dan risiko serta berbagai upaya meminimalkannya pada setiap tahap proses keperawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui belajar berdasarkan pertanyaan/ question based learning (QBL), collaborative learning (CL), belajar berdasarkan kasus atau masalah/ case or problem based learning (CBL or PBL), klarifikasi narasumber melalui ceramah interaktif, dan role play.

Sasaran Pembelajaran :

Saat dihadapkan pada kasus terkait kesehatan dan keselamatan kerja keperawatan serta keselamatan pasien, mahasiswa mampu merencanakan upaya meningkatkan kesehatan dan keselamatan perawat dalam setiap tahap proses keperawatan sesuai standar kesehatan dan keselamatan kerja serta keselamatan pasien .

Sub-Kompetensi/ Capaian Pembelajaran Penunjang

Mahasiswa mampu:

1. Membedakan berbagai risiko dan hazard K3 dalam setiap tahap pemberian asuhan keperawatan
2. Mengidentifikasi manajemen risiko K3 dalam keperawatan
3. Mengidentifikasi upaya pencegahan penyakit akibat kerja dalam keperawatan
4. Menentukan upaya pencegahan risiko dan hazard pada setiap tahap asuhan keperawatan meliputi tahap pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi
5. Menunjukkan praktik K3 individu selama proses pembelajaran seperti upaya memutus rantai infeksi, pencegahan bahaya fisik, radiasi, kimia, ergonomik, dan psikososial

Daftar Rujukan:

- J.B Herington F.S Gill,(2005), Buku Saku Kesehatan (terjemahan), edisi 3, EGC, Jakarta
- Aditama, T.Y.,Hastuti, T., (2002), Health industrial hygiene safety medicine industrial works environment, Universitas Indonesia, Jakarta
- Reese, C.D., (2003), Occupational Health and Safety management, Lowes Publisher,USA
- Undang Undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Philip, B (2007), Managing occupational and Safety: Mutidiciplinary approach, second ed., maccmillian Publhiser, Australia
- Undang Undang Kesehatan RI nomor 36 tahun 2009.
- Fabre, June. 2009. Smart Nursing: Nurse Retention & Patient safety Improvement Strategies. New York: Springer Pulishing Company.
- Lyer, Patricia W. 2006 . Business Principles for Legal Nurse Consultants. New York: Springer Publishing Company
- Levin, Rona F.2006. Teaching Evidence-based Practice in Nursing: a Guide for Academic and Clinical Settings. New York: Springer Publishing Company.
- Lisa, Carroll,2006. Acute Medicine A Handbook for Nurse Practitioners. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Vincent, C. 2011. Essential Patient Safety.
- WHO.2011. WHO patient safety curriculum guide: multi-professional edition

Mata Kuliah : Keperawatan HIV/AIDS

Beban Studi : 2 SKS (2T)

Prasyarat : Ilmu Keperawatan Dasar, Biomedik, Komunikasi

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang trend issue dan perilaku yang berisiko tertular/menularkan HIV AIDS, Pengkajian bio, psiko, sosial spiritual dan kultural; pemeriksaan fisik dan diagnostik; tanda dan gejala; dan penatalaksanaan pasien dengan HIV AIDS, Prinsip hidup dengan ODHA, family centerd pada ODHA dan stigma pada ODHA, Prinsip komunikasi konseling pada klien dengan HIV/AIDS, Konseling pada klien dengan HIV/AIDS, Prinsip perawatan pada bayi dan anak penderita HIV AIDS atau dengan orang tua HIV AIDS, Asuhan keperawatan pada pasien terminal illness (palliative care), Pengkajian spiritual dan kultural pada klien dengan HIV/AIDS dan long term care, Berbagai macam terapi komplementer, Tinjauan agama tentang penyakit kronis.

Daftar Rujukan:

- Oxford Textbook of Palliative Nursing. 2010
- Heman, Susan Alvare, Fuzy. Hartman's Nursing Assistant Care: Long-Term Care .2009
- Nursing Diagnosis: Definition and Classification North American Nursing Diagnosis Association. 2010
- Herdman, T. Heather. Nursing Diagnoses: Definitions & Classification 2012-2014 . 2011
- Matzo, M. & Sherman, DW. Palliative Care Nursing : Quality Care to the End of Life. 2010
- Bahasa Inggris 1
- Enterprenurse
- Praktek Klinik 1

Mata Kuliah : Enterprenurse

Beban Studi : 2 SKS (2 T)

Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Dalam mata kuliah ini para mahasiswa akan memperoleh pengetahuan tentang teori dan praktek kewirausahaan. Para mahasiswa mampu melakukan perancangan tempat usaha, jenis usaha, komoditi *marketing plan*, melaksanakan, merintis dan mengembangkan profesi wirausaha dibidang keperawatan. Mahasiswa diberikan pembekalan berupa penanaman sikap dan perilaku sebagai seorang wirausaha yang memiliki etika mengetahui faktor pendorong berkembangnya sebuah usaha, serta mengetahui *success and fail story* dari para pengusaha di lapangan, sehingga mendorong para mahasiswa untuk lebih menekuni profesi keperawatan ataupun sebagai pendamping pelaku wirausaha itu sendiri.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan medikal bedah I, setelah diberi data/kasus/artikel mahasiswa mampu :

1. Mampu menjelaskan definisi kewirausahaan dibidang keperawatan.
2. Mampu menjelaskan karakter kewirausahaan dibidang keperawatan.
3. Mampu menerapkan sikap dan perilaku sebagai seorang wirausahaan ke semua profesi yang dia geluti dibidang keperawatan.
4. Mampu membuat *strategic business plan* dan *strategic marketing plan* dibidang keperawatan.

Daftar Rujukan:

- Daft, Richard, Manajemen, Salemba 4, 2006

Mata Kuliah : Bahasa Inggris 1**Beban Studi: 2 SKS (2 T)****Prasyarat: Ilmu Keperawatan Dasar, Biomedik, Komunikasi****Deskripsi Mata Kuliah :**

Mata kuliah ini bertujuan memperkuat dasar keterampilan bahasa Inggris meliputi tata bahasa dan keterampilan bahasa yang terkait agar dapat digunakan sebagai penunjang memahami referensi dalam bahasa Inggris secara umum.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan medikal bedah I, setelah diberi data/kasus/artikel mahasiswa mampu :

1. Mahasiswa mampu mengenali Subject, Verb dan Nouns.
2. Mahasiswa mampu memahami kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Inggris dalam bentuk lisan dan tulisan.
3. Mahasiswa dapat menyatakan ekspresi dalam bentuk lisan dan tulisan menggunakan bahasa Inggris yang sederhana.
4. Mahasiswa dapat menguasai tenses dalam bahasa Inggris

Daftar Rujukan:

- International Restaurant English. Leila Keane. English language Teaching. Prentice Hall (UK) Ltd. 1990.
- English for professional Waiters. Sutasnto Leo. PT. Gramedia ustaka Utama. Jakarta, 2000.

Mata Kuliah : Praktek Klinik 1**Beban Studi: 3 SKS (3 PL)****Prasyarat: Keperawatan dasar 1 dan 2, Komunikasi dalam Keperawatan 1 dan 2****Deskripsi Mata Kuliah :**

Fokus mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan dasar yang memberikan kebutuhan dasar manusia kepada pasien dan asuhan keperawatan dengan komunikasi yang terapeutik sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan dengan baik terhadap pasien.

Capaian pembelajaran mata kuliah:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan medikal bedah I, setelah diberi data/kasus/artikel mahasiswa mampu :

1. Menyusun rencana asuhan keperawatan dasar dan komunikasi fokus pada peningkatan kebutuhan dasar manusia serta komunikasi terapeutik terhadap pasien.

Daftar Rujukan:

- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2009). *Fundamentals of Nursing*. 7th Edition. Singapore: Elsevier Pte.Ltd.
- Lynn, P (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills*. 3rd ed. Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia.

- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Health.
- Mosby's Nursing Video Skills DVD Package: Basic, intermediate and advanced. 4th Edition. Mosby
- Antai-Otong, D (2008). *Nurse-Client Communication: A Life Span Approach*. United Kingdom: Jones and Barlett Publishers.
- Bateman, T. (2011). *Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration*. Thesis, Canada: Library and Archives. Diakses dari proquestdissertation and Thesis
- Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G. (2008). *Fundamental of Nursing, Concept, process and practice*, 8ed. USA: Pearson Education, Inc

SEMESTER 4

Mata kuliah : Keperawatan Jiwa 1
Beban Studi : 3 sks (2 T, 1P)
Prasyarat :

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep - konsep dan prinsip – prinsip sertatrend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam tentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual serta gangguan jiwa juga merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga, dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan jiwa, bila diberi kasus, mahasiswa mampu :

1. Menganalisis proses terjadinya gangguan jiwa dalam perspektif keperawatan jiwa dan Konseptual model dalam keperawatan jiwa
2. Menganalisis sejarah keperawatan jiwa dan Trend serta isu dalam keperawatan jiwa global
3. Menganalisis konsep recovery, supportive environment, dan peran perawat jiwa serta interdisiplinary approach dalam keperawatan jiwa
4. Menerapkan proses keperawatan jiwa, prinsip-prinsip legal etis dan lintas budaya dalam asuhan keperawatan keperawatan jiwa
5. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien dengan masalah psikososial: Kecemasan, konsep diri, kehilangan, dan distress spiritual
6. Melakukan simulasi asuhan keperawatan penyalahgunaan NAPZA dan AIDS
7. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien dengan gangguan mood dan bunuh diri
8. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien halusinasi, waham, menarik diri dan perilaku kekerasan
9. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada kelompok khusus: anak dan remaja serta lansia
10. Mampu melakukan terapi modalitas.

Daftar Rujukan:

- Gail Williams, Mark Soucy. (2013). Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self . School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
- Marry Ann Boyd.(2002).Psychiatric Nursing Contemporary Practice, second edition. Nanda. (2005). Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian. Nanda International. Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch.(2007).Psychiatric Mental Health Nursing, third edition.New York:Thomson Delmar Learning.
- Sheila L. Videbeck.(2011).Psychiatric Mental Health Nursing, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins.
- Stuart, G. W.,T. (2009). Principles and practice of psychiatric nursing (9thEd.). St. Louis, MO: Mosby.
- Twosend, Mary C. (2009). Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidance Based Practise (6thEd). F.A. davis Company.
- Vena Benner Carson & Elizabeth Nolan Arnold.(1996).Mental Health Nursing, The nurse patient Journey, W.B Saunder Company, Philadelphia.

Mata kuliah : Keperawatan Medikal Bedah II

Beban Studi : 4 SKS (3T; 1P)

Prasyarat : Keperawatan Dasar I dan II, IDK I, IDK II, Keperawatan Medikal Bedah I

Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia,anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi,nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dantrauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM),dan praktik laboratorium.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan medikal bedah II, setelah diberi data/kasus/artikelmahasiswa mampu:

1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalahsistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan
4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

5. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa.
6. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.

Daftar Rujukan:

- Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). *Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care*, 10e. Mosby elsevier.
- Barber B, Robertson D, (2012). *Essential of Pharmacology for Nurses*, 2nd edition, Belland Bain Ltd, Glasgow
- Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). *Nursing Interventions Classification (NIC)*, 6e. Philladelphia: Mosby Elsevier
- Dudek, S. G. (2013). *Nutrition Essentials for Nursing Practice*, 7th. Lippincott: William Wilkins
- Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2011). *NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care*, 3e. Philladelphia: Mosby Elsevier
- Lewis S.L, Dirksen S. R, Heitkemper M.M, Bucher L, Harding M. M, (2014). *Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems*. Canada:Elsevier.
- Lynn P. (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill*, China: Wolter Kluwer Health
- Madara B, Denino VP, (2008). *Pathophysiology; Quick Look Nursing*, 2nd ed. Jones and Barklet Publisher, Sudbury
- McCance, K.L. & Huethe, S. E. (2013). *Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children*, 7e. Elsevier
- Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L. & Swanson, E. (2012). *Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes*, 5e. Mosby Elsevier.
- Nanda International. (2014). *Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International)*. Philladelphia: Wiley Blackwell

Mata Kuliah : Keperawatan Anak I

Beban Studi : 3 sks (2T, 1P,)

Prasyarat :

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.

Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.

Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses

keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan.

Sasaran Pembelajaran :

Bila diberi kasus, mahasiswa mampu:

1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sehat /keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya, menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sakit akut, kronis/terminal serta keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik
3. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada sehat/sakit akut dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip atrauma care, legal dan etis.
4. Mampu memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak/keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier.
5. Mampu menjalankan fungsi advokasi bagi anak/keluarga berbagai yang mengalami untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.

Daftar rujukan:

- Wholey L.F. And D.L. Wong, (2007). Nursing Care Of Infants and Children. St. Louis : Mosby year Book.
- Burn, C.E., Barber, N., Brady,M.A., And Dunn, A.M., (1996). Pediatric Primary Care: A Handbook for Nurse Practitioners. Philadelphia: WB Saunders Company.
- Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J., (2010). Child Health Nursing. Partnering with children and families (second edition). New Jersey, Pearson Education Ltd.
- Behrman, R.E. et.al, (1996). Textbook Of Pediatric. Philadelphia : W.B. Saunders Company.

Mata kuliah : Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal

Beban Studi : 2 SKS (2T)

Prasyarat : Ilmu Keperawatan Dasar, IDK, Komunikasi

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentangperspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif, etik, kebijakan, teknik menyampaikan berita buruk, komunikator, kebutuhan psikologis pasien paliatif, manajemen nyeri, berbagai macam terapi komplementer, tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, bila diberi kasus, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskanperspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif
2. Meenjelaskanetik dan kebijakan tentang perawatan paliatif
3. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarga yang mendapat perawatan paliatif
4. Menjelaskan patofisiologi penyakit terminal
5. Melakukan pengkajian bio, psiko, sosio, spiritual dan cultural
6. Menyusun rencana asuhan keperawatan pada pasien terminal illness

Daftar Rujukan :

- Heman, Susan Alvare, Fuzy. Hartman's Nursing Assistant Care: Long-Term Care .2009
- Nursing Diagnosis: Definition and Classification North American Nursing Diagnosis Association. 2010
- Herdman, T. Heather. Nursing Diagnoses: Definitions & Classification 2012-2014 . 2011
- Matzo, M. & Sherman, DW. Palliative Care Nursing : Quality Care to the End of Life. 201

Mata kuliah/kelompok Bahan Kajian : Keperawatan Maternitas 1
Beban Studi : 3 SKS (2T; 1P)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah/kelompok bahan kajian :

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatandengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

Sasaran Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan maternitas, bila diberi data/kasus mahasiswa mampu :

1. Melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearingdengan memperhatikan aspek legal dan etis.
2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan padawanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearingdengan memperhatikan aspek legal dan etis.
3. Mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearingdengan memperhatikan aspek legal dan etis.
4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan padawanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearingdengan memperhatikan aspek legal dan etis.
5. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

Daftar rujukan:

- Green C.J. (2012). Maternal Newborn Nursing Care Plans. Second edition. Malloy.Inc Klossner, J.,(2006), Introductory Maternity Nursing, Lippincott Williams & Wilkins
- Lowdermilk, D.L. & Perry, S.E. (2006). Maternity Nursing, (7th.ed). St. Louis: Mosby, Inc.
- Lowdermilk, Perry &Cashion (2010). maternity nursing, (8th.ed). Mosby. inc
- Wong, Perry & Hockenberry (2003). Maternal Child Nursing Care. St. Louis: Mosby, Inc.

Mata kuliah/kelompok Bahan Kajian : Keperawatan Onkologi
Beban Studi : 3 SKS (3T)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah/kelompok bahan kajian :

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip teoritis dan ketrampilan klinis keperawatan tentang onkologi keperawatan sesuai tingkat usia manusia dari bayi baru lahir sampai lansia. Fokus mata kuliah ini meliputi berbagai aspek yang terkait dengan kanker dan manifestasi klinis yang ditimbulkan. kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep onkologi keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah dengan memperhatikan aspek legal dan etik.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan maternitas, bila diberi data/kasus mahasiswa mampu :

1. Mampu memahami dasar/konsep seluler tumor dan keganasan
2. Mampu mensintesis masalah keperawatan yang muncul akibat keganasan
3. Mampu mengaplikasikan dan mensintesis proses keperawatan pada klien dengan keganasan dan efek terapinya
4. Mampu memahami konsep perawatan paliatif
5. Mampu mengkaji dan menganalisis intervensi keperawatan pada klien dengan perawatan paliatif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien

Daftar Rujukan :

- Mc, Cance, Kathryn L; Huether, Sue E; Brashers, Valentina L; Rote, Neal s, 2010, Pathophysiology The Biological Basis For Disease In Adults and Children. Seventh Edition. Canada : Elsevier
- Brunner & Suddart. (2001), Keperawatan Medical Bedah, alih bahasa Agung Waluyo, Jakarta; EGC
- Alison, M.R., (2003). The cancer handbook. Cambridge: Nature Publishing Group.
- Fallon, M. & Hanks, G. (2006). ABC OF Palliative care. 2nd Ed. Oxford: Blacwell Publishing.

Mata kuliah : Sport and Art
Beban Studi : 3 SKS (1 T, 2 P)
Prasyarat: -

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ilmu yang membahas tentang segala permasalahan tentang kesehatan yang berkaitan dengan olahraga dan Seni. Konsep dasar kesehatan olahraga adalah pembinaan mutu sumber daya manusia menuju sehat seutuhnya sesuai rumusan sehat organisasi kesehatan dunia (WHO), melalui pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Konsep seni membahas tentang keterkaitan kesehatan dengan Cabang seni, bentuk dan jensi kesenian, serta contoh dari seni yang ada di dunia, maupun seni Nusantara. Interaksi belajar mengajar dengan perkuliahan teori, praktek apresiasi dengan menyaksikan melalui Video, televisi maupun secara langsung atau pengamatan lapangan tentang kesenian yang ada. Evaluasi dilaksanakan melalui tes, presentasi, diskusi dan ujian akhir semester.

Daftar Rujukan :

- Komariah Lilis. (2007) *Ilmu Kesehatan Olahraga (Sport Medicine)*. Bandung :
- Cooper. (1994). “Antioksidant revolution”. ,Nashville-atlanta-london
- Giriwijoyo (1992) *Ilmu Faal Olahraga: Bandung*

SEMESTER 5

Mata kuliah : Keperawatan Medikal Bedah III
Beban Studi : 4 SKS (3T; 1P)
Prasyarat : Ilmu Keperawatan Dasar, IDK, KMB I, KMB II

Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi.

Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan medikal bedah III, setelah diberi data/kasus/artikelmahasiswa mampu :

1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan
4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
5. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan pada klien dewasa
6. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.

Daftar Rujukan:

- Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10e. Mosby Elsevier.
- Barber B, Robertson D, (2012). Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition, Bell and Bain Ltd, Glasgow
- Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). Nursing Interventions Classification (NIC), 6e. Philadelphia: Mosby Elsevier
- Dudek, S. G. (2013). Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th. Lippincott: William Wilkins
- Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2011). NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3e. Philadelphia: Mosby Elsevier
- Lewis S.L, Dirksen S. R, Heitkemper M.M, Bucher L, Harding M. M, (2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems. Canada: Elsevier.
- Lynn P. (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill, China: Wolter Kluwer Health
- Madara B, Denino VP, (2008). Pathophysiology; Quick Look Nursing, 2nd ed. Jones and Bartlett Publisher, Sudbury
- McCance, K.L. & Huether, S. E. (2013). Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 7e. Elsevier
- Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L. & Swanson, E. (2012). Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes, 5e. Mosby Elsevier.
- Nanda International. (2014). Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International). Philadelphia: Wiley Blackwell
- Silverthorn, D. U. (2012). Human Physiology: An Integrated Approach (6th Edition)
- Skidmore-Roth, Linda (2009). Mosby's 2009 nursing drug reference Toronto : Mosby

Mata kuliah : Metodologi Penelitian

Beban Studi : 4SKS (3T ; 1P)

Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian, dan penulisan hasil penelitian

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Metodologi Riset, bila diberi data kasus mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan konsep dan prinsip penelitian
2. Menguraikan prosedur dan tata cara melakukan penelitian
3. Mengidentifikasi sumber-sumber masalah penelitian keperawatan
4. Menyusun proposal penelitian dengan baik dan benar

Daftar Rujukan:

- Burns, N and Grove, S.K. 2011. Understanding Nursing Research: Building an Evidence-Based Practice. 5th. edition. Elsevier Saunders

- Lwanga. S.K, Lemeshow. S., 1991. Sample Size Determination in Health Studies, WHO. Genewa
- Polit. D.F., Bect. C.T., 2010. Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice, 6th edition. Lippincott William and Wilkins
- Tench, M.R., Taylor,B., Kermode, S., Robert, K.,2011. Research in Nursing; Evidence for Best Practice. 4th edition. Cengage Learning.
- The International Council of Nurses. 2010. Improving Health Through Nursing Research, 1th. Edition, A. John Wiley & Sons. Ltd. Publication.

Mata kuliah : **Keperawatan Maternitas II**
Beban Studi : **2 SKS (1T; 1P)**
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah/kelompok bahan kajian :

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan maternitas, bila diberi data/kasus mahasiswa mampu:

1. Melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari dalam kondisi berisiko beserta keluarga dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan padawanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari dalam kondisi berisiko beserta keluargadengan memperhatikan aspek legal dan etis.
3. Mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungandengan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari dalam kondisi berisiko beserta keluarga dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan padawanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari dalam kondisi berisiko beserta keluarga dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
5. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari dalam kondisi berisiko beserta keluargadengan memperhatikan aspek legal dan etis.

Mata kuliah : Bahasa Inggris 2
Beban Studi : 2 SKS (2T)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah/kelompok bahan kajian :

Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa Inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis termasuk aspek-aspek tata-bahasa dan kosakata kedalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaan keperawatan baik dalam praktik klinik/komunitas maupun pada pembelajaran di kelas dan/atau di laboratorium. Pada tahap lanjut, mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk bisa mendapatkan nilai skor TOEFL/IELTS yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja di luar negeri.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris, bila diberi data, mahasiswa mampu :

1. Membaca dan menjelaskan instruksi medis dan/atau tim kesehatan terkait catatan medis pasien dalam bahasa Inggris
2. Mengidentifikasi perintah/instruksi dalam percakapan bahasa Inggris di kelas atau simulasi seting pelayanan kesehatan
3. Menulis/mendokumentasikan laporan kegiatan asuhan keperawatan yang diberikan ke pasien
4. Berkomunikasi bahasa Inggris aktif dalam pembelajaran di kelas dan dalam simulasi pelayanan kesehatan

Daftar Rujukan:

- Grace, Tony, 2007. Oxford English for Careers: Nursing1. Oxford University Press
- Allum, Virginia & McGarr, Patricia. 2010. Cambridge English for Nursing: Pre-intermediate. Cambridge University Press.
- Potter & Perry. 2005, Fundamentals of Nursing, 2nd edition. Evolve
- Human Anatomy and Physiology
- Incredible easy, 2010. Medical Surgical Nursing
- NANDA, 2006, Nursing Diagnosis, Lippincott-William Wilkins
- Oxford English Dictionary
- Oxford English Thesaurus
- Medical and Nursing Dictionary

MataKuliah : Keperawatan Anak II
Beban Studi : 2 sks (2T)
Prasyarat :

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis dan kondisi terminal serta berkebutuhan khusus, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.

Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang

bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.

Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan.

Sasaran Pembelajaran :

Bila diberi kasus, mahasiswa mampu:

1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sehat /keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya, menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sakit kronis/terminal serta keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik
3. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada sehat sakit kronis/terminal dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip atrauma care, legal dan etis.
4. Mampu memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak/keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier.
5. Mampu menjalankan fungsi advokasi bagi anak/keluarga berbagai yang mengalami untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.

Daftar rujukan:

- Wholey L.F. And D.L. Wong, (2007). Nursing Care Of Infants and Children. St. Louis : Mosby year Book.
- Burn, C.E., Barber, N., Brady,M.A., And Dunn, A.M., (1996). Pediatric Primary Care: A Handbook for Nurse Practitioners. Philadelphia: WB Saunders Company.
- Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J., (2010). Child Health Nursing. Partnering with children and families (second edition). New Jersey, Pearson Education Ltd.

Mata kuliah: Praktek Klinik 2

Beban Studi: 6 SKS (6 PL)

Prasyarat: Keperawatan Maternitas 1 dan 2, Keperawatan medikal bedah 1, 2 dan 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Maternitas merupakan satu kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang memiliki fokus pada penerapan asuhan keperawatan yang diajarkan pada mata ajar Keperawatan Dewasa (KD). Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imun, pencernaan dan perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Penerapan asuhan keperawatan pada Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Maternitas ini ditekankan pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, belajar reflektif (*reflective learning*) dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan.

Pemberian asuhan keperawatan meliputi membina hubungan terapeutik dengan klien, melakukan pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kasus, melakukan tindakan keperawatan dengan pendekatan tindakan sederhana ke kompleks, dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan rencana tindakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di Rumah Sakit, diskusi kasus, presentasi kasus, dan belajar mandiri.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran praktik klinik keperawatan medikal bedah:

1. Bila diberi data pasien dewasa dengan gangguan maternitas peserta didik mampu mendemonstrasikan dan mengevaluasi tindakan-tindakan keperawatan berupa prosedur keterampilan keperawatan sesuai dengan format prosedur.
2. Bila diberi data pasien dewasa dengan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imun, pencernaan dan perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan, peserta didik mampu menyusun rencana keperawatan yang sesuai dengan format proses keperawatan dan konsep-konsep dasar keilmuan.
3. Bila diberi pasien dewasa dengan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imun, pencernaan dan perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan, peserta didik mampu mendemonstrasikan dan mengevaluasi tindakan-tindakan keperawatan berupa prosedur keterampilan keperawatan sesuai dengan format prosedur.

SEMESTER 6

Mata Kuliah : Biostatistik
Beban Studi : 2 SKS (2 T)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata ajar ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan.

Sasaran Pembelajaran:

1. Bila diberi satu set data siap olah, mahasiswa mampu menyajikan data tersebut dalam bentuk tabel, diagram, grafik sesuai data yang telah dikategorikan .
2. Bila diberi satu set data siap olah, mahasiswa mampu menetapkan ada tidaknya hubungan antara dua variabel dengan menggunakan uji statistik bivariat sesuai dengan jenis data yang telah dikategorikan .

Daftar Rujukan :

- Sabri, L & Hastono, S.P.,(2007). Statistik kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuzma. J. W., (1984). Basic statistical for health sciences. California : Mayfield Publishing Company
- Moore, D, S., (2000). The Basic practice of statistics. New York: W.H. Freeman and Company
- Salkind, N.J. (2000). Statistics for people who hate statistics. USA: Sage Publications Inc

Mata kuliah : Keperawatan Gawat Darurat
Beban Studi : 3 SKS (2T ; 1P)
Prasyarat : Keperawatan Klinik (KMB, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Ilmu Keperawatan Jiwa)

Deskripsi Mata Kuliah/kelompok bahan kajian :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan gawat darurat, setelah diberi data/kasus/artikel mahasiswa mampu:

1. Menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kegawat daruratan
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus kegawatan, kedaruratan, kegawat daruratan terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
4. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan terkait berbagai sistem
5. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada individu dengan kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan terkait berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis
6. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan terkait berbagai sistem
7. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawat daruratan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.

Daftar Rujukan :

- Emergency Nurses Association. (2013). Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice. 7th ed. St Louis: Elsevier Inc
- Proehl, Jean. A. (2009). Emergency Nursing Procedures. St Louis: Saunders
- Fultz, J. & Sturt, P. (2005). Mosby's Emergency Nursing Reference. St Louis: Elsevier Mosby
- Emergency Nursing Association. (2008). Emergency Nursing Core Curriculum (6 Eds). Philadelphia: WB Saunders Company
- Tscheschlog, B. A. & Jauch, A. (2014). Emergency nursing made incredibly easy. Wolter Kluwers
- Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing, 2e. Saunders

Mata Kuliah : **Keperawatan Keluarga**
Beban Studi : **4SKS (3T ; 1P)**
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata kuliah Keperawatan Keluarga adalah pembahasan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalah-masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia. Kegiatan belajar meliputi ceramah, diskusi dan pembahasan kasus.

Sasaran Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah keperawatan keluarga mahasiswa memiliki kemampuan:

1. Menjelaskan konsep keperawatan dan konsep terkait dan penerapannya pada asuhan keperawatan keluarga
2. Melengkapi data kasus tersebut menggunakan format pengkajian keluarga yang sesuai.
3. Mengelompokkan data adaptif dan maladaptif yang mendukung untuk merumuskan masalah keperawatan menggunakan format analisa data.
4. Menegakkan diagnosis keperawatan sesuai data tersebut
5. Merumuskan dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan keluarga menggunakan format prioritas masalah yang sesuai
6. Menyusun tujuan tindakan keperawatan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan diagnosis keperawatan keluarga tersebut
7. Menyusun rencana tindakan keperawatan yang sesuai dengan tujuan tersebut menggunakan format yang sesuai
8. Memodifikasi rencana tindakan keperawatan keluarga
9. Menghubungkan dampak isu tersebut pada perkembangan keperawatan keluarga.

Daftar Rujukan:

- Clark, M.J., (1999) Nursing in the community: dimensions of community health nursing. Third edition. California: Appleton & Lange.
- Effendy, N., (1998) Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Freeman, R., Heirinch, J. (1981) Community nursing practice. Philadelphia: W.B. Saunders
- Luan, B. M. (2007). Rencana Asuhan Keperawatan Komunitas. Jakarta: STIK Sint Carolus
- Notoatmodjo, S., (2003) Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar. Jakarta: Rieka Cipta.
- Stanhope, M., Lancaster, J. (1995). Community health nursing: Process and practice for promoting health. St. Louis: Mosby years

Mata kuliah : Keperawatan Bencana
Beban Studi : 2SKS (2T)
Prasyarat : Keperawatan Klinik (KMB, Anak, Maternitas, Jiwa, Gadar, Kritis), Keperawatan Komunitas

Deskripsi Mata Kuliah/kelompok bahan kajian :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, jenis, klasifikasi, dan karakteristik bencana, dampak bencana terhadap kesehatan, prinsip penanggulangan kedaruratan bencana, persiapan bencana, penilaian sistematis, tindakan-tindakan keperawatan selama fase bencana, perawatan psikososial dan spiritual bagi korban bencana, perawatan bagi populasi rentan, aspek etik dan legal pada bencana, perlindungan bagi petugas, pendekatan interdisiplin, pemulihan pasca bencana, dan penerapan evidence based practice dalam keperawatan bencana. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir kritis, sistematis, dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep keperawatan bencana dengan pendekatan holistik, etis, dan peka budaya.

Capaian pembelajaran mata kuliah:

Setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu:

1. Menjelaskan sistem penanggulangan bencana terpadu yang terintegrasi pada sistem pelayanan kesehatan secara komprehensif dan sistematis
2. Melakukan simulasi penilaian secara cepat, tepat, dan sistematis pada keadaan sebelum, saat, dan setelah bencana
3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pencegahan dan penanggulangan bencana dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran orang dewasa
4. Mendemonstrasikan pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan petugas, keselamatan dan keamanan lingkungan
5. Melakukan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan dengan pendekatan interdisiplin serta menerapkan aspek etik, legal, dan peka budaya

Daftar Rujukan:

- Adelman, D.S, and Legg, T.J. (2008). Disaster Nursing: A Handbook for Practice. New York: Jones & Bartlett Learning
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia (www.bnpb.go.id) Howard, PK., and Steinman RA. (2013). Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice. 7th ed. St Louis: Elsevier Inc
- Jordan, KS. (2000). Emergency Nursing Core Curriculum (5 Eds). Philadelphia: WB Saunders Company
- Veenema, T.G. (2013). Disaster Nursing and Emergency Preparedness For Chemical, Biological, and Radiological Terrorism and Other Hazards 3 ed. New York: Springer Publishing Company, LLC
- WHO western pacific region & International council of nurses. (2009). ICN framework on disaster nursing competencies. Geneva: ICN

Mata Kuliah : Keperawatan Komunitas I
Beban Studi : 3 SKS (3T)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas.

Mata kuliah ini berguna dalam memahami konsep dasar keperawatan komunitas dan berbagai area khusus dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas, serta issue/kecenderungan yang terjadi; dan atau prasyarat untuk mengikuti mata kuliah keperawatan komunitas II. Pengalaman belajar meliputi lecture, diskusi (SGD), PjBL, pembahasan kasus dan praktikum.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Keperawatan Komunitas, bila diberi data/kasus/ dihadapkan pada situasi nyata mahasiswa memiliki kemampuan :

1. Merencanakan asuhan keperawatan komunitas dalam rentang sehat-sakit.
2. Menyusun rencana asuhan keperawatan komunitas fokus pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit minimal pada area sekolah dan kesehatan kerja tersebut dengan menggunakan langkah proses keperawatan komunitas dan pelaksanaannya menggunakan pembelajaran berbasis projek Pengabdian Masyarakat.

Daftar Rujukan:

- Allender, et al. 2011. Community health nursing: promoting and protecting the public's health, 7th edition. USA: Lippincott Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson)
- Ferry & Makhfudli. 2009. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Komunitas. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmojo, S. 2010. Promosi kesehatan: teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. Promosi kesehatan, komitmen global dari Ottawa-Jakarta-Nairobi menuju rakyat sehat. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan, Depkes RI bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku-FKM UI.
- Ridwan, M. 2009. Promosi kesehatan dalam rangka perubahan perilaku. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, Volume 2 Nomor 2, hal 71-80.
- Ajzen, I. 2011. Behavioral interventions: Design and evaluation guided by the theory of planned behavior. In M. M. Mark, S. I. Donaldson, & B. C. Campbell (Eds.),
- Social psychology for program and policy evaluation (pp. 74-100). New York: Guilford.
- Pender, N. 2011. The health promotion model, manual. Retrieved February 4, 2012, from nursing.umich.edu: <http://nursing.umich.edu/faculty-staff/nola-j-pender>.
- Bandura, A. (1989). Social cognitive theory. In R. Vasta (Ed.), Annals of child development. Vol. 6. Six theories of child development (pp. 1-60). Greenwich, CT: JAI Press.
- Yun, et al. 2010. The role of social support and social networks in smoking behavior among middle and older aged people in rural areas of South Korea: A cross-sectional study. BMC Public Health: 10:78.
- Rogers. 2003. Diffusion of Innovations. Fifth Edition. Free Press, New York, p221
- Siagian, S. 2004. Teori motivasi dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.

- Leddy, S.K. 2006. Health promotion mobilizing. Philadelphia: Davis Company.
- Lucas dan Lloyd. 2005. Health promotion evidence and experience. London: SAGE Publications.
- Anderson & Mc Farlane. 2011. Community as Partner: Theory and Practice in Nursing, 6th edition. USA: Lippincott Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson)
- Stanhope & Lancaster. 2010. Foundation of nursing in the community, community-oriented practice, 3rd edition. USA: Mosby Elsevier. (Ruang Baca Henderson)
- Kotler dan Lee. 2007. Social marketing: influencing behavior for good. London: SAGE Publication

Mata Kuliah : Terapi Komplementer
Beban Studi : 2 SKS (2T)

Deskripsi Matakuliah :

Mata kuliah ini berfokus pada penatalaksanaan asuhan keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan mandiri sebagai pelengkap terapi medic berbasis bukti ilmiah yang diterapkan pada berbagai penyakit.

Sasaran Pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu memahami prinsip terapi komplementer
2. Mahasiswa mampu menganalisis kelebihan dan efek samping terapi komplementer
3. Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan aspek legal etik dalam pemberian terapi komplementer
4. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan dan mengaplikasikan jenis-jenis terapi komplementer spesifik pada kasus penyakit tertentu.

Mata Kuliah : Keperawatan Penyakit Tropis dan Budaya Kalimantan Barat
Beban Studi : 3 SKS (3T)

Deskripsi Matakuliah :

Mata kuliah ini berfokus pada prinsip epidemiologi, patofisiologi, dan manajemen tata laksana penyakit tropic yang menjadi kasus umum dan endemic di Indonesia khususnya Kalimantan Barat sebagai daerah tropis dan dilalui khatulistiwa.

Sasaran Pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu menganalisis masalah kesehatan yang muncul akibat iklim tropis
2. Mahasiswa mampu menganalisis masalah kesehatan yang berpotensi muncul oleh karakteristik lahan gambut
3. Mahasiswa mampu mengevaluasi intervensi untuk masalah kesehatan yang muncul akibat pengaruh iklim tropis
4. Mahasiswa Ners mampu menganalisis masalah kesehatan yang muncul akibat pengaruh karakteristik lahan gambut
5. Mahasiswa Ners mampu menganalisis masalah kesehatan yang muncul akibat karakteristik budaya yang ada di Kalbar
6. Mahasiswa Ners mampu menganalisis rencana intervensi untuk menyelesaikan masalah kesehatan melalui pendekatan karakteristik budaya yang ada di Kalbar
7. Mahasiswa Ners mampu mengevaluasi dan menyimpulkan implikasi pendekatan asuhan keperawatan yang sesuai pada masalah kesehatan tropis di Kalimantan Barat

Daftar Rujukan:

- AIPNI. 2014. Rancangan Kurikulum Ners Mengacu Pada KKNI Tahun 2014. Task Force Kurikulum AIPNI. Jakarta
- AIPNI. 2014. Sosialisasi Kurikulum Pendidikan Ners Berbasis KKNI. Jakarta, 11-12 Oktober 2014.
- Universitas Tanjungpura. 2014. Road Map Bidang Penelitian untuk Universitas Tanjungpura. Pontianak
- World Health Organization. <http://www.who.int/tdr>

SEMESTER 7

Mata Kuliah : Keperawatan Komunitas II
Beban Studi : 4 SKS (3 T, 1 P)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan, area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan kesehatan kerja, keperawatan di rumah (“homecare”), jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan.

Mata kuliah ini berguna dalam memahami berbagai area khusus dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas, serta issue/kecenderungan yang terjadi; Pengalaman belajar meliputi lecture, diskusi (SGD), PjBL, pembahasan kasus dan praktikum

Sasaran Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Keperawatan Komunitas, bila diberi data/kasus/ dihadapkan pada situasi nyata mahasiswa memiliki kemampuan :

1. Menyusun rencana asuhan keperawatan komunitas fokus pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit minimal pada area sekolah dan kesehatan kerja tersebut dengan menggunakan langkah proses keperawatan komunitas dan pelaksanaannya menggunakan pembelajaran berbasis proyek Pengabdian Masyarakat.

Daftar Rujukan:

- Allender, et al. 2011. Community health nursing: promoting and protecting the public's health, 7th edition. USA: Lippincott Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson)
- Ferry & Makhfudli. 2009. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Komunitas. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmojo, S. 2010. Promosi kesehatan: teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. Promosi kesehatan, komitmen global dari Ottawa-
- Jakarta-Nairobi menuju rakyat sehat. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan, Depkes RI bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku-FKM UI.

- Ridwan, M. 2009. Promosi kesehatan dalam rangka perubahan perilaku. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, Volume 2 Nomor 2, hal 71-80.
- Ajzen, I. 2011. Behavioral interventions: Design and evaluation guided by the theory of planned behavior. In M. M. Mark, S. I. Donaldson, & B. C. Campbell (Eds.),
- Social psychology for program and policy evaluation (pp. 74-100). New York: Guilford.
- Pender, N. 2011. The health promotion model, manual. Retrieved February 4, 2012, from nursing.umich.edu: <http://nursing.umich.edu/faculty-staff/nola-j-pender>.
- Bandura, A. (1989). Social cognitive theory. In R. Vasta (Ed.), Annals of child development. Vol. 6. Six theories of child development (pp. 1-60). Greenwich, CT: JAI Press.
- Yun, et al. 2010. The role of social support and social networks in smoking behavior among middle and older aged people in rural areas of South Korea: A cross-sectional study. BMC Public Health: 10:78.
- Rogers. 2003. Diffusion of Innovations. Fifth Edition. Free Press, New York, p221
- Siagian, S. 2004. Teori motivasi dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leddy, S.K. 2006. Health promotion mobilizing. Philadelphia: Davis Company.
- Lucas dan Lloyd. 2005. Health promotion evidence and experience. London: SAGE Publications.
- Anderson & Mc Farlane. 2011. Community as Partner: Theory and Practice in Nursing, 6th edition. USA: Lippincott Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson) Stanhope & Lancaster. 2010. Foundation of nursing in the community, community-
- oriented practice, 3rd edition. USA: Mosby Elsevier. (Ruang Baca Henderson) Kotler dan Lee. 2007. Social marketing: influencing behavior for good. London: SAGE
- Publication

Mata kuliah : Keperawatan Kritis

Beban Studi : 3SKS (2T ; 1T)

Prasyarat : Keperawatan Klinik (KMB, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Ilmu Keperawatan Jiwa)

Deskripsi Mata Kuliah/kelompok bahan kajian :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.

Capaian pembelajaran mata kuliah:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan medikal bedah I, setelah diberi data/kasus/artikelmahasiswa mampu:

1. Menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kritis
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis
3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
4. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kasus kritis terkait berbagai sistem
5. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada individu dengan kasus kritis terkait berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis
6. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kritis terkait berbagai sistem

7. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif

Daftar Rujukan :

- Alspach, J. G. (2006). AACN Core Curriculum for Critical Care Nursing, 6th Ed. Bench, S & Brown, K. (2011). Critical Care Nursing: Learning from Practice. Iowa: Blackwell Publishing
- Burns, S. (2014). AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill
- Comer. S. (2005). Delmar's Critical Care Nursing Care Plans. 2nd ed. Clifton Park: Thomson Delmar Learning
- Elliott, D., Aitken, L. & Chaboyer, C. (2012). ACCCN's Critical Care Nursing, 2nd ed. Chatswood: Elsevier
- Porte, W. (2008). Critical Care Nursing Handbook. Sudbury: Jones and Bartlett Publishers
- Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing, 2e. Saunders
- Urden, L.D., Stacy, K. M. & Lough, M. E. (2014). Critical care Nursing: diagnosis and Management. 7th ed. St Louis: Mosby

Mata Kuliah : Keperawatan Gerontik
Beban Studi : 4 SKS (3 T, 1 P)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata ajar keperawatan gerontik adalah membahas konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, social dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok/komunitas.

Pembahasan mata ajar ini meliputi teori dan praktikum laboratorium dalam pemenuhan kebutuhan klien lanjut usia dengan gangguan bio, psiko, social dan spiritual. Proses pembelajaran mata kuliah gerontik ini diarahkan agar mahasiswa memperoleh kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan yang meliputi melakukan pengkajian, menentukan diagnosa yang sesuai, merencanakan intervensi keperawatan, melakukan tindakan keperawatan di laboratorium dan melakukan evaluasi dan dokumentasi pada berbagai contoh kasus gangguan kebutuhan dasar lansia. Proses pembelajaran pada mata ajar ini dilakukan melalui teori dengan pendekatan Student Center Learning (SCL) dan praktikum laboratorium kampus.

Sasaran Pembelajaran Terminal

Bila diberi contoh kasus keperawatan lanjut usia di rumah sakit, panti wredha dan keluarga dengan gangguan bio, psiko, social dan spiritual, mahasiswa mampu menyusun asuhan keperawatan individu, keluarga, dan kelompok/ komunitas sesuai dengan konsep dan prinsip keperawatan gerontik

Sasaran Pembelajaran Penunjang

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah keperawatan gerontik mahasiswa akan mampu :

1. Bila diberi pertanyaan pemicu dan bahan bacaan, mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan teori menua yang digunakan dalam keperawatan gerontik dengan tepat
2. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan strategi komunikasi terapeutik sesuai dengan masalah dan kondisi perkembangan lanjut usia
3. Bila diberi data kasus lansia (individu, keluarga, kelompok) dengan masalah bio, psiko, social dan spiritual, mahasiswa mampu menyusun asuhan keperawatan (pengkajian, analisis data, merumuskan dua diagnosis dan merencanakan intervensi keperawatan) sesuai dengan standar NANDA

Daftar Rujukan :

- Bobak, I.M & Jensen, M.D. (2005). Maternity and gynecologic care: the nurse and the family. 5th.ed. Saint louis: CV Mosby.Co
- Craven, R.F., Hirnle, C.J. (2007). Fundamental of nursing: Human health and function. Fifth edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Chenitz, W.C, Stone, J.T., Salisbury, S.A. (1991). Clinical Gerontological Nursing: a guide to advanced practice. Philadelphia: WB Saunders. (dianjurkan)
- Crisp, J., Taylor, C., Potter, P.A., & Perry, A.G. (2001). Fundamental of nursing. Singapore: Mosby
- Ebersole, P., Hess, P., Touhy, T., Jett, K. (2005). Gerontological nursing & health aging. 2nded. St. Louis, Missouri: Mosby, Inc. (Wajib).
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A.J. & Snyder (2004). Fundamental nursing: Concepts, process, and practice. Seventh edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Matteson, MA. And Mc Connel, E.S (1988). Gerontological Nursing: concept and practice. Philadelphia: WB Saunders. (dianjurkan).
- Miller, C.A. (2004). Nursing for wellness in older adults: theory and practice. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkin. (wajib)
- Miller, C. A. (2005). Nursing care of older adults : theory and practice. Philadelphia: JB. Lippincot.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2005). Fundamental nursing: Concepts, process, and practice. Sixth edition. St. Louis: Mosby Year Book
- Roach, S. (2006). Introductory Gerontological Nursing. Philadelphia :Lippincot.
- Sherwood, L. (2004). Human physiology: From cells to systems, (5thed.). Ch 31, pp 459-509. California: Thomson Learning.
- Stanhope, M and Lancaster, J. (2004). Community & Public health nursing. St. Louis : Mosby. (dianjurkan)
- Bulechek, G.M., Butcher, H.K., Dochterman, J.M. (2008). Nursing intervention classification (NIC). 5th ed. United Kingdom: Elsevier Inc

Mata kuliah : Keperawatan Kesehatan Jiwa 2
Beban Studi : 2 sks (2 T)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep - konsep dan prinsip – prinsip sertatrend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam tentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual serta gangguanjiwa juga merupakan fokusdalam mata

kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga, dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya

Sasaran Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan jiwa, bila diberi kasus, mahasiswa mampu :

1. Menganalisis proses terjadinya gangguan jiwa dalam perspektif keperawatan jiwa dan Konseptual model dalam keperawatan jiwa
2. Menganalisis sejarah keperawatan jiwa dan Trend serta isu dalam keperawatan jiwa global
3. Menganalisis konsep recovery, supportive environment, dan peran perawat jiwa serta interdisiplinary approach dalam keperawatan jiwa
4. Menerapkan proses keperawatan jiwa, prinsip-prinsip legal etis dan lintas budaya dalam asuhan keperawatan keperawatan jiwa
5. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien dengan masalah psikososial: Kecemasan, konsep diri, kehilangan, dan distress spiritual
6. Melakukan simulasi asuhan keperawatan penyalahgunaan NAPZA dan AIDS
7. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien dengan gangguan mood dan bunuh diri
8. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien halusinasi, waham, menarik diri dan perilaku kekerasan
9. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada kelompok khusus: anak dan remaja serta lansia
10. Mampu melakukan terapi modalitas.

Daftar Rujukan:

- Gail Williams, Mark Soucy. (2013). Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self . School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
- Marry Ann Boyd.(2002).Psychiatric Nursing Contemporary Practice, second edition. Nanda. (2005). Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian. Nanda International.
- Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch.(2007).Psychiatric Mental Health Nursing, third edition.New York:Thomson Delmar Learning.
- Sheila L. Videbeck.(2011).Psychiatric Mental Health Nursing, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins.
- Stuart, G. W.,T. (2009). Principles and practice of psychiatric nursing (9thEd.). St. Louis, MO: Mosby.
- Twosend, Mary C. (2009). Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidance Based Practise (6thEd). F.A. davis Company.
- Vena Benner Carson & Elizabeth Nolan Arnold.(1996).Mental Health Nursing, The nurse patient Journey, W.B Saunder Company, Philadelphia

Mata kuliah : Praktik Klinik 1 dan 2 Keperawatan Medikal Bedah
Beban Studi : 5 SKS (5 PL)
Prasyarat : IDK I, IDK II, KD I, KD II, KMB I, KMB II, KMB III

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah merupakan satu kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang memiliki fokus pada penerapan asuhan keperawatan yang

diajarkan pada mata ajar Keperawatan Dewasa (KD). Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imun, pencernaan dan perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Penerapan asuhan keperawatan pada Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah ini ditekankan pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, belajar reflektif (reflective learning) dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan meliputi membina hubungan terapeutik dengan klien, melakukan pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kasus, melakukan tindakan keperawatan dengan pendekatan tindakan sederhana ke kompleks, dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan rencana tindakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di Rumah Sakit, diskusi kasus, presentasi kasus, dan belajar mandiri.

Capaian pembelajaran mata kuliah:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran praktik klinik keperawatan medikal bedah:

1. Bila diberi data pasien dewasa dengan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imun, pencernaan dan perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan, peserta didik mampu menyusun rencana keperawatan yang sesuai dengan format proses keperawatan dan konsep-konsep dasar keilmuan
2. Bila diberi pasien dewasa dengan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imun, pencernaan dan perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan, peserta didik mampu mendemonstrasikan dan mengevaluasi tindakan-tindakan keperawatan berupa prosedur keterampilan keperawatan sesuai dengan format prosedur.

Daftar Rujukan:

- Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10e. Mosby elsevier.
- Barber B, Robertson D, (2012). Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition, Belland Bain Ltd, Glasgow
- Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). Nursing Interventions Classification (NIC), 6e. Philadelphia: Mosby Elsevier
- Dudek, S. G. (2013). Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th. Lippincott: William Wilkins
- Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2011). NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3e. Philadelphia: Mosby Elsevier
- Lewis S.L, Dirksen S. R, Heitkemper M.M, Bucher L, Harding M. M, (2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems. Canada: Elsevier.
- Lynn P. (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill, China: Wolter Kluwer Health
- Madara B, Denino VP, (2008). Pathophysiology; Quick Look Nursing, 2nd ed. Jones and Barklet Publisher, Sudbury
- McCance, K.L. & Huethe, S. E. (2013). Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 7e. Elsevier
- Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L. & Swanson, E. (2012). Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes, 5e. Mosby Elsevier.

- Nanda International. (2014). Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International). Philadelphia: Wiley Blackwell
- Silverthorn, D. U. (2012). Human Physiology: An Integrated Approach (6th Edition)
- Skidmore-Roth, Linda (2009). Mosby's 2009 nursing drug reference Toronto : Mosby

SEMESTER 8

Mata kuliah : Skripsi
Beban Studi : 4 SKS (4PL)
Prasyarat : -

Deskripsi Mata Kuliah/kelompok bahan kajian :

Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah implementasi dari metodologi penelitian yang mewajibkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian.

Sasaran Pembelajaran:

Setelah menyelesaikan Skripsi, mahasiswa mampu :

1. Mengidentifikasi masalah penelitian
2. Membuat rancangan penelitian
3. Melakukan penelitian
4. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk Skripsi
5. Mempertanggungjawabkan melalui uji sidang skripsi

Daftar rujukan:

- Burns, N and Grove, S.K. 2011. Understanding Nursing Research: Building an Evidence-Based Practice. 5th. edition. Elsevier Saunders
- Lwanga. S.K, Lemeshow. S., 1991. Sample Size Determination in Health Studies, WHO. Geneva
- Polit. D.F., Bect. C.T., 2010. Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice, 6th edition. Lippincott William and Wilkins
- Tench, M.R., Taylor, B., Kermode, S., Robert, K., 2011. Research in Nursing; Evidence for Best Practice. 4th edition. Cengage Learning.
- The International Council of Nurses. 2010. Improving Health Through Nursing Research, 1th. Edition, A. John Wiley & Sons. Ltd. Publication.

Mata kuliah : Manajemen Keperawatan
Beban Studi : 4 SKS (3 T ; 1P)
Prasyarat : MK Keperawatan Dewasa

Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan di tingkat ruang rawat di rumah sakit (RS) dan di tingkat keluarga di Puskesmas dan masyarakat sesuai standar nasional dan internasional. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Konsep dasar peran dan fungsi manajemen dibahas secara bertahap dalam setiap pertemuan. Pembahasan ditekankan pada implementasi

peran dan fungsi manajer unit perawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran aktif berupa diskusi (berbasis pertanyaan dan masalah), presentasi, role play, dan belajar berdasarkan hasil studi lapangan digunakan selama satu semester agar mencapai kemampuan kognitif 6 dan afektif 5.

Kompetensi/ Capaian Pembelajaran Terminal

Kompetensi akhir MK ini adalah apabila diberi masalah manajemen dalam pemberian asuhan keperawatan di suatu unit perawatan, mahasiswa mampu secara sistematis dan tepat merancang penyelesaian masalahnya sesuai teori dan konsep kepemimpinan dan manajemen dalam manajemen asuhan keperawatan

Sub-Kompetensi untuk mencapai terminal/ akhir adalah agar mahasiswa mampu:

1. membedakan berbagai teori, tipe kepemimpinan, peran, dan fungsi manajemen keperawatan dalam pengelolaan/ manajemen asuhan keperawatan
2. menyusun perencanaan manajemen keperawatan suatu unit ruang rawat sesuai dengan tahapan penyusunan perencanaan dan standar akreditasi pelayanan
3. menetapkan kegiatan fungsi pengorganisasian yang sesuai dengan prinsip pengorganisasian
4. merencanakan ketenagaan keperawatan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan ruang rawat
5. mengaplikasikan kegiatan manajer ruang rawat pada fungsi pengarahan
6. menyusun upaya pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan
7. memainkan peran dalam proses konferens & timbang terima sesuai konsep manajemen
8. merencanakan penyelesaian konflik dalam pelaksanaan asuhan-pelayanan keperawatan ruang rawat

Daftar Rujukan:

- Marquis, B. L., & Huston, C. J. (2012). Leadership roles & management functions in nursing: Theory & Application (7th ed., p. 642). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Robbins, S., & Timothy, J. (2013). Organizational Behavior (15th ed., p. 711). Boston: Pearson.
- Swansburg, R.C& Swansburg, J.R.(2006). Introductory management & leadership for Nurses. Toronto: Jones and Bartlert Pub.Ca.
- Tim Kolaborasi Rumpun Ilmu Kesehatan. (2014) Modul kolaborasi kesehatan. Pedoman tidak dipublikasikan
- Tim Manajemen Keperawatan FIK-UI. (2014). BPKM manajemen keperawatan. Pedoman tidak dipublikasikan

SEKILAS TENTANG UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Pada Tanggal 10 Maret 1959 merupakan peristiwa Pengukuhan Jajasan Perguruan Tinggi Daya Nasional berdasarkan Akte Notaris Nomor 13, Kantor Notaris (w.s) Achmad Mourtadha Pontianak. Kemudian ditahun yang sama bertepatan dengan tanggal 20 Mei Didirikan universitas swasta Universitas Daya Nasional oleh tokoh-tokoh politik dan pemuka masyarakat Kalimantan Barat (Kalbar) dengan 2 (dua) fakultas: Fakultas Hukum dan Fakultas Tata Niaga. Selanjutnya pada tanggal 16 Mei 1963 Universitas Daya Nasional dinegerikan menjadi Universitas Negeri Pontianak (UNEP) berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 53 Tahun 1963 tanggal 16 Mei 1963. Tanggal penegerian ditetapkan 20 Mei 1963. Perubahan ini ditandai pula dengan dibukanya 2 fakultas yaitu Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik serta perubahan Fakultas Tata Niaga menjadi Fakultas Ekonomi. Tercatat sebagai pelopor pembukaan Fakultas Pertanian adalah Ir. Soedarso Rawidjo, Kepala Dinas Pertanian Prop. Kalbar dan pelopor pembukaan Fakultas Teknik adalah Ir. Ktut Kontra, Kepala PLN Kalbar saat itu.

Pada tanggal 14 September 1965 Perubahan nama UNEP menjadi Universitas Dwikora berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 278 Tahun 1965 tanggal 14 September 1965, sekaligus pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) yang dipelopori oleh Drs. Soepardal, Kepala Bagian Sosial Politik pada Kantor Gubernur KDH Prop. Kalbar. Ketua Presidium dijabat oleh Kolonel Dokter Soengeng, Pakesdam XII Tanjungpura.

Pada tanggal 15 Agustus 1967 Perubahan nama Universitas Dwikora menjadi Universitas Tanjungpura (UNTAN), berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 171 Tahun 1967. Sebagai Rektor diangkat Letkol CKH Mu-hammad Isja, SH berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 39/14/1969.

VISI

Pada tahun 2020 Untan menjadi institusi preservasi dan pusat informasi ilmiah Kalimantan Barat serta menghasilkan luaran yang bermoral Pancasila dan mampu berkompetisi baik di tingkat daerah, nasional, regional, maupun internasional.

MISI

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara bermutu sehingga dapat menghasilkan luaran yang mampu mengikuti, mengembangkan dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mampu memberikan arah bagi pengembangan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing.

TUJUAN PENDIDIKAN

Dalam tahun 2015-2019 seluruh kegiatan Untan ditujukan untuk membangun Untan sebagai perguruan tinggi yang mampu menjadi Pembelajaran Unggul Menuju Peningkatan Daya Saing Untan dalam rangka merealisasikan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH/BLU).

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan ridha-Nya PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS KEDOKTERAN dapat diterbitkan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Pedoman akademik ini dibukukan dengan maksud untuk memberikan informasi bagi seluruh sivitas akademik FAKULTAS KEDOKTERAN pada khususnya dan stake-holders yang terkait pada umumnya. Di dalam buku akademik ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan kelembagaan dan aturan akademik yang erat kaitannya dengan kemajuan studi mahasiswa termasuk proses pembelajarannya.

Penyusunan kurikulum diarahkan kepada kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu kepada visi, misi dan tujuan dari Pendidikan dan dilengkapi dengan silabus setiap matakuliah dari masing-masing program studi dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan baik untuk mahasiswa maupun dosen dilingkungan FAKULTAS KEDOKTERAN.

Sebagai antisipasi perkembangan ke depan telah dilakukan revisi isi yang terkandung di dalamnya, kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi penyempurnaannya menjadi perhatian. Semoga pedoman ini bermanfaat bagi kita.

Pontianak,

Dekan,

ttd.

dr. Muhammad Asroruddin, Sp.M

DAFTAR ISI

Sejarah berdiri FAKULTAS KEDOKTERAN

(SK. Gubernur no. 141 Tahun 2004)

Definitif FAKULTAS KEDOKTERAN

(Surat Dirjen Dikti Depdiknas no. 1244/D/T/2009 tgl. 29 Juli 2009)

(SK. Rektor no. 1198/H22/OT/2009 tgl. 10 Desember 2009)

(Peraturan MENDIKNAS No. 31 Tahun 2011 tgl 3-8-2011)

Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD)

(SK. Dirjen Dikti Depdiknas no. 1366/D/T/2005 tgl 10 Mei 2005)

(SK. Dirjen Dikti Depdiknas no. 2176/D/T/K-N/2009 tgl 11 Mei 2009)

Program Studi Farmasi

(SK. Dirjen Dikti Depdiknas no. 4900/D/T/2006 tgl 21 Desember 2006)

(SK. Dirjen DIKTI KEMDIKNAS No. 5216/D/T/K-N/2011 tgl 18-1-2011)

Program Studi Keperawatan

(SK. Dirjen Dikti Depdiknas no. 1623/D/T/2009 tgl 28 Agustus 2009)

Program Profesi Ners

Program Profesi Apoteker

Sekilas Tentang Universitas Tanjungpura